

# **PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN MURUNG RAYA 2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN MURUNG RAYA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**



## **PROFIL KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN MURUNG RAYA TAHUN 2023**

### **Penanggung Jawab**

**Dr. drs. Donal, MPH (Kepala Dinas Lingkungan Hidup )**

**Eddie Abrantes DE F.S, SE., M.Si (Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup)**

### **Ketua**

**H. Supiadinur, SKM (Kepala Bidang Tata Lingkungan)**

### **Tim Penyusun**

**Muhamad Rizki, A.Md (Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda)**

**Ernitha Theresia, ST (Pengendali Dampak Lingkungan Hidup Ahli Muda)**

**Penny Kamala Sari, S.Si (Pengendali Dampak Lingkungan Hidup Ahli Muda)**

**Tensi Daya Hawini, SKM (Pengadministrasi Umum)**

**Ika Yuni Pesparani, S.Pd (Staf Pelaksana)**

**Faizal Sakalelu, S.Pd (Staf Pelaksana)**

**Andrianor, A.Md (Staf Pelaksana)**

**Isnawati (Staf Pelaksana)**

**Roni Syantori (Staf Pelaksana)**

**Ela Cinthia Dalmasius (Staf Pelaksana)**

### **Diterbitkan oleh**

**Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Murung Raya**

**Bidang Tata Lingkungan**

**Jalan Bina Praja Telp. (0528) 31878 Fax. (0528) 31868 Kode Pos 73911**

**Puruk Cahu, Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Tahun 2023 ini telah selesai disusun.

Profil Keanekaragaman Hayati (KEHATI) ini merupakan salah satu dokumen yang memuat data dan informasi inventarisasi flora dan fauna yang tersebar di seluruh Kabupaten Murung Raya. Inventarisasi flora dan fauna merupakan bagian dari upaya konservasi keanekaragaman hayati dan dengan dokumen ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengelolaan keanekaragaman hayati Kabupaten Murung Raya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang terlibat dan berpartisipasi dalam Penyusunan Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Kabupaten Murung Raya Tahun 2023. Kami menyadari dokumen ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan masukan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dokumen ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan mendukung dalam mengelola keanekaragaman hayati.



**DAFTAR ISI**

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                             | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                                 | iii |
| DAFTAR TABEL .....                                               | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | vi  |
| DAFTAR PETA .....                                                | vii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                          | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                         | 1   |
| 1.2 Maksud dan Tujuan .....                                      | 5   |
| 1.3 Dasar Hukum .....                                            | 5   |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                                  | 8   |
| BAB II PROFIL KABUPATEN MURUNG RAYA .....                        | 9   |
| 2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah .....                           | 9   |
| 2.2 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi .....             | 9   |
| 2.3 Ekoregion .....                                              | 13  |
| 2.4 Kondisi Perekonomian .....                                   | 15  |
| 2.5 Kondisi Betang Alam .....                                    | 15  |
| 2.5.1 Kondisi Edafis/ Jenis Tanah .....                          | 15  |
| 2.5.2 Kondisi Klimatis .....                                     | 16  |
| 2.5.3 Kondisi Topografi .....                                    | 17  |
| 2.5.4 Geologi .....                                              | 17  |
| 2.5.5 Hidrologi .....                                            | 18  |
| 2.5.6 Kondisi Lahan .....                                        | 19  |
| BAB III KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN KEANEKARAGAMAN<br>HAYATI ..... | 22  |
| 3.1 Peraturan Perundang-Undangan .....                           | 22  |
| 3.2 Kelembagaan Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati .....    | 27  |
| 3.3 Tata Ruang Wilayah Kabupaten Murung Raya .....               | 29  |
| 3.3.1 Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten .....             | 30  |
| 3.3.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten .....                 | 33  |
| 3.3.2.1 Rencana Kawasan Lindung .....                            | 33  |
| 3.3.2.2 Rencana Kawasan Budidaya .....                           | 36  |

|                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.3.2.3 Kawasan Yang Belum Ditetapkan Perubahan Peruntukan<br>Ruangnya (Outline)..... | 43         |
| 3.3.3 Penetapan Kawasan Strategis .....                                               | 46         |
| 3.3.4 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....                                                  | 50         |
| <b>BAB IV INVENTARISASI KEANEKARAGAMAN HAYATI .....</b>                               | <b>53</b>  |
| 4.1 Flora.....                                                                        | 53         |
| 4.2 Fauna.....                                                                        | 81         |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                                                         | <b>124</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                  | 124        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                           | <b>125</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                 | <b>127</b> |

**DAFTAR TABEL**

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Murung Raya Menurut Kecamatan.....     | 10 |
| Tabel 2. 2 Luas Batu Gamping dan Karst di Kabupaten Murung Raya .....    | 13 |
| Tabel 2. 3 Kondisi Curah Hujan Kabupaten Murung Raya.....                | 17 |
| Tabel 2. 4 Luas Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Murung Raya..... | 19 |
| Tabel 4. 1 Inventarisasi Flora di Kabupaten Murung Raya .....            | 54 |
| Tabel 4. 2 Inventarisasi Fauna di Kabupaten Murung Raya.....             | 82 |

**DAFTAR GAMBAR**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Anggrek dan Tanaman Hias Lokal ..... | 53 |
| Gambar 4. 2 Ulin dan Meranti .....               | 54 |
| Gambar 4. 3 Jenis Fauna .....                    | 82 |

**DAFTAR PETA**

|                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Peta 2. 1 Batas Administrasi Kabupaten Murung Raya .....                          | 11  |
| Peta 2. 2 Ekoregion Kalimantan Tengah .....                                       | 14  |
| Peta 2. 3 Penggunaan Lahan .....                                                  | 21  |
| Peta 3. 1 Rencana Struktur Ruang Kabupaten Murung Raya .....                      | 32  |
| Peta 3. 2 Rencana Pola Ruang .....                                                | 45  |
| Peta 3. 3 Rencana Kawasan Strategis .....                                         | 49  |
| Peta 3. 4 Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Murung Raya .....                   | 52  |
| Peta 4. 1 Inventarisasi Potensi Keanekaragaman Hayati Kabupaten Murung Raya ..... | 123 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*) yang dimiliki Indonesia merupakan aset negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk dikelola secara optimal dan berkelanjutan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kelimpahan serta jumlah jenis yang banyak dari tumbuhan dan satwa menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi ke 3 di dunia. BAPPENAS (2003) mencatat tidak kurang dari 515 spesies mamalia (terbanyak di dunia), 1531 spesies burung (keempat terbanyak), 270 spesies amfibia (kelima terbanyak), 600 spesies reptilia (ketiga terbanyak), 1600 spesies kupu-kupu (terbanyak) dan 20.000 spesies tumbuhan berbunga (ketujuh terbanyak) menghuni habitat- habitat daratan dan perairan di kepulauan nusantara yang luas ini. Data terkini mengenai jumlah burung Indonesia telah dikompilasi ulang oleh Sukmantoro *et al.* (2007), yakni sejumlah 1.598 spesies. Untuk mamalia, data juga telah direvisi menjadi 704 spesies (Maryanto *et al.* 2007). Sementara itu, data spesies-spesies invertebrata lain, ikan, moluska dan terumbu karang belum terdata secara rinci. Dengan kelimpahan yang begitu besar, pemerintah harus menetapkan prioritas dalam pengelolaan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki (KLHK, 2020).

Indonesia sebagai negara yang memiliki keanekaragaman jenis hayati yang sangat tinggi, dan merupakan gabungan dari kehati Asia maupun Australia dan kawasan pertemuan kedua benua. Indonesia mempunyai keanekaragaman ekosistem yang terdiri dari ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem ini

mencakup keanekaan bentuk dan susunan bentang alam, daratan maupun perairan, di mana makhluk atau organisme hidup (tumbuhan, hewan dan mikroorganisme) berinteraksi dan membentuk keterkaitan dengan lingkungan fisiknya. Keanekaragaman ekosistem Indonesia dibagi menjadi 19 tipe ekosistem alami yang tersebar di berbagai wilayah mulai dari Sumatera sampai ke Papua. Pada ke-19 tipe ekosistem ini terbagi menjadi 74 tipe vegetasi yang tersebar hampir pada seluruh Bioregion yang ada di Indonesia (Kartawinata 2013). Variasi tersebut menunjukkan bahwa setiap ekosistem kaya akan kekayaan jumlah jenis flora dan fauna (Balai Kliring Keanekaragaman Hayati).

Ancaman terbesar kepunahan kehati, terutama yang bersifat endemis adalah disebabkan oleh hilangnya habitat kehati. Kehilangan habitat terutama disebabkan oleh kerusakan habitat, baik karena bencana alam, kebakaran hutan, pencemaran lingkungan dan perubahan iklim yang berakibat pada rusaknya habitat kehati, hilangnya habitat karena penggunaan hutan/habitat kehati untuk lahan pertanian, pertambangan, industri maupun permukiman, peningkatan dari jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan ketatnya pengawasan penggunaan tata ruang berakibat terus terbukanya hutan dan habitat kehati, sehingga kehilangan tempat hidup atau terbunuh/dibunuh karena dianggap sebagai pengganggu, pembunuhan flora/fauna karena nilai manfaat yang terkandung di dalamnya yang didorong oleh perdagangan yang tidak bertanggung jawab (Balai Kliring Keanekaragaman Hayati).

Keanekaragaman hayati sangat bermanfaat bagi keberadaan manusia. Manfaat ekonomi keanekaragaman hayati dapat bermanfaat langsung maupun manfaat tidak langsung. Perubahan penggunaan lahan, perubahan aliran sungai,

kontaminasi air tawar, dan penyalahgunaan sumber daya laut saat ini merupakan pendorong signifikan terbesar dari variasi keanekaragaman hayati dan diproyeksikan akan terus berlanjut sepanjang abad ini. Sebagai bagian dari alam, sumber daya hayati ini sangat melimpah, karena tanpanya kehidupan akan mengalami chaos (Cardinale *et al.*, 2012).

Pemanfaatan komponen keanekaragaman hayati sangat beragam. Hal ini dijelaskan dalam pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem bahwa pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem dilakukan melalui kegiatan pemanfaatan kondisi lingkungan kawasan pelestarian, jenis tumbuhan serta satwa liar. Pemanfaatan kondisi lingkungan kawasan pelestarian alam dapat dilakukan dengan tetap menjaga fungsi kawasan tersebut. Sedangkan untuk pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar dilakukan dengan memperhatikan kelangsungan potensi, daya dukung, dan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa liar tersebut.

Hilangnya keanekaragaman hayati dan perubahan terkait lingkungan saat ini lebih cepat daripada sebelumnya dan tidak ada tanda-tanda proses ini melambat. Hampir semua ekosistem telah secara dramatis terdistorsi dan diubah oleh aktivitas manusia dan terus-menerus dikonversi untuk pertanian dan penggunaan lainnya. Banyak jumlah populasi hewan dan tumbuhan telah menurun dan penyebaran geografis.

Besarnya peranan keanekaragaman hayati bagi kelangsungan hidup manusia, serta bagi pembangunan memberikan alasan kuat mengapa konservasi

keanekaragaman hayati harus diupayakan oleh berbagai pihak di tingkat pusat maupun daerah, termasuk oleh Pemerintah Kabupaten Murung Raya.

Keanekaragaman hayati perlu dipandang sebagai aset bagi pembangunan daerah di Murung Raya sehingga harus dikelola secara terpadu untuk melindunginya dari kegiatan pembangunan dan/atau pemanfaatan sumberdaya alam yang berpotensi mengakibatkan kerusakan dan mengancam kelestarian keanekaragaman hayati, baik pada tingkat sumberdaya genetik, spesies, maupun ekosistem.

Dalam upaya pelestarian kekayaan keanekaragaman hayati di Kabupaten Murung Raya dan guna mendukung pemanfaatan secara berkelanjutan, berdaya guna serta berhasil guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan penguasaan pengetahuan, informasi dan tersedianya dokumen mengenai keanekaragaman hayati daerah. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Murung Raya perlu menyusun perencanaan konservasi keanekaragaman hayati dengan menggunakan informasi mengenai kondisi dan potensi keanekaragaman hayati yang disusun dalam bentuk profil keanekaragaman hayati daerah. Profil keanekaragaman hayati daerah merupakan gambaran keanekaragaman hayati yang terdapat atau dimiliki oleh daerah.

Kegiatan inventarisasi potensi keanekaragaman hayati menjadi sangat penting sebagai bagian dari proses penyusunan profil keanekaragaman hayati di Kabupaten Murung Raya, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Murung Raya melalui Dinas Lingkungan Hidup telah melakukan pendataan terkait keanekaragaman hayati yang ada di Kabupaten Murung Raya. Buku Profil

Keanekaragaman Hayati ini berisi dokumentasi data dan informasi mengenai keanekaragaman hayati baik jenis flora dan fauna nya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari kegiatan inventarisasi potensi keanekaragaman hayati ini adalah untuk menyusun Profil Keanekaragaman Hayati Kabupaten Murung Raya.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini inventarisasi potensi keanekaragaman hayati ini yaitu diperolehnya data dan informasi mengenai kondisi dan potensi keanekaragaman hayati di Kabupaten Murung Raya.

## **1.3 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan United Nation Convention on Biological Diversity (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati);
5. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
6. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;

7. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
8. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Cartagena Protocol on Biosafety to The Convention on Biological Diversity* (Protokol Cartagena tentang Keamanan Hayati atas Konvensi tentang Keanekaragaman Hayati);
9. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
10. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
11. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
12. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
13. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2020 tentang PPLH;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetika;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;

20. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
21. Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention on International Trade in Endangered Species (CITIES) of Wild Fauna and Flora*;
22. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah;
23. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi;
24. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 92 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
25. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor P.106 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/menlhk/setjen/kum.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
26. Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.8/KSDAE Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB;

27. Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor P.1/KSDAE Tahun 2021 Petunjuk Teknis Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam laporan ini terdiri atas 5 bab, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran , serta dasar hukum yang digunakan Profil Keanekaragaman Hayati Kabupaten Murung Raya Tahun 2023.

##### **BAB II KEADAAN UMUM**

Bab ini menjelaskan informasi mengenai keadaan umum profil keanekaragaman hayati daerah yang meliputi letak geografis, batas wilayah administrasi, aksesibilitas, kependudukan, kondisi sosial ekonomi, kondisi budaya dan peta keadaan umum daerah.

##### **BAB III KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Bab ini menjelaskan kebijakan dan kelembagaan yang menjadi dasar penyusunan inventarisasi potensi keanekaragaman hayati.

##### **BAB IV INVENTARISASI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Menginformasikan hasil identifikasi dan inventarisasi keanekaragaman hayati

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rangkuman hasil inventarisasi dan identifikasi keanekaragaman hayati Kabupaten Murung Raya.

## **BAB II**

### **PROFIL KABUPATEN MURUNG RAYA**

#### **2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah**

Kabupaten Murung Raya dengan ibu kota Puruk Cahu, merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002, tanggal 10 April 2002. Kabupaten Murung Raya merupakan kabupaten yang berada di pedalaman Pulau Kalimantan di DAS (Daerah Aliran Sungai) Barito dengan luas wilayah 2.370.000 Ha (23.700 km<sup>2</sup>) atau 15.43% dari total luas Provinsi Kalimantan Tengah.

Sesuai amanat Undang-Undang Dasar Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi, “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”, potensi yang dimiliki Kabupaten Murung Raya akan dioptimalkan penggunaannya untuk melaksanakan pembangunan daerah yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam perumusan program dan kegiatan yang akan direalisasikan, perlu adanya telaah berbagai potensi daerah, termasuk berbagai capaian pembangunan yang telah dilaksanakan pada tahun atau periode sebelumnya sebagai bentuk evaluasi dan pengendalian akan kebijakan yang telah dilaksanakan.

#### **2.2 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi**

Luas wilayah Kabupaten Murung Raya kurang lebih mencakup 23.700 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 10 kecamatan dan 115 desa dan 9 kelurahan. Kecamatan Uut Murung merupakan kecamatan terluas, yaitu 7.263 km<sup>2</sup> dan diikuti oleh Kecamatan Seribu Riam seluas 7.023 km<sup>2</sup> dan Sumber Barito seluas 2.797 km<sup>2</sup>.

Secara rinci pada Tabel 2.1 disajikan luas wilayah Kabupaten Murung Raya menurut kecamatan.

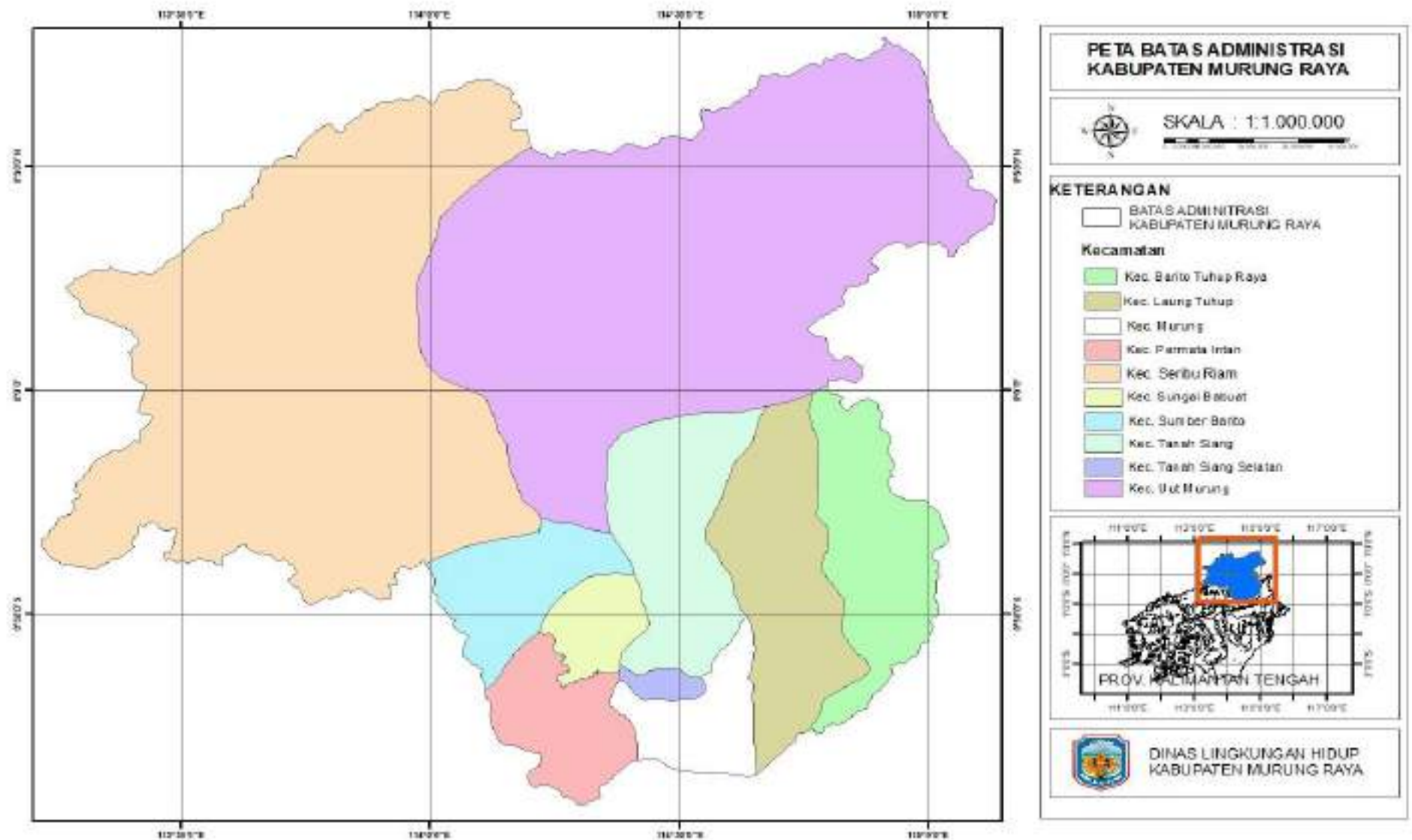
**Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Murung Raya Menurut Kecamatan**

| <b>Kecamatan</b>       | <b>Luas (km<sup>2</sup>)</b> | <b>% Terhadap Luas Murung Raya</b> |
|------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| 1. Permata Intan       | 804                          | 3,39                               |
| 2. Sungai Babuat       | 423                          | 1,78                               |
| 3. Murung              | 730                          | 3,08                               |
| 4. Laung Tuhup         | 1.611                        | 6,80                               |
| 5. Barito Tuhup Raya   | 1.500                        | 6,33                               |
| 6. Tanah Siang         | 1.239                        | 5,23                               |
| 7. Tanah Siang Selatan | 310                          | 1,31                               |
| 8. Sumber Barito       | 2.797                        | 11,80                              |
| 9. Seribu Riam         | 7.023                        | 29,63                              |
| 10. Uut Murung         | 7.263                        | 30,65                              |
| <b>Murung Raya</b>     | <b>23.700</b>                | <b>100,00</b>                      |

*Sumber: Murung Raya Dalam Angka 2022*

Batas-batas wilayah Kabupaten Murung Raya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Timur;
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara, Kapuas dan Gunung Mas;
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur; dan
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas dan Provinsi Kalimantan Barat



Peta 2. 1 Batas Administrasi Kabupaten Murung Raya

Kabupaten Murung Raya, secara geografis, terletak di daerah khatulistiwa yaitu pada posisi 113° 12' 40,98'' - 115° 8' 6,52'' BT dan 0° 51' 51,87'' LS - 0° 47' 25,24'' LU. Wilayah administrasi Kabupaten Murung Raya terdiri dari 10 kecamatan dan 115 Desa serta 9 Kelurahan. Berdasarkan status hukum, desa atau kelurahan yang berstatus definitif di Kabupaten Murung Raya adalah sebanyak 124 desa atau 100 persen. Kabupaten Murung Raya sejak awal pembentukannya pada tahun 2002 hingga tahun 2006 memiliki wilayah administrasi pemerintahan yang hanya meliputi 5 kecamatan, 116 desa dan 2 kelurahan. Kecamatan – kecamatan tersebut adalah Kecamatan Permata Intan, Murung, Laung Tuhup, Tanah Siang, dan Sumber Barito.

Adanya pemekaran beberapa kecamatan membawa dampak pada perubahan klasifikasi desa. Secara umum dalam periode 2013-2018, sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Murung Raya berklasifikasi desa swakarsa (tradisional). Kecamatan yang tidak memiliki desa dengan status swasembada adalah Kecamatan Uut Murung. Pemekaran desa perlu dilakukan di Kecamatan Uut Murung dikarenakan kecamatan tersebut melingkupi sebagian besar wilayah Kabupaten Murung Raya (30%) tetapi memiliki jumlah desa dan kelurahan paling kecil. Selain itu, pemekaran juga dilakukan untuk pertumbuhan dan peningkatan desa di Kecamatan Uut Murung dengan klasifikasi swadaya dan swakarsa menjadi swasembada.

### 2.3 Ekoregion

Provinsi Kalimantan Tengah tersusun atas 19 bentuk lahan. Jenis bentuk lahan yang mempunyai luas terbesar adalah dataran gambut, sedangkan bentuk lahan lain yang luasnya relatif besar adalah dataran fluvial, pegunungan struktural lipatan, dan dataran struktural lipatan. Contoh hutan gambut.

Luas lawasan karst di Kalimantan Tengah mencapai 542.778 Ha, dengan luasan terbesar ditemukan di Kabupaten Murung Raya dengan luas mencapai 466.596 Ha atau sekitar 86% dari luas kawasan karst di Kalimantan Tengah. Data dan informasi karst di Kalimantan Tengah sangat terbatas, karena keberadaannya yang sangat sulit dicapai dan merupakan daerah hulu dari beberapa sungai.

**Tabel 2. 2 Luas Batu Gamping dan Karst di Kabupaten Murung Raya**

| Provinsi          | Kabupaten   | Kecamatan     | Luas (Ha) |            | Total      |
|-------------------|-------------|---------------|-----------|------------|------------|
|                   |             |               | Gamping   | Karst      |            |
| Kalimantan Tengah | Murung Raya | Laung Tuhup   |           | 46.914,80  | 46.914,80  |
|                   |             | Murung        | 2.357,80  |            | 2.357,80   |
|                   |             | Permata Intan | 1.017,61  |            | 1.017,61   |
|                   |             | Sumber Barito |           | 419.682,08 | 419.682,08 |



## **2.4 Kondisi Perekonomian**

Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya diperoleh dari peningkatan perekonomian daerah beserta pemerataannya hingga ke berbagai kalangan sehingga tidak hanya golongan tertentu saja yang mendapat manfaatnya. Dalam gambaran umum kondisi daerah ini, fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi secara umum diarahkan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah yang bersangkutan. PDRB merupakan suatu indikator yang memiliki peranan penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, selain menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

PDRB atas dasar harga konstan di Kabupaten Murung Raya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Murung Raya tahun 2014-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tahun 2014 jumlah PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 4.382.508, sedangkan tahun akhir 2019 mencapai Rp. 5.867.650 (KLHS RDTR).

## **2.5 Kondisi Betang Alam**

### **2.5.1 Kondisi Edafis/ Jenis Tanah**

Jenis tanah di Kabupaten Murung Raya sebagian besar adalah Oksisol (Laterik) luasnya mencapai 1.468.888 ha (61.98%). Jenis tanah ini memiliki tekstur halus, berdrainase baik, hanya saja daerah ini curah hujannya sangat tinggi. Jenis tanah yang lain adalah tanah Podsolik mencapai 715.073 ha (30.17%). Tanah ini telah mengalami perkembangan lebih lanjut, bersolum dalam, terbentuk dari bahan induk

batu liat. Untuk jenis tanah Litosol mencapai luas 186.039 ha (7.85%), memiliki solum dangkal dan berbatu, serta membentang di puncak pegunungan Muller, dengan ketinggian 500–1.000 m dpl. Berdasarkan kedalaman efektif tanahnya, wilayah Kabupaten Murung Raya sebagian besar mempunyai kedalaman efektif lebih dari 90 cm. Tanah dengan kedalaman efektif 30-90 cm sebagian besar terletak di bagian Selatan. Sementara itu berdasarkan tekstur tanahnya, wilayah Kabupaten Murung Raya terdiri dari 77.57% (Perda 4 tahun 2019).

Jenis tanah di Kawasan Perkotaan Puruk Cahu sebagian besar merupakan jenis tanah latosol dan jenis tanah oksisol yang tersebar hampir di seluruh kawasan perkotaan (KLHS RDTR).

### **2.5.2 Kondisi Klimatis**

Curah hujan merupakan peta yang menggambarkan tingkat curah hujan suatu wilayah. Satuan tingkat curah hujan yang dipakai adalah mm/tahun. Iklim di daerah kabupaten Murung Raya merupakan iklim tropis yang lembab dan panas. Sesuai pengamatan Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Bandara Beringin Muara Teweh, berdasarkan pemeriksaan hujan tahun 2022 keadaan curah hujan rata-rata tertinggi di Kabupaten Murung Raya terjadi pada bulan Nopember 2022 yaitu 638 mm dan hari hujan terbanyak sepanjang tahun 2022 terjadi di bulan Januari yaitu 26 hari. Berikut ini merupakan kondisi curah hujan di Kabupaten Murung Raya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. 3 Kondisi Curah Hujan Kabupaten Murung Raya**

| Bulan     | Jumlah Curah Hujan (mm) | Jumlah Hari Hujan (hari) | Penyinaran Matahari (%) |
|-----------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Januari   | 290                     | 26                       | 43                      |
| Februari  | 147                     | 16                       | 46                      |
| Maret     | 459                     | 23                       | 63                      |
| April     | 320                     | 20                       | 74                      |
| Mei       | 307                     | 14                       | 63                      |
| Juni      | 181                     | 13                       | 56                      |
| Juli      | 168                     | 12                       | 49                      |
| Agustus   | 240                     | 18                       | 62                      |
| September | 365                     | 19                       | 51                      |
| Oktober   | 362                     | 19                       | 61                      |
| Nopember  | 638                     | 22                       | 43                      |
| Desember  | 259                     | 19                       | 48                      |

Sumber : Kabupaten Murung Raya dalam Angka Tahun 2022

### 2.5.3 Kondisi Topografi

Peta topografi merupakan peta yang menggambarkan ketinggian tempat. Peta topografi diturunkan secara langsung dari peta kontur, dari peta tersebut dapat diketahui klasifikasi ketinggian suatu tempat. Klasifikasi ketinggian disesuaikan dengan kondisi daerah, pemetaan dilakukan dengan mengklasifikasikan ketinggian garis kontur, dengan pewarnaan ketinggian dibuat gradasi warna. Kondisi wilayah Kabupaten Murung Raya berdasarkan ketinggian lahan dari permukaan laut berkisar antara 0 mdpl sampai dengan > 2.500 mdpl. Titik paling tinggi adalah > 2.500 meter di atas permukaan laut.

### 2.5.4 Geologi

Sebagian formasi geologi Kabupaten Murung Raya tergolong tua, kecuali daerah endapan alluvial (*kwarter*) di bagian selatan. Susunan batuan geologi yang terbentuk di wilayah Kabupaten Murung Raya sebagai berikut: (1) *Kwarter*, merupakan batuan alluvial/endapan dari kerikil yang membentang di dataran rendah; (2) *Miosis*, merupakan batuan sedimen batu bara, batu pasir, lempung,

seringkali dengan sisipan batu gamping tipis; (3) *Paelogen*, mencakup semua endapan eosin dan oligosen, yang terdiri dari konglomerat alas pada bagian bawah, diikuti oleh batuan gamping dan napal-lempung pada bagian atas; (4) *Mesozoikum*, merupakan batuan facies sedimen dan gunung api, terdiri dari batuan lelehan dan piroklastik bersusun basa dan intermediter, batu pasir, konglomerat, sabak, kersik, serpih, lempung, dan batu gamping; dan (5) *Batuan Dalam*, terdiri dari granit dan granodirit.

Kondisi iklim dan batuan telah membentuk tanah yang ada di Kabupaten Murung Raya. Dengan Jenis-jenis tanah sebagai berikut:

- a. Alluvial terdapat di aliran sungai;
- b. Regosol, terdapat menyebar di bagian selatan wilayah Kabupaten Murung Raya;
- c. Podsolik, merah kuning dengan induk batu-batuan dan batuan beku, terdapat pada wilayah yang berbukit;
- d. Kambisol; dan
- e. Okisol (Laterik) terdapat di wilayah bagian atas dan paling luas, keadaan medan bergelombang dan berbukit.

### **2.5.5 Hidrologi**

Peta Hidrologi berisi data tentang: jaringan sungai, danau, imbuhan air tanah, mata air (air permukaan), dan cekungan air tanah, akuifer (air tanah). Data hidrologi dapat diperoleh dari : Dinas/ Kementerian Lingkungan Hidup, Dinas PUPR bidang Sumber Daya Air. Potensi hidrologi Kabupaten Murung Raya cukup besar, terutama adanya aliran beberapa sungai antara lain Sungai Barito, Sungai Murung, Sungai Busang, Sungai Laung, Sungai Tuhup, dan beberapa

sungai kecil lainnya. Sungai terbesar yang berada di Kabupaten Murung Raya adalah Sungai Barito yang sejalur dengan Kabupaten Barito Utara dan Kabupaten Barito Selatan dengan panjang sungai lebih kurang 900 Km dan lebar rata-rata 650 m dengan kedalaman rata-rata 8 m yang bermuara di Laut Jawa. Jalur aliran sungai ini terdapat daerah kerikil kanan sungai yang berpengaruh langsung oleh sungai tersebut. Sungai di Kabupaten Murung Raya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 4 Luas Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Murung Raya**

| No. | Nama Sungai | Panjang (Km) | Lebar (m) | Kedalaman (m) |
|-----|-------------|--------------|-----------|---------------|
| 1.  | Barito      | 900          | 650       | 8             |
| 2.  | Laung       | 35,75        | -         | -             |
| 3.  | Babuat      | 29,25        | -         | -             |
| 4.  | Joloi       | 40,75        | -         | -             |
| 5.  | Busang      | 75,25        | -         | -             |

*Sumber : KLHS RDTR, 2021*

#### **2.5.6 Kondisi Lahan**

Kemiringan tanah merupakan unsur yang penting dalam merencanakan peruntukan penggunaan tanah, khususnya di bidang pertanian. Berdasarkan kelas kelerengan lahan, di Kabupaten Murung Raya sebagian besar adalah datar (1,556,500 ha; 65.68%), selebihnya merupakan lahan bergelombang (178,500 ha; 7.53%), curam (427,500 km<sup>2</sup>; 18.04%), dan sangat curam (207,500 km<sup>2</sup>; 8.76%).

Berdasarkan RTRW Kabupaten Murung Raya, penggunaan lahan di Kabupaten Murung Raya masih didominasi oleh kawasan hutan yang mencapai luasan 2.246.447 hektar atau sebesar 94,79 % dari luas total Kabupaten Murung Raya, sedangkan kawasan non-hutan hanya sebesar 123.553 hektar atau sebesar 5,21 % dari total luas wilayah. Kawasan hutan didominasi oleh kawasan hutan produksi terbatas (HPT) seluas 1.225.625 ha atau sebesar 51,71 % dari luas total wilayah Kabupaten Murung Raya, kemudian diikuti oleh Hutan Lindung seluas

501.388 ha (21,16 %), Kawasan Suaka Alam seluas 186.931 ha (7,89 %), Hutan Produksi seluas 199.835 ha (8,43 %), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) seluas 132.678 ha (5,60 %).



### **BAB III**

#### **KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI**

##### **3.1 Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-undang terkait dengan keanekaragaman hayati dan sumber daya alam antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati)
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
7. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman
8. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Cartagena Protocol on Biosafety to the Convention on Biological Diversity* (Protokol Cartagena tentang Keamanan Hayati atas Konvensi tentang Keanekaragaman Hayati)
9. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
10. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

11. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
12. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengesahan Nagoya Protokol tentang Akses pada Sumber Daya Genetik dan Pembagian Keuntungan yang Adil dan Seimbang yang Timbul dari Pemanfaatannya atas Konvensi Keanekaragaman Hayati
13. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 jo. UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (UU PWP3K)
14. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
15. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan
16. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air
17. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
18. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2020 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Beberapa peraturan selain undang-undang yang terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya adalah sebagai berikut:

**A. Peraturan Pemerintah**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1984 tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar
4. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2005 tentang Keamanan Hayati Produk Rekayasa Genetika;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2010 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Terluar;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai;

**B. Peraturan dan/atau Keputusan Presiden**

1. Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung;

2. Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove;

3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;

4. Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*.

**C. Peraturan dan/atau Keputusan Menteri**

1. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.19/Menhut-II/2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.69/Menhut-II/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.19/Menhut-II/2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar;

2. Peraturan Menteri Kehutanan P.57/Menhut-II/2008 tentang Arahan Strategis Konservasi Spesies Nasional 2008–2018;

3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah;
4. Peraturan Menteri Kehutanan P.71/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Hutan Kota;
5. Peraturan Menteri Kehutanan P.4/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2012 tentang Taman Keanekaragaman Hayati;
7. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35/PERMEN-KP/2013 tentang Tata Cara Penetapan Status Perlindungan Ikan;
9. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
10. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.85/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.76/Menlhk-Setjen/2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan

Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam;

13. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi;

14. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor

15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor P.106 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/menlhk/setjen/kum.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;

16. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 447/Kpts-II/2003 tentang Tata Usaha Pengambilan atau Penangkapan dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar

### **3.2 Kelembagaan Penyusunan Profil Keanekaragaman Hayati**

Dalam penyusunan dokumen Profil Keanekaragaman Hayati diperlukan keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Murung Raya melalui bidang Tata Lingkungan. Berikut ini uraian tugas dan fungsi dari bidang Tata Lingkungan;

(1) Bidang Tata Lingkungan mempunyai tugas pokok dan fungsi perumusan, penyusunan, pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di Bidang inventarisasi, Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH), Kajian Lingkungan Hidup Strategis

(KLHS), Kajian Dampak Lingkungan dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup serta kerjasama teknis.

(2) Dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka

(1), Bidang Tata Lingkungan melaksanakan fungsi :

- a. pelaksanaan inventarisasi data dan informasi sumber daya alam;
- b. penyusunan dokumen RPPLH;
- c. pengoordinasian dan sinkronisasi pemuatan RPPLH dalam RPJP dan RPJM;
- d. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RPPLH;
- e. penyusunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- f. pengoordinasian penyusunan tata ruang yang berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- g. penyusunan sinkronisasi RPPLH, Provinsi, Nasional, dan Ekoregion;
- h. penyusunan Neraca Sumber Daya Alam Spasial dan Lingkungan Hidup, Status Lingkungan Hidup Daerah dan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup serta instrumen ekonomi lingkungan hidup (Produk Domestik Bruto & Produk Domestik Regional Bruto hijau, mekanisme insentif disinsentif, pendanaan lingkungan hidup);
- i. penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten;
- j. pengkoordinasian penyusunan instrumen pencegahan pencemaran /atau kerusakan lingkungan hidup (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya

Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), Izin Lingkungan, Audit Lingkungan Hidup, Analisis resiko Lingkungan Hidup);

- k. pelaksanaan penilaian terhadap dokumen lingkungan (AMDAL dan UKL/UPL);
- l. pelaksanaan perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam;
- m. pelaksanaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- n. penginventarisasian Gas Rumah Kaca (GRK) dan penyusunan profil emisi GRK;
- o. penyusunan perencanaan konservasi keanekaragaman hayati;
- p. penyusunan kebijakan dan pelaksanaan konservasi, pemanfaatan berkelanjutan, dan pengendalian kerusakan keanekaragaman hayati;
- q. pemantauan dan pengawasan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati;
- r. pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- s. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai kewenangan;

### **3.3 Tata Ruang Wilayah Kabupaten Murung Raya**

Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Murung Raya Tahun 2018-2038 menjelaskan bahwa Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Murung Raya yang selanjutnya disingkat RTRW Kabupaten Murung Raya adalah rencana mengatur struktur dan pola pemanfaatan ruang wilayah kabupaten yang merupakan hasil

dari kegiatan perencanaan tata ruang. Penataan ruang Kabupaten Murung Raya bertujuan untuk mewujudkan wilayah kabupaten yang maju mandiri melalui optimasi pemanfaatan ruang dan pengembangan perkebunan berbasis industry yang berwawasan lingkungan.

### **3.3.1 Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten**

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Murung Raya meliputi;

- a) Pusat-pusat kegiatan yang meliputi;
  - 1) PKL yaitu Kota Puruk Cahu;
  - 2) PKLp yaitu Kota Tumbang Lahung;
  - 3) PPK yaitu Kota Tumbang Bantian, Muara Laung, Makunjung, Saripoi, Puruk Kambang, Tumbang Kunyi, Muara Joloi, dan Tumbang Olong.
  - 4) PPL yaitu Desa Konut, Kuhung, Tumbang Kolon, dan Lakutan.
  - 5) Kota dan desa sebagaimana dimaksud dilengkapi dengan Ruang Terbuka Hijau sebesar 30 (tiga puluh) persen.
  - 6) Bagian wilayah kota yang akan disusun rencana detail tata ruangnya meliputi bagian wilayah kabupaten yang merupakan ibukota kabupaten dan ibu kota kecamatan.
- b) Rencana sistem jaringan prasarana utama meliputi;
  - 1) Sistem jaringan transportasi darat;
  - 2) Sistem jaringan kereta api; dan
  - 3) Sistem jaringan transportasi udara.
- c) Rencana sistem prasarana lainnya meliputi;
  - 1) Sistem jaringan prasarana energi;

- 2) Sistem jaringan prasarana telekomunikasi; dan
- 3) Sistem jaringan sumber daya air.
- d) Rencana sistem prasarana lingkungan.
  - 1) Sistem jaringan persampahan;
  - 2) Sistem jaringan sanitasi dan limbah;
  - 3) Sistem drainase;
  - 4) Sistem jaringan air minum.



### **3.3.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten**

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Murung Raya meliputi Rencana Kawasan lindung, Rencana Kawasan budidaya, dan Rencana Kawasan yang belum ditetapkan perubahan peruntukan ruangnya (*Outline*).

#### **3.3.2.1 Rencana Kawasan Lindung**

Kawasan lindung terdiri dari kawasan hutan lindung, kawasan perlindungan setempat, kawasan hutan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya dan kawasan rawan bencana alam.

Kawasan lindung yang merupakan kawasan hutan lindung memiliki dengan luas kurang lebih 501.388 Ha/496.438,93 Ha, meliputi:

1. Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 13.341 hektar.
2. Kecamatan Laung Tuhup seluas 873 hektar.
3. Kecamatan Permata Intan seluas 3.572 hektar.
4. Kecamatan Seribu Riam seluas 359.975 hektar.
5. Kecamatan Sungai Babuat seluas 265 hektar.
6. Kecamatan Sumber Barito seluas 12.601 hektar.
7. Kecamatan Tanah Siang seluas 21.607 hektar.
8. Kecamatan Uut Murung seluas 89.153 hektar.

Kawasan lindung yang merupakan kawasan perlindungan setempat kabupaten meliputi sempadan sungai, dengan luas kurang lebih 14.169 hektar dan kawasan ruang terbuka hijau perkotaan.

Pada sempadan sungai berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. penetapan garis sempadan sungai tak bertanggung di luar kawasan perkotaan meliputi:
  - a) sungai besar, yaitu sungai yang mempunyai daerah pengaliran sungai seluas 500 (lima ratus) kilometer persegi atau lebih.
  - b) sungai kecil, yaitu sungai yang mempunyai daerah pengaliran sungai seluas kurang dari 500 (lima ratus) kilometer persegi.
  - c) penetapan garis sempadan sungai tidak bertanggung di luar kawasan perkotaan pada sungai besar dilakukan ruas per ruas dengan mempertimbangkan luas daerah pengaliran sungai pada ruas yang bersangkutan; dan
  - d) garis sempadan sungai tidak bertanggung di luar kawasan perkotaan pada sungai besar ditetapkan sekurang-kurangnya 100 (seratus) meter, sedangkan pada sungai kecil sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) meter dihitung dari tepi sungai pada waktu ditetapkan.

Kawasan lindung yang merupakan kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya meliputi;

1. Kawasan Suaka Alam Bukit Sapat Hawung dengan luas 186.931 hektar, meliputi:
  - a) Kecamatan U'ut Murung seluas 156.755 hektar.
  - b) Kecamatan Seribu Riam seluas 30.176 hektar.
2. kawasan Cagar Budaya yang meliputi:
  - a) Rumah Betang Konut terletak di Kecamatan Tanah Siang.

- b) Rumah Betang Bantian terletak di Kecamatan Permata Intan.
- c) Rumah Betang Apat terletak di Kecamatan Sungai Babuat.
- d) Bukit Puruk Kambang di Kecamatan Tanah Siang Selatan.

Kawasan lindung yang merupakan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahan merupakan kawasan hutan lindung yang ada di Kabupaten Murung Raya.

Kawasan lindung yang merupakan kawasan rawan bencana meliputi;

1. Kawasan rawan tanah longsor, terdapat:
  - a) Sepanjang ruas jalan antar kabupaten dari Kabupaten Barito Utara ke Kabupaten Murung Raya;
  - b) Sepanjang ruas jalan di Ibu Kota Kabupaten menuju ke Kecamatan/Kelurahan dan desa yang berada di Kabupaten Murung Raya; dan
  - c) Sepanjang Daerah Aliran Sungai yang berada di Kabupaten Murung Raya.
2. Kawasan rawan banjir, terdapat di Kecamatan Murung, Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Sumber Barito, Kecamatan Permata Intan, Kecamatan Sungai Babuat, Kecamatan U'ut Murung, Kecamatan Seribu Riam.
3. Kawasan rawan kebakaran, beberapa kasus kebakaran yang pernah terjadi seperti kebakaran permukiman dan kebakaran hutan. Kebakaran hutan sering terjadi baik di permukiman penduduk dan pernah terjadi di wilayah pasar. Sedangkan

kebakaran hutan yang pernah terjadi dan harus diwaspadai kembali berada di Kecamatan Tanah Siang Selatan dan Kecamatan Murung.

4. Dalam penanganan bencana alam, daerah evakuasi bencana diarahkan pada ruang terbuka, kantor kecamatan, kantor desa/kelurahan, tempat ibadah, dan gedung sekolah terdekat yang aman dari bencana. Selain itu, jalur evakuasi bencana menggunakan jaringan jalan dan jalur sungai yang berada di seluruh wilayah Kabupaten Murung Raya.

#### **3.3.2.2 Rencana Kawasan Budidaya**

Rencana Kawasan Budidaya terdiri dari;

##### **A. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi**

Kawasan Peruntukan Hutan Produksi seluas kurang lebih 1.558.147 hektar meliputi;

- 1 Kawasan Hutan Produksi Tetap Seluas kurang lebih 199.835 hektar, Meliputi:
  - a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 31.496 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 29.952 hektar;
  - c) Kecamatan Murung seluas 29.540 hektar;
  - d) Kecamatan Permata Intan seluas 46.511 hektar;
  - e) Kecamatan seribu Riam seluas 33.410 hektar;
  - f) Kecamatan Sungai Babuat seluas 961 hektar;
  - g) Kecamatan Sumber Barito seluas 16.702 hektar;
  - h) Kecamatan Tanah Siang seluas 5.750 hektar;

- i) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 268 hektar; dan
  - j) kecamatan Uut Murung seluas 5.245 hektar.
- 2 Kawasan Hutan Produksi Terbatas seluas kurang lebih 1.225.625 hektar, meliputi:
- a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 70.519 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 70.958 hektar;
  - c) Kecamatan Permata Intan seluas 1.070 hektar;
  - d) Kecamatan Seribu Riam seluas 381.625 hektar;
  - e) Kecamatan Sungai Babuat seluas 15.833 hektar;
  - f) Kecamatan Sumber Barito seluas 26.709 hektar;
  - g) Kecamatan Tanah Siang seluas 102.450 hektar;
  - h) Kecamatan Uut Murung seluas 556.450 hektar.
- 3 Kawasan Hutan Produksi Terbatas seluas kurang lebih 1.225.625 hektar, meliputi;
- a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 20.381 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 31.117 hektar;
  - c) Kecamatan Permata Intan seluas 23.338 hektar;
  - d) Kecamatan Seribu Riam seluas 22.420 hektar;
  - e) Kecamatan Sungai Babuat seluas 22.167 hektar;
  - f) Kecamatan Sumber Barito seluas 6.450 hektar;
  - g) Kecamatan Tanah Siang seluas 6.876 hektar;
  - h) Kecamatan Uut Murung seluas 1 hektar.

**B. Kawasan Peruntukan Pertanian**

Kawasan peruntukan pertanian seluas kurang lebih 81.018 hektar, meliputi:

- 1 Kawasan Pertanian seluas 75.541,8 hektar, meliputi:
  - a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 4.891,7 hektar;
  - b) Kecamatan Permata Intan seluas 4.891,7 hektar;
  - c) Kecamatan Murung seluas 1.936,5 hektar;
  - d) Kecamatan Laung Tuhup seluas 20.175 hektar;
  - e) Kecamatan Sungai Babuat seluas 1.129,9 hektar;
  - f) Kecamatan Sumber Barito seluas 8.799,1 hektar;
  - g) Kecamatan Uut Murung seluas 871,6 hektar;
  - h) Kecamatan Seribu Riam seluas 8.408,8 hektar;
  - i) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 1.376,2 hektar; dan
  - j) Kecamatan Tanah Siang seluas 18.357,3 hektar.
- 2 Kawasan peternakan seluas kurang lebih 540,8 hektar meliputi:
  - a) Kecamatan Murung seluas 288,79 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 191,3 hektar; dan
  - c) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 60,71 hektar.
- 3 Kawasan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
  - a) Kecamatan Murung seluas 4.636,1 hektar; dan
  - b) Kecamatan Permata Intan seluas 299,6 hektar.

**C. Kawasan Peruntukan Perkebunan**

Kawasan Peruntukan perkebunan seluas kurang lebih 88.625 hektar, meliputi:

1. Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 17.793,8 hektar;
2. Kecamatan Laung Tuhup seluas 34.803,8 hektar;
3. Kecamatan Murung seluas 13.148,7 hektar;
4. Kecamatan Permata Intan seluas 10.951,2 hektar;
5. Kecamatan Sungai Babuat seluas 6,8 hektar;
6. Kecamatan Sumber Barito seluas 4261,7 hektar;
7. Kecamatan Tanah Siang seluas 3591,7 hektar;
8. Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 3626,9 hektar; dan
9. Kecamatan Uut Murung seluas 441,4 hektar.

**D. kawasan peruntukan pertambangan**

Kawasan Peruntukan Pertambangan seluas kurang lebih 1.109.409,74 hektar berupa kawasan Pertambangan Mineral Logam, Mineral Non Logam dan Pertambangan Batuan , meliputi:

1. Wilayah Tambang seluas 1.059.313,41 hektar, meliputi:
  - a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 117.783,83 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 106.503,46 hektar;
  - c) Kecamatan Murung seluas 23.654,73 hektar;
  - d) Kecamatan Permata Intan seluas 48.800,5 hektar;
  - e) Kecamatan Seribu Riam seluas 166.595,72 hektar;
  - f) Kecamatan Sumber Barito seluas 76.824,91 hektar;

- g) Kecamatan Sungai Babuat seluas 19.657,23 hektar;
  - h) Kecamatan Tanah Siang seluas 94.903,57 hektar;
  - i) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 6.059,53 hektar; dan
  - j) Kecamatan Uut Murung seluas 398.529,93 hektar.
2. Wilayah Pertambangan Rakyat seluas 43.153 hektar, meliputi:
- a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 2.454 hektar;
  - b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 642 hektar;
  - c) Kecamatan Murung seluas 10,368 hektar;
  - d) Kecamatan Permata Intan seluas 7492 hektar;
  - e) Kecamatan Seribu Riam seluas 5.792 hektar;
  - f) Kecamatan Sumber Barito seluas 5.984 hektar;
  - g) Kecamatan Sungai Babuat seluas 2.828 hektar;
  - h) Kecamatan Tanah Siang seluas 96 hektar;
  - i) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 5.286 hektar; dan
  - j) Kecamatan Uut Murung seluas 2211 hektar.

**E. Kawasan Peruntukan Parawisata**

Kawasan Peruntukan Parawisata terdiri dari

1. Kawasan Peruntukan Parawisata Budaya meliputi;
- a) Rumah Betang Konut di Kecamatan Tanah Siang;
  - b) Rumah Betang Tumbang Bantian di Kecamatan Permata Intan;
  - c) Rumah Betang Apat di Kecamatan Sungai Babuat; dan
  - d) Rumah Adat dan Budaya Dayak di Kecamatan Murung

2. Kawasan Peruntukan Parawisata Alam

- a) Arum Jeram di Kecamatan Sumber Barito;
- b) Arum Jeram di Kecamatan Uut Murung;
- c) Pegunungan Mueller di Kecamatan Uut Murung;
- d) Air Terjun bumbun di Kecamatan Uut Murung; dan
- e) Liang Pandan di Kecamatan Murung.

3. Kawasan Peruntukan Parawisataan Buatan.

- a) Jembatan Pajai di Kecamatan Uut Murung;
- b) Tugu Equator di Kecamatan Uut Murung.

F. Kawasan Peruntukan Permukiman

Kawasan Peruntukan Permukiman seluas kurang lebih 5.199,59 hektar, meliputi:

1. Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan seluas 867,44 hektar, meliputi:

- a) Kecamatan Murung seluas 550,4 hektar;
- b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 104,1 hektar;
- c) Kecamatan Permata Intan seluas 45,4 hektar;
- d) Kecamatan Seribu Riam seluas 7,3 hektar;
- e) Kecamatan Sungai Babuat seluas 32,2 hektar;
- f) Kecamatan Sumber Barito seluas 11,5 hektar;
- g) Kecamatan Tanah Siang seluas 107,9 hektar; dan
- h) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 8,9 hektar.

2. Kawasan Peruntukan Permukiman Pedesaan seluas 4332.15 hektar, meliputi:

- a) Kecamatan Barito Tuhup Raya seluas 237,2 hektar;
- b) Kecamatan Laung Tuhup seluas 307,2 hektar;
- c) Kecamatan Murung seluas 715,01 hektar;
- d) Kecamatan Permata Intan seluas 296,88 hektar;
- e) Kecamatan Seribu Riam seluas 727,58 hektar;
- f) Kecamatan Sumber Barito seluas 149,74 hektar;
- g) Kecamatan Sungai Babuat seluas 49,75 hektar;
- h) Kecamatan Tanah Siang seluas 1301,97 hektar;
- i) Kecamatan Tanah Siang Selatan seluas 328,31 hektar; dan
- j) Kecamatan Uut Murung seluas 218,31 hektar.

3. Kawasan Transmigrasi seluas 3.312,15 hektar di Kecamatan Murung

#### G. Kawasan Industri

Kawasan peruntukan industri meliputi kawasan peruntukan industri rumah tangga yang tersebar di setiap kecamatan dan kawasan peruntukan industri sedang dan besar terkonsentrasi di Kecamatan Murung dan Kecamatan Laung Tuhup seluas kurang lebih 1.000 hektar.

#### H. Kawasan Peruntukan Budidaya Lain.

Kawasan Peruntukan budidaya lain meliputi:

- 1. Kawasan militer yang terdiri dari Kodim yang berada di Kota Puruk Cahu, Koramil disetiap Kecamatan; dan

2. Hutan Kota di Kecamatan Murung seluas kurang lebih 290 hektar.
3. Kawasan untuk kegiatan Pemerintahan, Permukiman, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, fasilitas Umum, Fasilitas Sosial, Pertambangan Rakyat, Industri dan Perdagangan dan Perdagangan dan Jasa.

### **3.3.2.3 Kawasan Yang Belum Ditetapkan Perubahan Peruntukan**

#### **Ruangnya (Outline)**

Rencana Kawasan yang belum ditetapkan Perubahan Peruntukan Ruangnya (Outline) terdiri atas:

1. Kawasan Peruntukan Pertanian yang berdasarkan Peraturan Perundang - Undangan di Bidang Kehutanan masih ditetapkan sebagai kawasan hutan produksi tetap, kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi selanjutnya disebut kawasan hutan/kawasan peruntukan pertanian terdapat di Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Murung, Kecamatan Tanah Siang Selatan, Kecamatan Tanah Siang, Kecamatan Uut Murung, Kecamatan Seribu Riam, Kecamatan Sungai Babuat, dan Kecamatan Permata Intan.
2. Kawasan Peruntukan Perkebunan yang berdasarkan peraturan Perundang-undangan di bidang Kehutanan masih ditetapkan sebagai kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi, selanjutnya disebut kawasan

hutan/kawasan peruntukan perkebunan terdapat di Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Murung, Kecamatan Tanah Siang Selatan, Kecamatan Sumber Barito, Kecamatan Sungai Babuat, dan Kecamatan Permata Intan.

3. Kawasan Peruntukan Permukiman yang berdasarkan peraturan Perundangan-undangan di Bidang Kehutanan masih ditetapkan sebagai kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi selanjutnya disebut kawasan hutan/kawasan peruntukan permukiman terdapat diseluruh di Kecamatan yang berada di Kabupaten Murung Raya.
4. Kawasan Peruntukan transmigrasi yang berdasarkan Peraturan perundang-undangan di Bidang Kehutanan masih ditetapkan sebagai kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap dan kawasan hutan yang dapat dikoversi selanjutnya disebut sebagai kawasan hutan/kawasan peruntukan transmigrasi terdapat diseluruh Kecamatan yang berada di Kabupaten Murung Raya.



### **3.3.3 Penetapan Kawasan Strategis**

Kawasan yang merupakan kawasan strategis di Kabupaten Murung Raya, meliputi Kawasan Strategis Nasional, Kawasan Strategis Provinsi dan Kawasan Strategis Kabupaten.

#### **A. Kawasan Strategis Nasional**

Kawasan Strategis Nasional yang ada di Kabupaten Murung Raya meliputi:

1. Kawasan Andalan Puruk Cahu dan sekitarnya, meliputi Kecamatan Murung, Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Tanah Siang.
2. Kawasan Pengembangan ekonomi terpadu DAS Barito, meliputi Kecamatan Permata Intan, Kecamatan Murung, Kecamatan Muara Laung dan Kecamatan Sumber Barito.

#### **B. Kawasan Strategis Provinsi**

Kawasan Strategis Provinsi yang ada di Kabupaten Murung Raya meliputi:

1. Kawasan strategis dari sudut kepentingan Ekonomi yang berupa kawasan pengembangan Perternakan di Kecamatan Murung;
2. Kawasan Strategis Hearts Of Borneo (HoP) yang terdapat di Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Murung, Kecamatan Tanah Siang Selatan, Kecamatan Tanah Siang, Kecamatan Uut Murung, Kecamatan Seribu Riam, Kecamatan Sei. Babuat, Kecamatan Sumber Barito, Kecamatan Barito Tuhup Raya dan Kecamatan Permata Intan;

3. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung Lingkungan Hidup yang berupa kawasan Suaka Alam Bukit Sapat Hawung di Kecamatan Uut Murung;
  4. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan /atau teknologi tinggi berupa sumber daya energi sebagai sumber PLTA yang berada di Muara Joloi Kecamatan Seribu Riam;
  5. Kawasan Strategis dari sudut kepentingan sosial budaya yang merupakan Kawasan Adat Masyarakat terutama bagi Umat Hindu Kaharingan meliputi
    - a. Rumah Adat Betang Konut yang terletak di Kecamatan Tanah Siang;
    - b. Rumah Adat Betang Tumbang Bantian yang terletak di Kecamatan Permata Intan ; dan
    - c. Rumah Adat Betang Apat yang terletak di Kecamatan Sungai Babuat.
- C. Kawasan Strategis Kabupaten
- Kawasan Strategis Kabupaten meliputi;
1. Kawasan strategis berdasarkan pertimbangan aspek ekonomi meliputi kawasan perkotaan Puruk Cahu, Kawasan Agropolitan
  2. Kawasan strategis berdasarkan pertimbangan aspek sosial budaya berupa Kawasan air terjun bumbun dan Kawasan bukit puruk Kambang.

3. Kawasan strategis berdasarkan pertimbangan aspek lingkungan  
berupa Kawasan hutan kota.



#### **3.3.4 Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

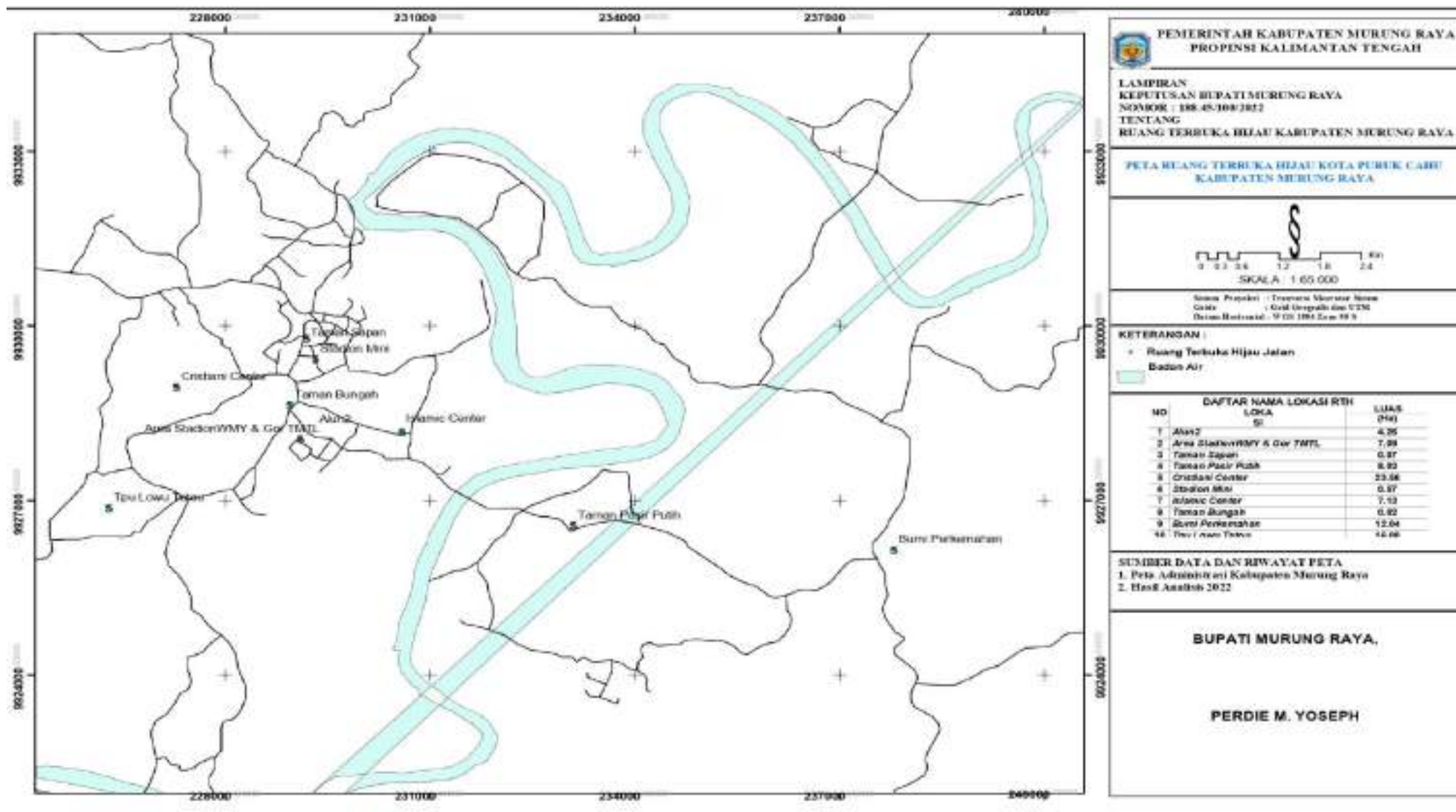
Kawasan ruang terbuka hijau perkotaan berupa jalur hijau, pemakaman umum, lapangan olah raga, dan hutan kota. Ketentuan lebih lanjut mengenai kawasan ruang terbuka hijau perkotaan diatur dalam rencana detail tata ruang yang ditetapkan dengan peraturan daerah.

Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Murung Raya dilengkapi fasilitas RTH yang dibutuhkan terdiri dari tempat bermain, taman, lapangan olah raga. Pengaturan RTH di wilayah Kabupaten Murung Raya berpedoman pada jumlah penduduk. Pada setiap unit lingkungan kecil akan dibangun taman dan tempat bermain, sedangkan setiap 2-3 unit lingkungan besar akan dibangun sebuah lapangan olah raga dan tempat rekreasi. Dengan berpedoman kepada hal-hal tersebut, maka pengembangan ruang terbuka hijau di wilayah Kabupaten Murung Raya adalah taman dan lapangan olah raga melalui penataan lansekap yang lebih baik, sehingga mempunyai daya tarik yang tinggi. Dan areal lokasinya menyebar ke setiap unit lingkungan kelurahan dan kecamatan di wilayah Kabupaten Murung Raya.

**Tabel 2.1 Lokasi Dan Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Wilayah  
Kota Puruk Cahu**

| No                             | Uraian Penggunaan                                 | Lokasi                         | Luasan       | Koordinat<br>Lintang | Koordinat<br>Bujur |
|--------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|--------------|----------------------|--------------------|
|                                |                                                   |                                | Luas (Ha)    |                      |                    |
|                                | <b>Rincian RTH Publik</b>                         |                                |              |                      |                    |
| 1.                             | Alun-alun Kota Jorih Jerah                        | Kec.<br>Murung                 | 4,26         | -0.65131             | 114.5679           |
| 2.                             | Areal Stadion WMY dan GOR Tana Malai Tolung Lingu | Kec.<br>Murung                 | 7,09         | -0.65054             | 114.5660           |
| 3.                             | Taman Sapan                                       | Kec.<br>Murung                 | 0,07         | -0.63558             | 114.5668           |
| 4.                             | Taman Pasir Putih                                 | Kec.<br>Murung                 | 8,03         | -0.66552             | 114.6019           |
| 5.                             | Taman Bungah                                      | Kec.<br>Murung                 | 0,02         | -0.64689             | 114.5647           |
| 6.                             | Areal Christian Center                            | Kec.<br>Murung                 | 23,56        | -0.64404             | 114.5497           |
| 7.                             | Areal Islamic Center                              | Kec.<br>Murung                 | 7,13         | -0.65149             | 114.5793           |
| 8.                             | Areal Stadion Mini                                | Kec.<br>Murung                 | 0,57         | -0.63808             | 114.5680           |
| 9.                             | Hutan Kota Bumi Perkemahan                        | Kec.<br>Murung                 | 12,04        | -0.66931             | 114.6441           |
| 10.                            | TPU Lowu Tatou                                    | Kec. Tanah<br>Siang<br>Selatan | 16           | -0.66278             | 114.5408           |
| <b>Total Luasan RTH Publik</b> |                                                   |                                | <b>78,77</b> |                      |                    |

Sumber: SK Bupati Murung Raya Nomor: 188.45/100/2022 Tentang Penetapan Lokasi dan Luasan Ruang Terbuka Hijau publik Wilayah Kota Puruk Cahu.



Peta 3. 4 Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Murung Raya

## **BAB IV**

### **INVENTARISASI KEANEKARAGAMAN HAYATI**

#### **4.1 Flora**

Menurut Kusmana dan Hikmat, (2015:187) menjelaskan istilah flora diartikan sebagai semua jenis tumbuhan yang tumbuh di suatu daerah tertentu. Apabila istilah flora ini dikaitkan dengan life-form (bentuk hidup/habitus) tumbuhan, maka akan muncul berbagai istilah seperti flora pohon (flora berbentuk pohon), flora semak belukar, flora rumput, dsb. Apabila istilah flora ini dikaitkan dengan nama tempat, maka akan muncul istilah-istilah seperti Flora Jawa, Flora Gunung Halimun, dan sebagainya. Sesuai dengan kondisi lingkungannya, flora di suatu tempat dapat terdiri dari beragam jenis yang masing-masing dapat terdiri dari beragam variasi gen yang hidup di beberapa tipe habitat (tempat hidup). Oleh karena itu, muncullah istilah keanekaragaman flora yang mencakup makna keanekaragaman jenis, keanekaragaman genetik dari jenis, dan keanekaragaman habitat dimana jenis-jenis flora tersebut tumbuh.

Di bawah ini beberapa gambar flora yang tersebar di Kabupaten Murung Raya



**Gambar 4. 1 Anggrek dan Tanaman Hias Lokal**



Gambar 4. 2 Ulin (*Shorea panciflora*) dan Meranti (*Eusideroxylon zwagen*)

Dibawah ini beberapa flora yang tersebar di Kabupaten Murung Raya antara lain sebagai berikut;

Tabel 4. 1 Inventarisasi Flora di Kabupaten Murung Raya

| INVENTARISASI FLORA DI KABUPATEN MURUNG RAYA                 |                       |                               |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| No                                                           | Nama Daerah/Indonesia | Nama Ilmiah                   |
| <b>A. Kecamatan Murung dan Kecamatan Tanah Siang Selatan</b> |                       |                               |
| 1                                                            | Alang-alang           | <i>Imperata cylindrical</i>   |
| 2                                                            | Hakang                | <i>Cyperus rotundus</i>       |
| 3                                                            | Alaban                | <i>Vitex pubeseans</i>        |
| 4                                                            | Rumput Ikat           | <i>Sceleria sp</i>            |
| 5                                                            | Kirinyuh              | <i>Eupatorium polescens</i>   |
| 6                                                            | Kuray                 | <i>Trema orientalis</i>       |
| 7                                                            | Mengkudu Hutan        | <i>Citrifolia eliptica</i>    |
| 8                                                            | BawangLemba           | <i>Cuculingo latifolia</i>    |
| 9                                                            | Tengkuhis             | <i>Dimocarpus longan lour</i> |
| 10                                                           | Plaja/plaju           |                               |
| 11                                                           | Kecombrang Hutan      |                               |
| 12                                                           | Anggrek Hutan Merpati |                               |
| 13                                                           | Anggrek Tanduk Rusa   | <i>Candaka sp</i>             |
| 14                                                           | Rambutan Hutan        |                               |

|                                 |                                 |                                      |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|
| 15                              | Kapul                           |                                      |
| 15                              | Karamu                          |                                      |
| 17                              | Paken/lai                       | <i>Durio kutejensis</i>              |
| 18                              | Pakis kalakai                   |                                      |
| 19                              | Pakis Bajei                     |                                      |
| 20                              | Paku Rane/paku kipas/caker ayam |                                      |
| 21                              | Pakis andam/rasam               | <i>Gleichenia linearis</i>           |
| 22                              | Pakis pedang                    | <i>Nephrolepis exaltata</i>          |
| 23                              | Paku sejati                     | <i>Mattheuccia struthiothrris sp</i> |
| 24                              | Pakis kumpai sapu/ paku garpu   | <i>Osilotun nudum sp</i>             |
| 25                              | Paku Kawat                      | <i>Lycopodium circinatum</i>         |
| 26                              | Paku Ketupat                    | <i>Gheichenia linearis</i>           |
| 27                              | Sangkareho                      |                                      |
| 28                              | Pucuk mambung                   |                                      |
| 29                              | Kayu raja                       |                                      |
| 30                              | Petikan kebo                    |                                      |
| 31                              | Senduduk                        | <i>Acrositium specolsum</i>          |
| 32                              | Pisang Hutan                    | <i>Musa balbisiana</i>               |
| 33                              | Karamunting                     | <i>Melastoma aine</i>                |
| 34                              | Karet                           | <i>Hevea bransilliensis</i>          |
| 35                              | Galinggang                      | <i>Sena alata</i>                    |
| 36                              | Keladi Hutan                    | <i>Caladium</i>                      |
| 37                              | Bambu                           | <i>Bambuseae</i>                     |
| <b>B. Kecamatan Tanah Siang</b> |                                 |                                      |
| 1                               | Akasia                          | <i>Acacia mangium</i>                |
| 2                               | Baki                            | <i>Artocarpus sp.</i>                |
| 3                               | Balik Angin                     | <i>Macaranga peltata</i>             |
| 4                               | Lelanti                         | <i>Cococeros sp.</i>                 |
| 5                               | Binturung                       | <i>Artocarpus lancefolius</i>        |
| 6                               | Emang                           | <i>Hopea dryobalanoides</i>          |
| 7                               | Empas                           | <i>Koompassia malaccensis</i>        |
| 8                               | Hotap                           | <i>Sterculia sp.</i>                 |

|    |               |                                  |
|----|---------------|----------------------------------|
| 9  | Mahang        | <i>Macaranga maingayi</i>        |
| 10 | Irat          | <i>Cratoxyium glaucum</i>        |
| 11 | Jabon         | <i>Antocephalus cadamba</i>      |
| 12 | Johar         | <i>Cassia siamea</i>             |
| 13 | Jambu burung  | <i>Eugenia eurypholia</i>        |
| 14 | Kajangkarang  | <i>Santiria tomentosa</i>        |
| 15 | Kalanduyung   | <i>Trioma orientalis</i>         |
| 16 | Kalindra      | <i>Calliandra calothyrsus</i>    |
| 17 | Karet         | <i>Hevea brasiliensis</i>        |
| 18 | Kayu lino     | <i>Amoora sp.</i>                |
| 19 | Keramu        | <i>Parishia maingayi</i>         |
| 20 | Kompan        | <i>Mezzetia sp.</i>              |
| 21 | Kumpang       | <i>Myristica iners</i>           |
| 22 | Laban         | <i>Vitex pubescens</i>           |
| 23 | Laban kapur   | <i>Vitex pinnata</i>             |
| 24 | Lali          | <i>Baccaurea parvifolia</i>      |
| 25 | Lambojan      | <i>Eugenia sp.</i>               |
| 26 | Lamtoro       | <i>Leucaena leucocephala</i>     |
| 27 | Luntang       | <i>Shorea leprosula</i>          |
| 28 | Lunuk         | <i>Ficus sp.</i>                 |
| 29 | Maniang       | <i>Quercus subsehcea</i>         |
| 30 | Merkuwung     | <i>Macaranga gigantean</i>       |
| 31 | Pampaning     | <i>Quercus subsericeae</i>       |
| 32 | Pelawan putih | <i>Tristaniopsis whiteana</i>    |
| 33 | Perawas       | <i>Shorea pauciflora</i>         |
| 34 | Peruku        | <i>Dillenia sp.</i>              |
| 35 | Pilang        | <i>Sarcotheca glauca</i>         |
| 36 | Pelajau       | <i>Pentaspodon motley</i>        |
| 37 | Pupuan        | <i>Artocarpus anisophyllus</i>   |
| 38 | Sengon        | <i>Paraserianthes falcataria</i> |
| 39 | Tamohas       | <i>Memecylon sp.</i>             |
| 40 | Tarap         | <i>Artocarpus elasticus</i>      |

|                                   |                     |                                |
|-----------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| 41                                | Terantang           | <i>Camnosperma auriculata</i>  |
| 42                                | Akar kelalawit      | <i>Uncaria ordata</i>          |
| 43                                | Ilaiang             | <i>Imperata cylindrical</i>    |
| 44                                | Jangang             | <i>Gleichenia linearis</i>     |
| 45                                | Karamunting         | <i>Melastoma malabathricum</i> |
| 46                                | Keladi hutan        | <i>Typhonium sp.</i>           |
| 47                                | Kelakai             | <i>Stenochlsena palustris</i>  |
| 48                                | Kerinyuh            | <i>Euphatorium odoratum</i>    |
| 49                                | Nanu                | <i>Arenga piñata</i>           |
| 50                                | Paku hikoi          | <i>Pteridium sp.</i>           |
| 51                                | Pisang hawai/sangih | <i>Mussa sp.</i>               |
| 52                                | Romba               | <i>Tidak teridentifikasi</i>   |
| 53                                | Rotan jiwa          | <i>Calamus sp.</i>             |
| 54                                | Rotan manau         | <i>Calamus manan</i>           |
| 55                                | Rumput gajah        | <i>Pe nisei urn sp.</i>        |
| 56                                | Sampiring           | <i>Quaratia angustifolia</i>   |
| 57                                | Suli                | <i>Tacca sp.</i>               |
| 58                                | Suli patok          | <i>Tacca leontopetaloides</i>  |
| <b>C. Kecamatan Sungai Babuat</b> |                     |                                |
| 1                                 | Meranti kuning      | <i>Shorea leavis</i>           |
| 2                                 | Meranti Merah       | <i>Shorea leprosula</i>        |
| 3                                 | Meranti Putih       | <i>Shorea leavifolia</i>       |
| 4                                 | Keruing             | <i>Dipterocarpus tempehes</i>  |
| 5                                 | Geronggang          | <i>Cratoxylon sp</i>           |
| 6                                 | Pelawan             | <i>Tristania mainganyi</i>     |
| 7                                 | Cengal              | <i>Hopea sangal</i>            |
| 8                                 | Resak               | <i>Vatica resak</i>            |
| 9                                 | Jabon               | <i>Anthocephalus cadamba</i>   |
| 10                                | Pungsi              | <i>Hidnocarpu sp</i>           |
| 11                                | Laban               | <i>Vitex pubeseans</i>         |
| 12                                | Gaharu              | <i>Aquilaria moluccensis</i>   |
| 13                                | Terap               | <i>Macararanga gigancia</i>    |

|    |              |                                 |
|----|--------------|---------------------------------|
| 14 | Rotan        | <i>Calamus sp</i>               |
| 15 | Anggek Bulan | <i>Phalaenopsis</i>             |
| 16 | Rumput ikat  | <i>Sceria sp</i>                |
| 17 | Krinyuh      | <i>Eupatrium pelescens</i>      |
| 18 | Kuray        | <i>Trema orientalis</i>         |
| 19 | Paku kawat   | <i>Lycopodium circinatum</i>    |
| 20 | Paku ketupat | <i>Geichenia linearis</i>       |
| 21 | Senduduk     | <i>Acrositicum specolsum</i>    |
| 22 | Alang-alang  | <i>Imperata cylindrical</i>     |
| 23 | Hakang       | <i>Cyperus rotundus</i>         |
| 24 | Pasak bumi   | <i>Eurycoma longifolia</i>      |
| 25 | Durian       | <i>Durio zibhetinus</i>         |
| 26 | Karet        | <i>Hevea brasiliensis</i>       |
| 27 | Rambutan     | <i>Nephelium lappaceum</i>      |
| 28 | Mangga       | <i>Mangivera indica L</i>       |
| 29 | Cempedak     | <i>Artocarpus interger merr</i> |
| 30 | Kelapa       | <i>Cocos nucifera</i>           |
| 31 | Akasia       | <i>Acacia mangium</i>           |
| 32 | Baki         | <i>Artocarpus sp.</i>           |
| 33 | Balik Angin  | <i>Macaranga peltata</i>        |
| 34 | Lelanti      | <i>Cococeros sp.</i>            |
| 35 | Binturung    | <i>Artocarpus lancefolius</i>   |
| 36 | Emang        | <i>Hopea dryobalanooides</i>    |
| 37 | Empas        | <i>Koompassia malaccensis</i>   |
| 38 | Hotap        | <i>Sterculia sp.</i>            |
| 39 | Mahang       | <i>Macaranga maingayi</i>       |
| 40 | Irat         | <i>Cratoxyium glaucum</i>       |
| 41 | Johar        | <i>Cassia siamea</i>            |
| 42 | Jambu burung | <i>Eugenia eurypholia</i>       |
| 43 | Kajangkarang | <i>Santiria tomentosa</i>       |
| 44 | "Kalanduyung | <i>Trioma orientalis</i>        |
| 45 | Kalindra     | <i>Calliandra calothyrsus</i>   |

|    |                |                                  |
|----|----------------|----------------------------------|
| 46 | Kayu lino      | <i>Amoora sp.</i>                |
| 47 | Keramu         | <i>Parishia maingayi</i>         |
| 48 | Kompan         | <i>Mezzetia sp.</i>              |
| 49 | Kumpang        | <i>Myristica iners</i>           |
| 50 | Laban          | <i>Vitex pubescens</i>           |
| 51 | Laban kapur    | <i>Vitex pinnata</i>             |
| 52 | Lali           | <i>Baccaurea parvifolia</i>      |
| 53 | Lambojan       | <i>Eugenia sp.</i>               |
| 54 | Lamtoro        | <i>Leucaena leucocephala</i>     |
| 55 | Lunuk          | <i>Ficus sp.</i>                 |
| 56 | Maniang        | <i>Quercus subsehcea</i>         |
| 57 | Merkuwung      | <i>Macaranga gigantea</i>        |
| 58 | Pampaning      | <i>Quercus subsericeae</i>       |
| 59 | Pelawan putih  | <i>Tristaniopsis whiteana</i>    |
| 60 | Perawas        | <i>Shorea pauciflora</i>         |
| 61 | Peruku         | <i>Dillenia sp.</i>              |
| 62 | Pilang         | <i>Sarcotheca glauca</i>         |
| 63 | Pelajau        | <i>Pentaspeldon motleyi</i>      |
| 64 | Pupuan         | <i>Artocarpus anisophyllus</i>   |
| 65 | Sengon         | <i>Paraserianthes falcataria</i> |
| 66 | Tamohas        | <i>Memecylon sp.</i>             |
| 67 | Tarap          | <i>Artocarpus elasticus</i>      |
| 68 | Terantang      | <i>Camnosperma auriculata</i>    |
| 69 | Akar kelalawit | <i>Uncaria ordata</i>            |
| 70 | Ilaiang        | <i>Imperata cylindrica</i>       |
| 71 | Jangang        | <i>Gleichenia linearis</i>       |
| 72 | Karamunting    | <i>Melastoma malabathricum</i>   |
| 73 | Keladi hutan   | <i>Typhonium sp.</i>             |
| 74 | Kelakai        | <i>Stenochlsena palustris</i>    |
| 75 | Kerinyuh       | <i>Euphatorium odoratum</i>      |
| 76 | Nanu           | <i>Arenga piñata</i>             |
| 77 | Paku hikoi     | <i>Pteridium sp.</i>             |

|                                 |                     |                                   |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------------|
| 78                              | Pisang hawai/sangih | <i>Mussa sp.</i>                  |
| 79                              | Romba               | <i>Tidak teridentifikasi</i>      |
| 80                              | Rotan jiwa          | <i>Calamus sp.</i>                |
| 81                              | Rotan manau         | <i>Calamus manan</i>              |
| 82                              | Rumput gajah        | <i>Pe nisei urn sp.</i>           |
| 83                              | Sampiring           | <i>Quaratia angustifolia</i>      |
| 84                              | Suli                | <i>Taccasp.</i>                   |
| 85                              | Suli patok          | <i>Tacca leontopetaloides</i>     |
| <b>D. Kecamatan Laung Tuhup</b> |                     |                                   |
| 1                               | Binturung           | <i>Artocarpus anisophyllus</i>    |
| 2                               | Merong              | <i>Craetocarpus castanocarpus</i> |
| 3                               | Irat                | <i>Cratoxylum arborescens</i>     |
| 4                               | KerANJI             | <i>Dialium kunsteri</i>           |
| 5                               | Jengaan             | <i>Dillenia excelsa</i>           |
| 6                               | Lambin              | <i>Dipterocarpus sp.</i>          |
| 7                               | Keruing             | <i>Dipterocarpus tempehes</i>     |
| 8                               | Rengas              | <i>Gluta wallichii</i>            |
| 9                               | Kempas              | <i>Koompassia excelsa</i>         |
| 10                              | Tahan Lutut         | <i>Shorea ferruginea</i>          |
| 11                              | Bengkirai           | <i>Shorea leavis</i>              |
| 12                              | Meranti Putih       | <i>Shorea lamellata</i>           |
| 13                              | Meranti Kuning      | <i>Shorea mujongensis</i>         |
| 14                              | Meranti Merah       | <i>Shorea ovalis</i>              |
| 15                              | Meranti Batu        | <i>Shorea sp.</i>                 |
| 16                              | Kayu Batu           | <i>Xanthophyllum affine</i>       |
| 17                              | Jelatung            | <i>Dyera costulata</i>            |
| 18                              | Kapur Naga          | <i>Callophylum sp.</i>            |
| 19                              | Meranti             | <i>Shorea paucoflora</i>          |
| 20                              | Tahan Padi          | <i>Cotylelobium melanoxylon</i>   |
| 21                              | Kumpang Darah       | <i>Knema hiltera</i>              |
| 22                              |                     | <i>Breynia racemosa</i>           |
| 23                              | Rahim               | <i>Gonystylus velutinus</i>       |

|    |               |                                     |
|----|---------------|-------------------------------------|
| 24 | Nangka        | <i>Aertocarpus integra</i>          |
| 25 | Durian        | <i>Durio dulcis</i>                 |
| 26 | Lai           | <i>Durio kutejensis</i>             |
| 27 |               | <i>Gironniera nervosa</i>           |
| 28 |               | <i>Gymnacranthera farquahariana</i> |
| 29 | Karet         | <i>Heavea brasiliensis</i>          |
| 30 | Asam          | <i>Mangifera foetida</i>            |
| 31 | Mentangias    |                                     |
| 32 | Malagihing    | <i>Dillenia sp.</i>                 |
| 33 |               | <i>Mallotus sp.</i>                 |
| 34 |               | <i>Sp.5</i>                         |
| 35 |               | <i>Knema sp.</i>                    |
| 36 | Damar         | <i>Agathis borneensis</i>           |
| 37 | Terap         | <i>Artocarpus elastica</i>          |
| 38 | Terantang     | <i>Camptosperma auriculatum</i>     |
| 39 | Pasang        | <i>Durio graveolens</i>             |
| 40 | Gandis        | <i>Garcinia parvifolia</i>          |
| 41 | Mulak         | <i>Gomphia serrata</i>              |
| 42 | Ramin         | <i>Gonystylus sp.</i>               |
| 43 | Kumpang       | <i>Knema hirtella</i>               |
| 44 | Mahang        | <i>Macaranga bancana</i>            |
| 45 |               | <i>Pternandra multiflora</i>        |
| 46 | Jambu-Jambuan | <i>Syzygium sp.</i>                 |
| 47 |               | <i>Trema orientalis</i>             |
| 48 | Bengrang      | <i>Livistonia sp.</i>               |
| 49 | Tempuro       | <i>Dillenia reticulata</i>          |
| 50 |               | <i>Parashorea lucida</i>            |
| 51 | Macaranga     | <i>Macaranga gigantea</i>           |
| 52 | Gasing        | <i>Lithocarpus gracilis</i>         |
| 53 | Samaneo       | <i>Aporosa lucida</i>               |
| 54 | Kadi          | <i>Archidendron havilandii</i>      |
| 55 | Mempolot      | <i>Casearia acuminate</i>           |

|    |               |                                 |
|----|---------------|---------------------------------|
| 56 | Bengkolat     | <i>Chionanthus pluriflorus</i>  |
| 57 | Sawang        | <i>Cordyline fruticose</i>      |
| 58 | Medang        | <i>Cryptocarya sp.</i>          |
| 59 | Binuang mas   | <i>Duabanga moluccana</i>       |
| 60 | Mempisang     | <i>Enicosanthum fuscum</i>      |
| 61 | Penuang       | <i>Macaranga depressa</i>       |
| 62 | Padahan       | <i>Macaranga hypoleuca</i>      |
| 63 | Mangga        | <i>Mangifera indica</i>         |
| 64 | Nipis Kulit   | <i>Memecylon sp.</i>            |
| 65 | Rambai        | <i>Paracroton pendulus</i>      |
| 66 | Jirak         | <i>Symplocos fasciculata</i>    |
| 67 | Lalin         | <i>Elaocarpus petiolatus</i>    |
| 68 | Kelasa/Heramu | <i>Endiandra elongata</i>       |
| 69 | Mangkahulai   | <i>Homalanthus populneus</i>    |
| 70 | Mangkalunang  | <i>Homalanthus sp.</i>          |
| 71 |               | <i>Nauclea sp.</i>              |
| 72 | Merambung     | <i>Vernonia arborea</i>         |
| 73 |               | <i>Melanochyla sp.</i>          |
| 74 | Lasu          | <i>Diospyros sp.</i>            |
| 75 |               | <i>Durio acutifolius</i>        |
| 76 | Palawan       | <i>Tristaniopsis whiteana</i>   |
| 77 |               | <i>Sp. 2</i>                    |
| 78 | Pengo         | <i>Flacourtia sp.</i>           |
| 79 |               | <i>Payena lucida</i>            |
| 80 |               | <i>Elaeocarpus valetonii</i>    |
| 81 |               | <i>Xanthopyllum sp.</i>         |
| 82 | Nyato         | <i>Madhuca sericea</i>          |
| 83 | Nahom         | <i>Ochanostachys amentaceae</i> |
| 84 | Belimbing     | <i>Averhoa carambola</i>        |
| 85 | Kenanga       | <i>Cananga odorata</i>          |
| 86 |               | <i>Canarium pilosum</i>         |
| 87 |               | <i>Castanopsis sp.</i>          |

|     |                    |                                 |
|-----|--------------------|---------------------------------|
| 88  | Puak               | <i>Fagraea racemose</i>         |
| 89  | Tewango            | <i>Garcinia riedeliana</i>      |
| 90  | Kojeng             | <i>Xylopia stenopetala</i>      |
| 91  |                    | <i>Aglaia sp.</i>               |
| 92  | Bakudita           | <i>Alphitonia excelsa</i>       |
| 93  | Pulai              | <i>Alstonia scholaris</i>       |
| 94  | Benturung/Mentawai | <i>Artocarpus anisophyllus</i>  |
| 95  | Tarap              | <i>Artocarpus odoratissimus</i> |
| 96  |                    | <i>Artocarpus sp.</i>           |
| 97  | Buluh Aput         | <i>Bambusa sp.</i>              |
| 98  | Mara               | <i>Brucea javanica</i>          |
| 99  | Rotan              | <i>Calamus sp.</i>              |
| 100 | Mirong             | <i>Cratoxylum sumtranum</i>     |
| 101 | Rotan mea          | <i>Daemonorops sp.</i>          |
| 102 | Simpur             | <i>Dillenia indica</i>          |
| 103 | Karamunting        | <i>Dissochaeta divaricate</i>   |
| 104 | Tiju               | <i>Dissochaeta reticulata</i>   |
| 105 | Jagung             | <i>Zea mays</i>                 |
| 106 | Jambu air          | <i>Syzygium aqueum</i>          |
| 107 | Jambu biji         | <i>Psidium guajava</i>          |
| 108 | Kelapa             | <i>Cocos nucifera</i>           |
| 109 | Padi               | <i>Oryza sativa</i>             |
| 110 | Pisang             | <i>Musa paradisiaca</i>         |
| 111 | Rambutan           | <i>Nephelium lappaceum</i>      |
| 112 | Sawit              | <i>Elaeis guineensis</i>        |
| 113 | Ubi jalar          | <i>Ipomoea batatas</i>          |
| 114 | Ubi kayu           | <i>Manihot esculenta</i>        |
| 115 | Ulin               | <i>Eusideroxylon zwageri</i>    |
| 116 | Ketiau             | <i>Ganua metlayana</i>          |
| 117 | Merumbung          | <i>Shorea smithiana</i>         |
| 118 | Cengal             | <i>Hopea sangal</i>             |
| 119 | Pelajau            | <i>Pontaspadon motleyi</i>      |

|     |                |                                  |
|-----|----------------|----------------------------------|
| 120 | Kelapeh        | <i>Shorea palembanica</i>        |
| 121 | Merijang       | <i>Sindora beccariana</i>        |
| 122 | Lampung        | <i>Shorea parvifolia</i>         |
| 123 | Margetahan     | <i>Payena leerii</i> kurs        |
| 124 | Rasak          | <i>Vatica rassak</i>             |
| 125 | Malem          | <i>Diospyros borneensis</i>      |
| 126 | Perupuk        | <i>Lephopetalum multinervium</i> |
| 127 | Banitan        | <i>Polyathia rumpii</i>          |
| 128 | Bintan         | <i>Parastemon urophyllus</i>     |
| 129 | Petai hutan    | <i>Parkia</i> sp                 |
| 130 | Jabon          | <i>Anthocephalus cadamba</i>     |
| 131 | Bentalang      | <i>Garcinia</i> sp               |
| 132 | Bangkinang     | <i>Elaeocarpus glaber</i>        |
| 133 | Mahadirang     | <i>Shorea kunstleri</i> King     |
| 134 | Putang         | <i>Shorea paquetiana</i>         |
| 135 | Deraya         | <i>Myristica maxima</i>          |
| 136 | Jaring         | <i>Pithacellobium jaringa</i>    |
| 137 | Jangkang       | <i>Ixonanthes petiolaris</i>     |
| 138 | Pelawan        | <i>Tristania obavata</i>         |
| 139 | Jambu          | <i>Sizygium</i> sp               |
| 140 | Cempedak air   | <i>Arthocarpus</i> sp            |
| 141 | Penaga jangkar | <i>Calophyllum selerophyllum</i> |
| 142 | Kalumpai       | <i>Elateriospermum tapos</i>     |
| 143 | Perawas        | <i>Litsea firma</i>              |
| 144 | Putat          | <i>Barringtonia recemosa</i>     |
| 145 | Madang air     | <i>Dahaasia microcarpa</i>       |
| 146 | Bungur         | <i>Logerstroemia speciosa</i>    |
| 147 | Kelasu burung  | <i>Aglaia odoratissima</i>       |
| 148 | Krinyuh        | <i>Eupatorium paescens</i>       |
| 149 | Paku Kawat     | <i>Lycopodium cirnum</i> L.      |
| 150 | Alang-alang    | <i>Imperata cylindrica</i> Beauv |
| 151 | Teki           | <i>Cyperus rotundus</i> L.       |

|     |               |                                     |
|-----|---------------|-------------------------------------|
| 152 | Tapak liman   | <i>Elephantopus scaber</i>          |
| 153 | Bayam liar    | <i>Amarantus sp</i>                 |
| 154 | Manggis       | <i>Garcinia mangostana L.</i>       |
| 155 | Jambu Mete    | <i>Ancardium occidentale L.</i>     |
| 156 | Cempedak      | <i>Artocarpus champedon Spreng.</i> |
| 157 | Pepaya        | <i>Carica papaya L.</i>             |
| 158 | Kencur        | <i>Kaempferia galanga L.</i>        |
| 159 | Kunyit        | <i>Curcuma domestica Val.</i>       |
| 160 | Ketimun       | <i>Cucumis sativus L.</i>           |
| 161 | Terung        | <i>Solanum melongena L.</i>         |
| 162 | Lunuk         | <i>Ficus sp.</i>                    |
| 163 |               | <i>Hopea kerangasensis</i>          |
| 164 | Sapakau       | <i>Elaeocarpus macrocerus</i>       |
| 165 | Manggis hutan | <i>Garcinia parviflora</i>          |
| 166 | Gading        | <i>Koilocarpus pectinatus</i>       |
| 167 | Gasing besar  | <i>Lithocarpus lucidus</i>          |
| 168 | Meranti       | <i>Shorea seminis</i>               |
| 169 | Kumpaning     |                                     |
| 170 | Mahawai       |                                     |
| 171 | Ramiang bukit |                                     |
| 172 | Daun Silat    | <i>Livistonia chinensis</i>         |
| 173 | Tengo         |                                     |
| 174 | Hapuak        | <i>Grewia cinnamonmifolia</i>       |
| 175 | Menunjing     | <i>Rhodamnia cinerea</i>            |
| 176 | Kajangkarang  | <i>Santiria griffithii</i>          |
| 177 | Halaban       | <i>Vitex pinnata</i>                |
| 178 | Mahang putih  | <i>Macaranga lowii var.</i>         |
| 179 | Pisang Hutan  | <i>Musa acuminate</i>               |
| 180 | Kajang        | <i>Pandanus sp.</i>                 |
| 181 | Sensaruku     | <i>Scodocarpus borneensis</i>       |
| 182 | Gambir        | <i>Uncaria gambir</i>               |
| 183 |               | <i>Aglaia s.</i>                    |

|                                       |                      |                                  |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| 184                                   |                      | <i>Glochidion superbum</i>       |
| 185                                   |                      | <i>Litsea sp</i>                 |
| 186                                   | Tiju Besar           | <i>Plemandra coerulescens</i>    |
| 187                                   | Lenduhung            | <i>Trema tomentosa</i>           |
| 188                                   |                      | <i>Xantophyllum stipitatum</i>   |
| <b>E. Kecamatan Barito Tuhup Raya</b> |                      |                                  |
| 1                                     | -                    | <i>Hydnocarpus castanea</i>      |
| 2                                     | Sawang               | <i>Cordyline fruticosa</i>       |
| 3                                     |                      | <i>Buchanania arborescens</i>    |
| 4                                     | Terantang            | <i>Camnosperma auriculatum</i>   |
| 5                                     | Rengas               | <i>Gluta wallichii</i>           |
| 6                                     | Asam                 | <i>Mangifera foetida</i>         |
| 7                                     | Mangga               | <i>Mangifera indica</i>          |
| 8                                     | Kenanga              | <i>Cananga odorata</i>           |
| 9                                     | Mempisang            | <i>Enicosanthum fuscum</i>       |
| 10                                    | Kojeng               | <i>Xylopia stenopetala</i>       |
| 11                                    | Pulai                | <i>Afstonia scholaris</i>        |
| 12                                    | Jelutung             | <i>Dyera costulata</i>           |
| 13                                    | Damar                | <i>Agathis bomeensis</i>         |
| 14                                    | Rotan                | <i>Calamus sp.</i>               |
| 15                                    | Daun Silat           | <i>Livistonia chinensis</i>      |
| 16                                    | Bengrang             | <i>Livistonia sp.</i>            |
| 17                                    |                      | <i>Canarium pilosum</i>          |
| 18                                    | Kajangkarang         | <i>Santiria griffithii</i>       |
| 19                                    | Gandis               | <i>Santiria leavigata</i>        |
| 20                                    | Kapur naga           | <i>Callophylum sp.</i>           |
| 21                                    |                      | <i>Trema orientalis</i>          |
| 22                                    | Manggis hutan/gandis | <i>Garcinia parviflora</i>       |
| 23                                    | Tewango              | <i>Garcinia riedeliana</i>       |
| 24                                    | Malagihing           | <i>Dillenia cf. suffruticosa</i> |
| 25                                    | Jamihing/jengaan     | <i>Dillenia excelsa</i>          |
| 26                                    | Jengaan              | <i>Dillenia excelsa</i>          |

|    |                        |                                    |
|----|------------------------|------------------------------------|
| 27 | Simpur                 | <i>Dillenia indica</i>             |
| 28 | Malagihing             | <i>Dillenia sp.</i>                |
| 29 |                        | <i>Anisoptera sp.</i>              |
| 30 | Tahan padi             | <i>Cotylelobium melanoxyton</i>    |
| 31 | Keruing                | <i>Dipterocarpus confertus</i>     |
| 32 | Keruing                | <i>Dipterocarpus cornutus</i>      |
| 33 | Keruing                | <i>Dipterocarpus humeratus</i>     |
| 34 | Lambin                 | <i>Dipterocarpus sp.</i>           |
| 35 | Keruing                | <i>Dipterocarpus sublamellatus</i> |
| 36 | Keruing                | <i>Dipterocarpus lempehes</i>      |
| 37 | Cangal                 | <i>Dryobalanops beccarii</i>       |
| 38 | Tahan lutut            | <i>Shorea ferruginea</i>           |
| 39 | Bangkirai              | <i>Shorea leavis</i>               |
| 40 | Meranti putih          | <i>Shorea lamellate</i>            |
| 41 | Bangkirai Mangkorau    | <i>Shorea leprosula</i>            |
| 42 | Meranti Kuning         | <i>Shorea mujongensis</i>          |
| 43 | Meranti Merah          | <i>Shorea ovalis</i>               |
| 44 | Meranti                | <i>Shorea pauciflora</i>           |
| 45 | <u>Kayu Arang</u>      | <i>Diospyros borneensis</i>        |
| 46 | <u>Biwon/Lasu</u>      | <i>Dyospiros sp.</i>               |
| 47 | <u>Durian Lai</u>      | <i>Elaeocarpus macrocerus</i>      |
| 48 | Kumpang                | <i>Horsfieldia grandis</i>         |
| 49 | Kumpang                | <i>Horsfieldia reticulata</i>      |
| 50 | Kumpang                | <i>Knema hirtella</i>              |
| 51 | Gendalun               | <i>Knema palens</i>                |
| 52 |                        | <i>Knema sp.</i>                   |
| 53 | Kumpang                | <i>Myristica inners</i>            |
| 54 | Kumpang                | <i>Myristica sp.</i>               |
| 55 | Kumpang cacak          | <i>Myristica villosa</i>           |
| 56 | Menunjing/siri-siri    | <i>Rhodamnia cinerea</i>           |
| 57 | Jambu-jambuan          | <i>Syzygium sp.</i>                |
| 58 | Pelawan/ Pelawan putih | <i>Tristaniopsiswhiteana</i>       |

|    |                  |                                   |
|----|------------------|-----------------------------------|
| 59 | Palawan Merah    | <i>Tristanopsis sp.</i>           |
| 60 | Mulak            | <i>Gomphia serrata</i>            |
| 61 | Nahom            | <i>Ochanostachys amentacea</i>    |
| 62 | Kayu Bawang      | <i>Scorodocarpus borneensis</i>   |
| 63 | Bangkolat        | <i>Chionanthus pluriflorus</i>    |
| 64 | Belimbing        | <i>Averhoa carambola</i>          |
| 65 | Merong           | <i>Chaetocarpus castanocarpus</i> |
| 66 |                  | <i>Chaetocarpus sp.</i>           |
| 67 | Kayu Batu        | <i>Xanthophyllum affine</i>       |
| 68 | Merbatu          | <i>Xanthophyllum obscurum</i>     |
| 69 |                  | <i>Xanthophyllum sp.</i>          |
| 70 | mentangias       | <i>Alphitoni excestisa</i>        |
| 71 | Bakudita         | <i>Nauclea sp</i>                 |
| 72 | Belanti/bantamis | <i>Neoscortechinia kingi</i>      |
| 73 | Bengkil          | <i>Rothmannia schoemannii</i>     |
| 74 | Nyatoh           | <i>Acer laurinum</i>              |
| 75 | Mara             | <i>Madhuca sericea</i>            |
| 76 | jerumut          | <i>Brucea javanica</i>            |
| 77 | Jirak            | <i>Stemonurus scorpioides</i>     |
| 78 | Binuang          | <i>Symplocos fascicula</i>        |
| 79 | Ramin            | <i>Octomeles sumatrana</i>        |
| 80 | Binuang          | <i>Gonystylus sp.</i>             |
| 81 | Melalin          | <i>Elaeocarpus obtusus</i>        |
| 82 | Lalin            | <i>Elaeocarpus petiolatus</i>     |
| 83 | Samaneo          | <i>Aporosa lucida</i>             |
| 84 | Karet            | <i>Heavea brasiliensis</i>        |
| 85 | Mangkahulai      | <i>Homalanthus populneus</i>      |
| 86 | Mangkalunang     | <i>Homalanthus sp</i>             |
| 87 | Gading           | <i>Koilocarpus pectinatus</i>     |
| 88 | Mahang           | <i>Macaranga bancana</i>          |
| 89 | Penuang          | <i>Macaranga depressa</i>         |
| 90 | Markuwung        | <i>Macaranga gigantea</i>         |

|     |                          |                                |
|-----|--------------------------|--------------------------------|
| 91  | Padahan                  | <i>Macaranga hypoleuca</i>     |
| 92  | Makaranga                | <i>Macaranga lowii</i>         |
| 93  | Dahu                     | <i>Mallotus sp.</i>            |
| 94  | Rambai                   | <i>Paracroton pendulus</i>     |
| 95  | Kadi                     | <i>Archidendron havilandii</i> |
| 96  | Keranji                  | <i>Dialium kunstleri</i>       |
| 97  | Kempas                   | <i>Koompassia excelsa</i>      |
| 98  | Merijang                 | <i>Sindora leiocarpa</i>       |
| 99  | -                        | <i>Castanopsis sp.</i>         |
| 100 | Gasing                   | <i>Lithocarpus gracilis</i>    |
| 101 | Gasing besar             | <i>Lithocarpus lucidus</i>     |
| 102 | Gasing Palele            | <i>Lithocarpus megacarpus</i>  |
| 103 | Mempolot                 | <i>Casearia acuminata</i>      |
| 104 | Pengo/rukem              | <i>Flacourtia sp.</i>          |
| 105 | Puak/kopi-kopian         | <i>Fagraea racemosa</i>        |
| 106 | Irat                     | <i>Cratoxylum arborescens</i>  |
| 107 | Irat/mirong              | <i>Cratoxylum sumatranum</i>   |
| 108 | Medang                   | <i>Belischmiedia glabra</i>    |
| 109 | Medang                   | <i>Cryptocarya sp.</i>         |
| 110 | Kelasa/Heramu            | <i>Endiandra elongata</i>      |
| 111 |                          | <i>Litseasp.1</i>              |
| 112 | Binuang mas/binuang laki | <i>Duabanga moluccana</i>      |
| 113 | Durian                   | <i>Coelostegia borneensis</i>  |
| 114 | Pasang                   | <i>Durio graveolens</i>        |
| 115 | Lai                      | <i>Durio kutejensis</i>        |
| 116 | Kembang semangkok        | <i>Scaphium macropodum</i>     |
| 117 | Tiju                     | <i>Dissochaeta reticulata</i>  |
| 118 | Karamunting              | <i>Melastoma malabathricum</i> |
| 119 | Nipis Kulit              | <i>Memecylon sp.</i>           |
| 120 | -                        | <i>Pternandra coerulescens</i> |
| 121 | -                        | <i>Pternandra multiflora</i>   |
| 122 | Benturung                | <i>Artocarpus anisophyllus</i> |

|                                   |                |                                     |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------------------|
| 123                               | Terap          | <i>Artocarpus elasticus</i>         |
| 124                               | Nangka         | <i>Artocarpus integra</i>           |
| 125                               | Tarap          | <i>Artocarpus odoratissimus</i>     |
| 126                               | Sikut Nabalu   | <i>Endocomia rufirachis</i>         |
| 127                               | -              | <i>Gymnacranthera farquahariana</i> |
| <b>F. Kecamatan Permata Intan</b> |                |                                     |
| 1                                 | Meranti kuning | <i>Shorea leavis</i>                |
| 2                                 | Meranti Merah  | <i>Shorea leprosula</i>             |
| 3                                 | Meranti Putih  | <i>Shorea leavifolia</i>            |
| 4                                 | Keruing        | <i>Dipterocarpus tempehes</i>       |
| 5                                 | Geronggang     | <i>Cratoxylon sp</i>                |
| 6                                 | Pelawan        | <i>Tristania mainganyi</i>          |
| 7                                 | Cengal         | <i>Hopea sangal</i>                 |
| 8                                 | Resak          | <i>Vatica resak</i>                 |
| 9                                 | Jabon          | <i>Anthocephalus cadamba</i>        |
| 10                                | Pungsi         | <i>Hidnocarpus sp</i>               |
| 11                                | Laban          | <i>Vitex pubescens</i>              |
| 12                                | Gaharu         | <i>Aquilaria moluccensis</i>        |
| 13                                | Terap          | <i>Macaranga gigancia</i>           |
| 14                                | Rotan          | <i>Calamus sp</i>                   |
| 15                                | Anggek Bulan   | <i>Phalaenopsis</i>                 |
| 16                                | Rumput ikat    | <i>Sceria sp</i>                    |
| 17                                | Krinyuh        | <i>Eupatium pelescens</i>           |
| 18                                | Kuray          | <i>Trema orientalis</i>             |
| 19                                | Paku kawat     | <i>Lycopodium circinatum</i>        |
| 20                                | Paku ketupat   | <i>Geichenia linearis</i>           |
| 21                                | Senduduk       | <i>Acrostichum speciosum</i>        |
| 22                                | Alang-alang    | <i>Imperata cylindrical</i>         |
| 23                                | Hakang         | <i>Cyperus rotundus</i>             |
| 24                                | Pasak bumi     | <i>Eurycoma longifolia</i>          |
| 25                                | Durian         | <i>Durio zibhetinus</i>             |
| 26                                | Karet          | <i>Hevea brasiliensis</i>           |

|    |                |                                  |
|----|----------------|----------------------------------|
| 27 | Rambutan       | <i>Nephelium lappaceum</i>       |
| 28 | Mangga         | <i>Mangivera indica L</i>        |
| 29 | Cempedak       | <i>Artocarpus interger merr</i>  |
| 30 | Kelapa         | <i>Cocos nucifera</i>            |
| 31 | Akar kelalawit | <i>Uncaria ordata</i>            |
| 32 | Anggrek tanah  | <i>Spathoglottis plicata</i>     |
| 33 | Anggrek tebu   | <i>Grammatophyllum speciosum</i> |
| 34 | Bambu          | <i>Bambusa sp.</i>               |
| 35 | Ilalang        | <i>Imperata cylindrica</i>       |
| 36 | Jangang        | <i>Gleichenia linearis</i>       |
| 37 | Kantong semar  | <i>Nepenthes spp.</i>            |
| 38 | Kelakai        | <i>Stenochlsena palustris</i>    |
| 39 | Karamunting    | <i>Melastoma malabathricum</i>   |
| 40 | Kerinyuh       | <i>Euphatorium odoratum</i>      |
| 41 | Langkuas hutan | <i>Languas sp.</i>               |
| 42 | Masisin        | <i>Melastoma affine</i>          |
| 43 | Pakis          | <i>Pteridium aquilinum</i>       |
| 44 | Pandan         | <i>Pandanus cariosus</i>         |
| 45 | Rotan manau    | <i>Calamus tumindus</i>          |
| 46 | Sampiring      | <i>Quaratia angustifolia</i>     |
| 47 | Nangka         | <i>Arthocapus integra</i>        |
| 48 | Jambu biji     | <i>Psidium guajava</i>           |
| 49 | Sirsak         | <i>Annona muricata</i>           |
| 50 | Ubi Kayu       | <i>Manihot esculenta</i>         |
| 51 | Jagung         | <i>Zea mays</i>                  |
| 52 | Ubi Jalar      | <i>Ipomea batatas</i>            |
| 53 | Cabe           | <i>Capsium annum</i>             |
| 54 | Terong         | <i>Solanum sp</i>                |
| 55 | Jahe           | <i>Alpinia zerubet</i>           |
| 56 | Kunyit         | <i>Zingeberacca sp</i>           |
| 57 | Pisang         | <i>Musia sp</i>                  |
| 58 | Pepaya         | <i>Papaya carica</i>             |

| G. Kecamatan Sumber Barito |                |                                 |
|----------------------------|----------------|---------------------------------|
| 1                          | Meranti kuning | <i>Shorea leavis</i>            |
| 2                          | Meranti Merah  | <i>Shorea leprosula</i>         |
| 3                          | Meranti Putih  | <i>Shorea leavifolia</i>        |
| 4                          | Keruing        | <i>Dipterocarpus tempehes</i>   |
| 5                          | Geronggang     | <i>Cratoxylon sp</i>            |
| 6                          | Pelawan        | <i>Tristania mainganyi</i>      |
| 7                          | Cengal         | <i>Hopea sangal</i>             |
| 8                          | Resak          | <i>Vatica resak</i>             |
| 9                          | Jabon          | <i>Anthocephalus cadamba</i>    |
| 10                         | Pungsi         | <i>Hidnocarpu sp</i>            |
| 11                         | Laban          | <i>Vitex pubeseans</i>          |
| 12                         | Gaharu         | <i>Aquilaria moluccensis</i>    |
| 13                         | Terap          | <i>Macararanga gigancia</i>     |
| 14                         | Rotan          | <i>Calamus sp</i>               |
| 15                         | Anggek Bulan   | <i>Phalaenopsis</i>             |
| 16                         | Rumput ikat    | <i>Sceria sp</i>                |
| 17                         | Krinyuh        | <i>Eupatrium pelescens</i>      |
| 18                         | Kuray          | <i>Trema orientalis</i>         |
| 19                         | Paku kawat     | <i>Lycopodium circinatum</i>    |
| 20                         | Paku ketupat   | <i>Geichenia linearis</i>       |
| 21                         | Senduduk       | <i>Acrositicum specolsum</i>    |
| 22                         | Alang-alang    | <i>Imperata cylindrical</i>     |
| 23                         | Hakang         | <i>Cyperus rotundus</i>         |
| 24                         | Pasak bumi     | <i>Eurycoma longifolia</i>      |
| 25                         | Durian         | <i>Durio zibhetinus</i>         |
| 26                         | Karet          | <i>Hevea brasiliensis</i>       |
| 27                         | Rambutan       | <i>Nephelium lappaceum</i>      |
| 28                         | Mangga         | <i>Mangivera indica L</i>       |
| 29                         | Cempedak       | <i>Artocarpus interger merr</i> |
| 30                         | Kelapa         | <i>Cocos nucifera</i>           |
| H. Kecamatan Seribu Riam   |                |                                 |

|    |                |                                 |
|----|----------------|---------------------------------|
| 1  | Alau           | <i>Dacrydium beccarii</i>       |
| 2  | Bacan          | <i>Shorea beccariana</i>        |
| 3  | Balau          | <i>Shorea laevifolia</i>        |
| 4  | Banditan       | <i>Polyalthia sp.</i>           |
| 5  | Bangkirai      | <i>Hopea celebica</i>           |
| 6  | Bangun         | <i>Evodia aromatica</i>         |
| 7  | Belayem        | <i>Melanorhoea sp.</i>          |
| 8  | Binturung      | <i>Artocarpus lanceifolius</i>  |
| 9  | Gemor          | <i>Alseodaphne oblanceolata</i> |
| 10 | Geronggang     | <i>Cratoxylum arborescens</i>   |
| 11 | Jabon          | <i>Anthocephalus cadamba</i>    |
| 12 | Jambuan        | <i>Eugenia eurypholia</i>       |
| 13 | Kajangarang    | <i>Elateriospermum tapos</i>    |
| 14 | Kalanduyung    | <i>Trema orientalis</i>         |
| 15 | Kapul hutan    | <i>Baccaurea dulcis</i>         |
| 16 | Karet          | <i>Hevea brasiliensis</i>       |
| 17 | Kempas         | <i>Koompassia malaccensis</i>   |
| 18 | Keruing        | <i>Dipterocarpus cornutus</i>   |
| 19 | Kindalun       | <i>Artocarpus odoratissimus</i> |
| 20 | Kumpang        | <i>Myristina iners</i>          |
| 21 | Kuranji        | <i>Diallium sp.</i>             |
| 22 | Laban          | <i>Vitex pubescens</i>          |
| 23 | Mahang         | <i>Macaranga maingayi</i>       |
| 24 | Mahoi          | <i>Hydnocarpus labatus</i>      |
| 25 | Malam-malam    | <i>Diospyros bomeensis</i>      |
| 26 | Marijang       | <i>Aporosa sp.</i>              |
| 27 | Melalin        | <i>Elaeocarpus obtusus</i>      |
| 28 | Meranti        | <i>Shorea sp.</i>               |
| 29 | Meranti batu   | <i>Shorea pallidifolia</i>      |
| 30 | Meranti kuning | <i>Shorea scolaris</i>          |
| 31 | Meranti merah  | <i>Shorea leprosula</i>         |
| 32 | Meranti putih  | <i>Shorea virescens</i>         |

|    |                     |                                 |
|----|---------------------|---------------------------------|
| 33 | Muluk               | <i>Teristia javanica</i>        |
| 34 | Nahum               | <i>Ochanostachys amantaceae</i> |
| 35 | Nyamu               | <i>Myristica sp.</i>            |
| 36 | Pampaning           | <i>Quercus subsericea</i>       |
| 37 | Panguan             | <i>Baccaurea sp.</i>            |
| 38 | Pantung             | <i>Dyera costulata</i>          |
| 39 | Pasak bumi          | <i>Eurycoma longifolia</i>      |
| 40 | Pelampayan          | <i>Pentaspodon sp.</i>          |
| 41 | Pelawan merah       | <i>Tristaniopsis obovata</i>    |
| 42 | Pelawan putih       | <i>Tristaniopsis whiteana</i>   |
| 43 | Petai hutan         | <i>Peltophorum sp.</i>          |
| 44 | Pupuan              | <i>Artocarpus anisophyllus</i>  |
| 45 | Ramahan             | <i>Xylopiya malayana</i>        |
| 46 | Rambutan hutan      | <i>Nephelium sp.</i>            |
| 47 | Rengas              | <i>Gluta reinghas</i>           |
| 48 | Resak               | <i>Vatica rassak</i>            |
| 49 | Tahan pare          | <i>Shorea rugosa</i>            |
| 50 | Tamias              | <i>Memecylon steenis</i>        |
| 51 | Uring               | <i>Melletia sp.</i>             |
| 52 | Akar bakah          | <i>Preuraria triloba</i>        |
| 53 | Akar kalalawit      | <i>Uncaria ordata</i>           |
| 54 | Anggrek bulan       | <i>Phalaenopsis amabilis</i>    |
| 55 | Bambu hutan         | <i>Bambu sasp.</i>              |
| 56 | Bawang hutan        | <i>Eleutherine palmifolia</i>   |
| 57 | Jangang             | <i>Gleichenia linearis</i>      |
| 58 | Kantong semar       | <i>Nepenthes sp.</i>            |
| 59 | Kelakai             | <i>Stenochlora palustris</i>    |
| 60 | Kerinyuh            | <i>Eupatorium odoratum</i>      |
| 61 | Pakis               | <i>Pteridium sp.</i>            |
| 62 | Pandan              | <i>Pandanus sp.</i>             |
| 63 | Pinang hutan/Pinara | <i>Pinanga kuhlii</i>           |
| 64 | Pisang hutan        | <i>Mussa sp.</i>                |

|    |                    |                                     |
|----|--------------------|-------------------------------------|
| 65 | Rotan manau        | <i>Calamus manan</i>                |
| 66 | Sirang/Palem kipas | <i>Licuala paladosa</i>             |
| 67 | Talas hutan        | <i>Piliostigma sp.</i>              |
| 68 | Meranti Kuning     | <i>Shorea leavis</i>                |
| 69 | Pelawan            | <i>Tristania mainganyi</i>          |
| 70 | Cengal             | <i>Hopea sangal</i>                 |
| 71 | Pungsi             | <i>Hidnocarpus</i>                  |
| 72 | Terap              | <i>Macaranga gigantea</i>           |
| 73 | Mantibu            | <i>Doctylocandus stenostachys</i>   |
| 74 | Tengkawang         | <i>Shorea faquentiana</i>           |
| 75 | Kayu Batu          | <i>Irvingia malayana</i>            |
| 76 | Pirantuk           | <i>Eugenia sp</i>                   |
| 77 | Terangtang         | <i>Commosperma auriculata</i>       |
| 78 | Durian Hutan       | <i>Durio sp</i>                     |
| 79 | Manggis Hutan      | <i>Garcinia sp</i>                  |
| 80 | Rumput ikat        | <i>Sceria sp</i>                    |
| 81 | Krinyuh            | <i>Eupatorium palescens</i>         |
| 82 | Kuray              | <i>Trema orientalis</i>             |
| 83 | Paku kawat         | <i>Lycopodium circinatum</i>        |
| 84 | Paku ketupat       | <i>Geichenia linearis</i>           |
| 85 | Senduduk           | <i>Acrositicum specolsum</i>        |
| 86 | Alang-alang        | <i>Imperata cylindrical</i>         |
| 87 | Hakang             | <i>Cyperus rotundus</i>             |
| 88 | Alaban             | <i>Vitex pubeseans</i>              |
| 89 | Bambu              | <i>Dendrociamus asper</i>           |
| 90 | Sampahiring        | <i>Quratia angustifolia</i>         |
| 91 | Karamunting        | <i>Melastorma malabathricum</i>     |
| 92 | Tebu-tebuan        | <i>Sacharum sp</i>                  |
| 93 | Sirih merah        | <i>Piper porphyrophyllum</i>        |
| 94 | Akar kuning        | <i>Coscinium fenestratum</i>        |
| 95 | Durian             | <i>Durio zibhetinus</i>             |
| 96 | Langsat            | <i>Aglalia eusideroxylon k.et.v</i> |

|                                |                     |                                 |
|--------------------------------|---------------------|---------------------------------|
| 97                             | Rambutan            | <i>Nephelium lappaceum</i>      |
| 98                             | Nangka              | <i>Artocapus integra</i>        |
| 99                             | Cempedak            | <i>Artocarpus interger merr</i> |
| 100                            | Singkong            | <i>Manihot esculenta</i>        |
| 101                            | Pisang              | <i>Musa paradisaca</i>          |
| 102                            | Kencur              | <i>Kaemferia galanya</i>        |
| 103                            | Kunyit              | <i>Curcuma domestica</i>        |
| 104                            | Terung asam         | <i>Solamum quiloesense</i>      |
| 105                            | Ketimun             | <i>Cucumis sativa</i>           |
| 106                            | Ubi jalar           | <i>Ipomea batatas</i>           |
| 107                            | Terung              | <i>Solanum melongena</i>        |
| 108                            | Jagung              | <i>Zea mays</i>                 |
| 109                            | Ketela pohon        | <i>Manihot utilissima</i>       |
| 110                            | Kacang panjang      | <i>Vigna sinensis</i>           |
| 111                            | Mangga              | <i>Mangifera indica</i>         |
| 112                            | Karet               | <i>Hevea brassiliensis</i>      |
| 113                            | Papaya              | <i>Carica papaya</i>            |
| 114                            | Nenas               | <i>Ananas comasus</i>           |
| 115                            | Cemara Gunung       |                                 |
| <b>I. Kecamatan Uut Murung</b> |                     |                                 |
| 1                              | Rengas              | <i>Gluta wallichii</i>          |
| 2                              | Rengas Bulu         | <i>Melanochyla fulvinervis</i>  |
| 3                              | Kauri               | <i>Agathis borneensis</i>       |
| 4                              | Gandis              | <i>Santiria laevigata</i>       |
| 5                              | Kajang Karang       | <i>Santiria tomentosa</i>       |
| 6                              | Cemara Laut         | <i>Casuarina equisetifolia</i>  |
| 7                              | Tempuro             | <i>Dillenia eximia</i>          |
| 8                              | Malagihing          | <i>Dillenia suffruticosa</i>    |
| 9                              | Bangkirai           | <i>Shorea laevis</i>            |
| 10                             | Bangkirai Mengkorau | <i>Shorea leprosula</i>         |
| 11                             | Keruing             | <i>Dipterocarpus humeratus</i>  |
| 12                             | Lambin              | <i>Dipterocarpus sp.</i>        |

|    |                  |                                 |
|----|------------------|---------------------------------|
| 13 | Mensega          | <i>Hopea dryobalanoides</i>     |
| 14 | Kayu Arang       | <i>Diospyros borneensis</i>     |
| 15 | Mirong           | <i>Diospyros elliptifolia</i>   |
| 16 | Melalin          | <i>Elaeocarpus obtusus</i>      |
| 17 | Kopi Hutan       | <i>Baccaurea bracteata</i>      |
| 18 | Markuwung        | <i>Macaranga gigantea</i>       |
| 19 | Belanti          | <i>Neoscortechinia kingii</i>   |
| 20 | Merijang         | <i>Sindora beccariana</i>       |
| 21 | Gasing Berangan  | <i>Lithocarpus conocarpus</i>   |
| 22 | Gasing Pampaning | <i>Lithocarpus leptogyne</i>    |
| 23 | Gasing Palele    | <i>Lithocarpus megacarpus</i>   |
| 24 | Gerunggang       | <i>Cratoxylum arborescens</i>   |
| 25 | Marampena        | <i>Fagraea fragrans</i>         |
| 26 | Tiju             | <i>Pternandra rostrata</i>      |
| 27 | Karamunting      | <i>Melastoma malabathricum</i>  |
| 28 | Benturung        | <i>Artocarpus anisophyllus</i>  |
| 29 | Tarap            | <i>Artocarpus elasticus</i>     |
| 30 | Kumpang Darah    | <i>Horsfieldia grandis</i>      |
| 31 | Darah-Darah      | <i>Knema conferta</i>           |
| 32 | Kokodempe        | <i>Knema pubiflora</i>          |
| 33 | Kumpang          | <i>Knema latericia</i>          |
| 34 | Kumpang Cacak    | <i>Myristica vilosa</i>         |
| 35 | Jambu Hutan      | <i>Syzygium sp.</i>             |
| 36 | Pelawan Merah    | <i>Tristaniopsis sp.</i>        |
| 37 | Pelawan Putih    | <i>Tristaniopsis whiteana</i>   |
| 38 | Jambu-Jambuan    | <i>Eugenia sp.</i>              |
| 39 | Siri-Siri        | <i>Rhodamnia cinerea</i>        |
| 40 | Kayu Bawang      | <i>Scorodocarpus borneensis</i> |
| 41 | Merbatu          | <i>Xanthophyllum obscurum</i>   |
| 42 | Kayu Batu        | <i>Xanthophyllum stipitatum</i> |
| 43 | Merading         | <i>Madhuca sericea</i>          |
| 44 | Binuang Laki     | <i>Duabanga mollucana</i>       |

|    |                 |                                 |
|----|-----------------|---------------------------------|
| 45 | Kempas          | <i>Koompassisa malaccensis</i>  |
| 46 | Tengkawang      | <i>Shorea pinanga</i>           |
| 47 | Pengo           | <i>Flacourtia sp.</i>           |
| 48 | Saluang Belum   | <i>Lavanga sarmentosa</i>       |
| 49 | Meranti Putih   | <i>Shorea lamellata</i>         |
| 50 | Meranti Putih   | <i>Shorea lemallata</i>         |
| 51 | Bengkirai       | <i>Shoorea laevis</i>           |
| 52 | Asam            | <i>Mangifera foetida</i>        |
| 53 | Rengas Bukit    | <i>Buchanania sessilifolia</i>  |
| 54 | Keramuk         | <i>Parishia insignis</i>        |
| 55 | Djerendjang     | <i>Xylopi stenopetala</i>       |
| 56 | Nibung          | <i>Oncosperma trigillarium</i>  |
| 57 | Penjalin        | <i>Darcryodes longofolia</i>    |
| 58 | Asam Gerunggang | <i>Santiria oblongifolia</i>    |
| 59 | Sintuk          | <i>Dryobalanops beccarii</i>    |
| 60 | Kapur Bukit     | <i>Dryobalanops lanceolata</i>  |
| 61 | Kelapeh         | <i>Diospyros maingayi</i>       |
| 62 | Gading          | <i>Koilodepas pectinatus</i>    |
| 63 | Gasing          | <i>Lithocarpus urceolaris</i>   |
| 64 | Kopi-Kopian     | <i>Fagraea sp.</i>              |
| 65 | Irat            | <i>Cratoxylum sumantranum</i>   |
| 66 | Kayu Jambu      | <i>Cratoxylum formosum</i>      |
| 67 | Huru Gading     | <i>Cinnamomum javanicum</i>     |
| 68 | Medang          | <i>Actinodaphne macrophylla</i> |
| 69 | Cempedak        | <i>Artocarpus campedan</i>      |
| 70 | Bitonok         | <i>Meliosma sumatrana</i>       |
| 71 | Cukilah         | <i>Allophylus cobbe</i>         |
| 72 | Pasak Bumi      | <i>Eurycoma longifolia</i>      |
| 73 | Jangkang Bukit  | <i>Xylopi ferruginea</i>        |
| 74 | Batubagalang    | <i>Kokoona ochracea</i>         |
| 75 | Binuang         | <i>Octomeles sumatrana</i>      |
| 76 | Jamihing        | <i>Dillenia reticulata</i>      |

|     |                  |                                   |
|-----|------------------|-----------------------------------|
| 77  | Meranti Merah    | <i>Shorea balangeran</i>          |
| 78  | Geronggang       | <i>Cratoxylum conchinchinense</i> |
| 79  | Pahau            | <i>Melicope accedens</i>          |
| 80  | Rukam            | <i>Flacourtia rukam</i>           |
| 81  | Asam Djanar      | <i>Bouea oppositifolia</i>        |
| 82  | Terantang        | <i>Campnosperma auriculatum</i>   |
| 83  | Mersawa/Ketimpun | <i>Anisoptera laevis</i>          |
| 84  | Meranti          | <i>Shorea ovalis</i>              |
| 85  | Mahang           | <i>Macaranga lowii var. lowii</i> |
| 86  | Mahang Kecil     | <i>Macaranga winkleri</i>         |
| 87  | kecuhuy          | <i>Melanolepis mltiglandulosa</i> |
| 88  | Ulin             | <i>Eusideroxylon zwageri</i>      |
| 89  | Tiju Besar       | <i>Medinilla alpestris</i>        |
| 90  | Kerarondong      | <i>Microcos hirsuta</i>           |
| 91  | Nyato            | <i>Palaquium rostratum</i>        |
| 92  | Bayur            | <i>Pterospermum javanicum</i>     |
| 93  | Mara             | <i>Gironniera nervosa</i>         |
| 94  | Jati Putih       | <i>Gmelina arborea</i>            |
| 95  | Sungkai          | <i>Peronema canescens</i>         |
| 96  | Sawang           | <i>Cordyline fruticosa</i>        |
| 97  | Mangga           | <i>Mangifera indica</i>           |
| 98  | Kenanga          | <i>Cananga odorata</i>            |
| 99  | Mempisang        | <i>Enicosanthum fuscum</i>        |
| 100 | Klika Ongkea     | <i>Mezzetia parviflora</i>        |
| 101 | Kojeng           | <i>Xilopia stenopetala</i>        |
| 102 | Hanjalutung      | <i>Alstonia scholaris</i>         |
| 103 | Jelutung         | <i>Dyera costulata</i>            |
| 104 | Lai              | <i>Durio kutajensis</i>           |
| 105 | Damar Lilin      | <i>Canarium pilosum</i>           |
| 106 | Pingos           | <i>Crateva magna</i>              |
| 107 | Kanduhong        | <i>Licania spendens</i>           |
| 108 | Simpur           | <i>Dillenia indica</i>            |

|     |               |                                |
|-----|---------------|--------------------------------|
| 109 | Sapakau       | <i>Elaeocarpus macrocerus</i>  |
| 110 | Samaneo       | <i>Aporosa lucida</i>          |
| 111 | Kepo Laki     | <i>Breynia racemosa</i>        |
| 112 | Karet         | <i>Hevea brasiliensis</i>      |
| 113 | Mangkalunang  | <i>Homalanthus populneus</i>   |
| 114 | Penuang       | <i>Macaranga depressa</i>      |
| 115 |               | <i>Macaranga hulletii</i>      |
| 116 | Padahan       | <i>Macaranga hypoleuca</i>     |
| 117 |               | <i>Mallotus leucodermis</i>    |
| 118 | Dahu          | <i>Mallotus sp.</i>            |
| 119 | Rambai        | <i>Paracroton pendulus</i>     |
| 120 | Belimbing usu | <i>Phyllanthus emblica</i>     |
| 121 | Bengkil       | <i>Rothmannia schoemannii</i>  |
| 122 | Kadi          | <i>Archidendron havilandii</i> |
| 123 |               | <i>Castanopsis argentea</i>    |
| 124 |               | <i>Castanopsis sp.</i>         |
| 125 | Pangin        | <i>Lithocarpus lucidus</i>     |
| 126 | Gasing Kecil  | <i>Lithocarpus rigidus</i>     |
| 127 | Mempolot      | <i>Casearia acuminata</i>      |
| 128 | Tewango       | <i>Garcinia riedeliana</i>     |
| 129 | Jerumut       | <i>Stemonurus scorpioides</i>  |
| 130 | Puak          | <i>Fagraea recemosa</i>        |
| 131 |               | <i>Dissochaeta reticulata</i>  |
| 132 | Senggani      | <i>Melastoma polyanthum</i>    |
| 133 | Nipis Kulit   | <i>Memecylon sp.</i>           |
| 134 | Benaun        | <i>Pternandra coerulescens</i> |
| 135 | Belayang      | <i>Aglaia simplicifolia</i>    |
| 136 | Terap         | <i>Artocarpus elastica</i>     |
| 137 | Nangka        | <i>Artocarpus integra</i>      |
| 138 | Tiodak Banyu  | <i>Artocarpus tomentosulus</i> |
| 139 | Pisang        | <i>Musa accuminata</i>         |
| 140 | Sikut Nabalu  | <i>Endocomia rufirachis</i>    |

|     |           |                                     |
|-----|-----------|-------------------------------------|
| 141 |           | <i>Gymnacranthera farquahariana</i> |
| 142 | Bangkolat | <i>Chionanthus pluriflorus</i>      |
| 143 | Belimbing | <i>Averhoa carambola</i>            |
| 144 | Bakudita  | <i>Alphitonia excelsa</i>           |
| 145 | Sicerek   | <i>Clausena excavata</i>            |
| 146 | Lomon     | <i>Nephelium cuspidatum</i>         |
| 147 | Jirak     | <i>Symplocos fasciculata</i>        |
| 148 | Hapuak    | <i>Grewia cinnamomifolia</i>        |
| 149 | Keradong  | <i>Microcos crassifolia</i>         |
| 150 | Lenduhung | <i>Trema tementosa</i>              |
| 151 |           | <i>Premna corymbosa</i>             |
| 152 | Halaban   | <i>Vitex pinnata</i>                |

#### 4.2 Fauna

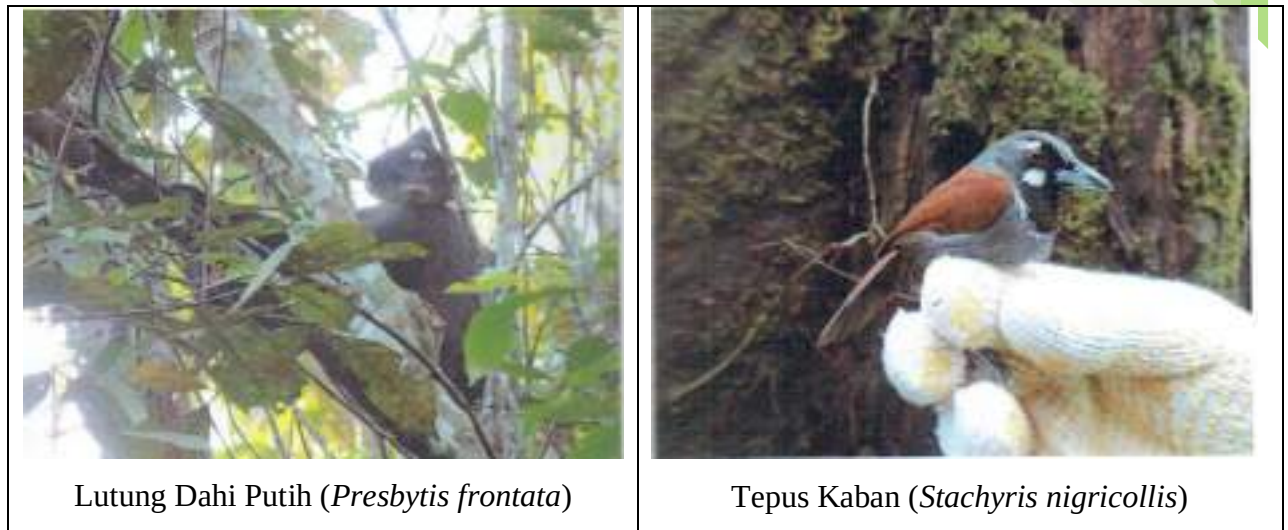
Fauna merupakan salah satu organisme makhluk hidup yang mampu bergerak atau menggerakkan tubuh dengan system gerak seperti kaki, ataupun dengan jaringan otot lain seperti tentakel, otot perut dan otot lainnya, tidak memiliki klorofil dan multiselular.



Kucing Hutan (*Prionailurus bengalensis*)



Owa Kalawat (*Hylobates muelleri*)



**Gambar 4. 3 Jenis Fauna**

Dibawah ini beberapa fauna yang tersebar di Kabupaten Murung Raya antara lain sebagai berikut

**Tabel 4. 2 Inventarisasi Fauna di Kabupaten Murung Raya**

| INVENTARISASI FAUNA DI KABUPATEN MURUNG RAYA                 |                          |                                   |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| No                                                           | Nama Daerah/Indonesia    | Nama Ilmiah                       |
| <b>A. Kecamatan Murung dan Kecamatan Tanah Siang Selatan</b> |                          |                                   |
|                                                              | <b>Mamalia</b>           |                                   |
| 1                                                            | Tikus                    | <i>Rattus-rattus</i>              |
| 2                                                            | Beruk                    | <i>Macaca nemestrina</i>          |
| 3                                                            | Monyet ekor-panjang      | <i>Macaca fascicularis</i>        |
| 4                                                            | Kera                     | <i>Macaca irus</i>                |
| 5                                                            | Musang                   | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 6                                                            | Owa-owa                  | <i>Hylobates spp</i>              |
| 7                                                            | Tupai                    | <i>Scandentia</i>                 |
|                                                              | <b>Reptil dan Amfibi</b> |                                   |
| 1                                                            | Biawak                   | <i>Varanus Salvator</i>           |
| 2                                                            | Kadal                    | <i>Mabouya sp</i>                 |
| 3                                                            | Ular sanca               | <i>Python morulus</i>             |
| 4                                                            | Ular sawah               | <i>Python reticulatus</i>         |
| 5                                                            | Ular air                 | <i>Achatinapulica</i>             |
| 6                                                            | Ular Kobra               | <i>Ophiophagus hannah</i>         |

|                                 |                     |                                   |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------------|
| 7                               | Siput               | <i>Bufo sp</i>                    |
| 8                               | Katak darat         | <i>Rana cangciflora</i>           |
| 9                               | Kodok               | <i>Hyla sp</i>                    |
| 10                              | Katak Pohon         | <i>Kurixalus appendiculatus</i>   |
|                                 | <b>Burung</b>       |                                   |
| 1                               | Burung Pipit        | <i>Lonchura leucogasta</i>        |
| 2                               | Burung hantu        | <i>Acthopygia mytalis</i>         |
| 3                               | Takukur             | <i>Megalaima cheysopogon</i>      |
| 4                               | Takutut             | <i>Dinopium sp.</i>               |
| 5                               | Walet               | <i>Aerodramus fuciphagus</i>      |
| 6                               | Burung Cuit         | <i>Prionochilus maculates</i>     |
|                                 | <b>Ikan</b>         |                                   |
| 1                               | Haruan              | <i>Macrurus</i>                   |
| 2                               | Papuyu              | <i>Anabos testudineus</i>         |
| 3                               | Biawan              | <i>Helastoma temmineki</i>        |
| 4                               | Jelawat             | <i>Laptobarbus soro</i>           |
| 5                               | Batutu              | <i>Macrogranthus aculeatus</i>    |
| 6                               | Seluang             | <i>Rasbora spp</i>                |
| 7                               | Salap/Lampan/Kapiek | <i>Barbodes schwanenfeldii</i>    |
| 8                               | Lele                | <i>Clarias batrachus</i>          |
| 9                               | Kakafar             | -                                 |
| <b>B. Kecamatan Tanah Siang</b> |                     |                                   |
|                                 | <b>Mamalia</b>      |                                   |
| 1                               | Babi hutan          | <i>Sus barbatus</i>               |
| 2                               | Bekantan            | <i>Nalasis larvatus</i>           |
| 3                               | Beruk               | <i>Macaca nemestrina</i>          |
| 4                               | Kera                | <i>Macaca fascicularis</i>        |
| 5                               | Kijang              | <i>Muntiacus muntjak</i>          |
| 6                               | Kucing hutan        | <i>Felis bengalensis</i>          |
| 7                               | Landak              | <i>Hystrix brachyura</i>          |
| 8                               | Musang              | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 9                               | Rusa                | <i>Cervus unicolor</i>            |

|    |               |                                 |
|----|---------------|---------------------------------|
| 10 | Tikus hutan   | <i>Rattus tiomenticus</i>       |
| 11 | Trenggiling   | <i>Manis javanica</i>           |
| 12 | Tupai         | <i>Tupaia javanica</i>          |
|    | <b>Burung</b> |                                 |
| 1  | Alap-alap     | <i>Microhierax fringilarius</i> |
| 2  | Ampit         | <i>Lonchura leicogatroida</i>   |
| 3  | Ayam hutan    | <i>Lophura erthrophoima</i>     |
| 4  | Baburak       | <i>Amouromis phoenicurus</i>    |
| 5  | Bubut         | <i>Centropus sinensis</i>       |
| 6  | Burung hantu  | <i>Acthopygia mytalis</i>       |
| 7  | Cuit          | <i>Nectarinia jugularis</i>     |
| 8  | Elang         | <i>ictinateus malayensis</i>    |
| 9  | Murai batu    | <i>Cospsychus saularis</i>      |
| 10 | Pelatuk       | <i>Sasia abnormis</i>           |
| 11 | Peragam       | <i>Ducula aenea</i>             |
| 12 | Pipit         | <i>Lonchura fuscans</i>         |
| 13 | Punai         | <i>Treron vernans</i>           |
| 14 | Seriti        | <i>Collocalia esculenta</i>     |
| 15 | Serindit      | <i>Laoriculus galculus</i>      |
| 16 | Takukur       | <i>Megalaima cheysopogon</i>    |
| 17 | Takutut       | <i>Dinopium sp.</i>             |
| 18 | Tinjau gunung | <i>Enicurus leschenauli</i>     |
| 19 | Tiung         | <i>Gracula religiosa</i>        |
| 20 | Walet         | <i>Aerodramus fuciphagus</i>    |
|    | <b>Reptil</b> |                                 |
| 1  | Ular daun     | <i>Dryophis pranus</i>          |
| 2  | Ular kobra    | <i>Naja sputatrix</i>           |
| 3  | Ular lidi     | <i>Phyton karos</i>             |
| 4  | Ular peianpi  | <i>Xenoplets unicolor</i>       |
| 5  | Ular sanca    | <i>Pyton morulus</i>            |
| 6  | Ular sawah    | <i>Pyton reticulatus</i>        |
| 7  | Ular tadung   | <i>Ophiophogus hannak</i>       |

|                                 |                     |                                   |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------------|
| 8                               | Biawak              | <i>Varanus nebulosus</i>          |
| 9                               | Bunglon             | <i>Calatus jabatus</i>            |
| 10                              | Kadal               | <i>Mabuia multifaciata</i>        |
| <b>C. Kecamatan Laung Tuhup</b> |                     |                                   |
|                                 | <b>Mamalia</b>      |                                   |
| 1                               | Tupai tercat        | <i>Tupaia picta</i>               |
| 2                               | Tupai kecil         | <i>Tupaia minor</i>               |
| 3                               | Tupai               | <i>Tupaia splendidula</i>         |
| 4                               | Ungko               | <i>Hylobates agilis</i>           |
| 5                               | Beruk               | <i>Macaca nemestrina</i>          |
| 6                               | Monyet ekor-panjang | <i>Macaca fascicularis</i>        |
| 7                               | Kera                | <i>Macaca irus</i>                |
| 8                               | Musang              | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 9                               | Owa-owa             | <i>Hylobates spp</i>              |
| 10                              | Owa kalawat         | <i>Hylobates muelleri</i>         |
| 11                              | Lutung dahi-putih   | <i>Presbytis frontata</i>         |
| 12                              | Kijang muncak       | <i>Muntiacus muntjak</i>          |
| 13                              | Pelanduk napu       | <i>Tragulus napu</i>              |
| 14                              | Babi berjenggot     | <i>Sus barbatus</i>               |
| 15                              | Landak raya         | <i>Hystrix brachyura</i>          |
| 16                              | Lutung/Hirayan      | <i>Trachypithecus</i>             |
| 17                              | -                   | <i>auratus</i>                    |
| 18                              | Sambar/payau        | <i>Cervus unicolor</i>            |
| 19                              | Trengiling          | <i>Manis javanica</i>             |
| 20                              | Musang luwak        | <i>Paradoxurus</i>                |
| 21                              | -                   | <i>hermaphroditus</i>             |
| 22                              | Babi hutan hitam    | <i>Sus scrofa</i>                 |
| 23                              | Bajing              | <i>Callosciurus notatus</i>       |
| 24                              | Bajing terbang      | <i>Iomys horsfieldi</i>           |
| 25                              | Beruang madu        | <i>Helarctos malayanus</i>        |
| 26                              | Kucing hutan        | <i>Prionailurus</i>               |
| 27                              | -                   | <i>bengalensis</i>                |

|    |                              |                                  |
|----|------------------------------|----------------------------------|
| 28 | Codot                        | <i>Cynopterus brachyotis</i>     |
| 29 | Kalong                       | <i>Pteropus vampyrus</i>         |
| 30 | Tarsius                      | <i>Tarsius bancanus</i>          |
| 31 | Kukang                       | <i>Nycticebus coucang</i>        |
| 32 | Kelelawar Buah Kehitaman     | <i>Pantetho rlucasi</i>          |
| 33 | Codot Krawar                 | <i>Crynopterus brachyotis</i>    |
| 34 | Kubung Malaya                | <i>Galeopterus variegatus</i>    |
| 35 | Kukang Borneo                | <i>Nycticebusmenagensis</i>      |
| 36 | Bekantan                     | <i>Nasalis larvatus</i>          |
| 37 | Lutung Merah                 | <i>Presbytis rubicunda</i>       |
| 38 | Lutung Dahi Putih            | <i>Presbytis frontata</i>        |
| 39 | Monyet Kera                  | <i>Mascaca fascicularis</i>      |
| 40 | Jelalang Bilalang            | <i>Ratufa Aaffinis</i>           |
| 41 | Bajing Tiga Warna            | <i>Callosciurus prevostil</i>    |
| 42 | Bajing-Kerdil Dataran-Rendah | <i>Exilisciuru sexilis</i>       |
| 43 | Bajing-Tanah Ekor-Tegak      | <i>Rheithrosciurus mactoris</i>  |
| 44 | Bajing-Terbang Raksasa-Merah | <i>Pelaurista pelaurista</i>     |
| 45 | Bajing Terbang Totol         | <i>Pelaurista elegans</i>        |
| 46 | Tikus Belukar                | <i>Rallus homanicus</i>          |
| 47 | Tenggalung Malaya            | <i>Viverra tangalunga</i>        |
| 48 | Teledu Sigung                | <i>Mydaus javanensis</i>         |
| 49 | Musang Luwak                 | <i>Paradoxurus hemaphroditus</i> |
| 50 | Linsang-Lisang               | <i>Prionodon linsang</i>         |
| 51 | Garangan Kalimantan          | <i>Herpestes hosei</i>           |
| 52 | Macan Dahan                  | <i>Neofelis nebolusa</i>         |
| 53 | Pelanduk kancil              | <i>Tragulus javanicus</i>        |
| 54 | Rusa Sambar                  | <i>Cervus unicator</i>           |
| 55 | Jelarang Bilalang            | <i>Ratufa affinis</i>            |
| 56 | Bajing Tiga-warna            | <i>Callosciurus prevostii</i>    |
| 57 | Bajing-Kerdil Dataran Rendah | <i>Exilisciurus</i>              |
| 58 | Bajing-Tanah Ekor Tegak      | <i>Rheithrosciurus macrotis</i>  |

|    |                        |                                 |
|----|------------------------|---------------------------------|
| 59 | Bajing-terbang Tolol   | <i>Petauresta elegants</i>      |
|    | <b>Burung</b>          |                                 |
| 1  | Bubut                  | <i>Centropus sinensis</i>       |
| 2  | Pampulu                | <i>Cuculus melurinus</i>        |
| 3  | Pipit                  | <i>Lochura leucogastroides</i>  |
| 4  | Tekukur                | <i>Streptopelia chinensis</i>   |
| 5  | Punai                  | <i>Trogon vernans</i>           |
| 6  | Tinjau                 | <i>Oreomachus ruficeps</i>      |
| 7  | Srigunting             | <i>Dicrurus paradiseus</i>      |
| 8  | Elang-ular bido        | <i>Spilornis cheela</i>         |
| 9  | Cipoh kacat            | <i>Aegithina tiphia</i>         |
| 10 | Cipoh jantung          | <i>Aegithina viridissima</i>    |
| 11 | Raja-udang meninting   | <i>Alcedo meninting</i>         |
| 12 | Walet sapi             | <i>Collocalia esculenta</i>     |
| 13 | -                      | <i>Rhaphidura leucopygialis</i> |
| 14 | Kapinis jarum-kecil    | -                               |
| 15 | Kekep babi             | <i>Artamus leucorhynchus</i>    |
| 16 | Kangkareng perut-putih | <i>Anthracoeros albirostris</i> |
| 17 | Jingjing batu          | <i>Hemipus hirundinaceus</i>    |
| 18 | Sepah hutan            | <i>Pericrocotus flammeus</i>    |
| 19 | Takur tenggeret        | <i>Megalaima australis</i>      |
| 20 | Takur tutut            | <i>Megalaima rafflesII</i>      |
| 21 | Perenjak rawa          | <i>Prinia flaviventris</i>      |
| 22 | Cica-daun besar        | <i>Chloropsis sonnerati</i>     |
| 23 | Punai gading           | <i>Trogon vernans</i>           |
| 24 | Gagak hutan            | <i>Corvus enca</i>              |
| 25 | Wiwik kelabu           | <i>Cacomantis merulinus</i>     |
| 26 | Wiwik uncuang          | <i>Cacomantis sonneratiII</i>   |
| 27 | Bubut alang-alang      | <i>Centropus bengalensis</i>    |
| 28 | Kadalan birah          | <i>Phaenicophaeus</i>           |
| 29 | Kadalan selaya         | <i>Rhinortha chlorophaeus</i>   |
| 30 | Kedasi hitam           | <i>Surniculus lugubris</i>      |

|    |                       |                                 |
|----|-----------------------|---------------------------------|
| 31 | Cabai merah           | <i>Dicaeum cruentatum</i>       |
| 32 | Cabai bunga-api       | <i>Dicaeum trigonostigma</i>    |
| 33 | Bondol coklat         | <i>Lonchura atricapilla</i>     |
| 34 | Bondol Kalimantan     | <i>Lonchura fuscans</i>         |
| 35 | Sempur-hujan sungai   | <i>Cymbirhynchus</i>            |
| 36 | Layang-layang batu    | <i>Hirundo tahitica</i>         |
| 37 | Bentet Kelabu         | <i>Lanius schach</i>            |
| 38 | Bentet loreng         | <i>Lanius tigrinus</i>          |
| 39 | Apung                 | <i>Anthus sp.</i>               |
| 40 | Burung-madu siparaja  | <i>Aethopyga siparaja</i>       |
| 41 | Burung-madu kelapa    | <i>Anthreptes malacensis</i>    |
| 42 | Burung-madu leher-    | <i>Anthreptes rhodolaema</i>    |
| 43 | Burung-madu polos     | <i>Anthreptes simplex</i>       |
| 44 | Pijantung kecil       | <i>Arachnothera longirostra</i> |
| 45 | Burung-madu pengantin | <i>Nectarinia sperata</i>       |
| 46 | Burung-gereja Erasia  | <i>Passer montanus</i>          |
| 47 | Cucak kuricang        | <i>Pycnonotus atriceps</i>      |
| 48 | Cucak Kutilang        | <i>Pycnonotus aurigaster</i>    |
| 49 | Merbah cerukcuk       | <i>Pycnonotus goiavier</i>      |
| 50 | Merbah belukar        | <i>Pycnonotus plumosus</i>      |
| 51 | Merbah corok-corok    | <i>Pycnonotus simplex</i>       |
| 52 | Kareo padi            | <i>Amauromis phoenicurus</i>    |
| 53 | Kipasan belang        | <i>Rhipidura javanica</i>       |
| 54 | Munguk beledu         | <i>Sitta frontalis</i>          |
| 55 | Perling kumbang       | <i>Aplonis panayenis</i>        |
| 56 | Tiong emas            | <i>Gracula religiosa</i>        |
| 57 | Cinenen kelabu        | <i>Orthotomus ruficeps</i>      |
| 58 | Cinenen merah         | <i>Orthotomus sericeus</i>      |
| 59 | Ciung-air coreng      | <i>Macronous gularis</i>        |
| 60 | Ciung-air pongpong    | <i>Macronous ptilosus</i>       |
| 61 | Tepus merbah sampah   | <i>Stachyris erythroptera</i>   |
| 62 | Kucica kampung        | <i>Copsychus saularis</i>       |

|    |                      |                            |
|----|----------------------|----------------------------|
| 63 | Raja udang sungai    | <i>Alcedo atthis</i>       |
| 64 | Cekakak              | <i>Halcyon chloris</i>     |
| 65 | Elang bondol         | <i>Haliastur indus</i>     |
| 66 | Elang tikus          | <i>Elanus caeruleus</i>    |
| 67 | Alap-alap capung     | <i>Microhierax</i>         |
| 68 | -                    | <i>fringillarius</i>       |
| 69 | Elang brontok        | <i>Spizaetus cirrhatus</i> |
| 70 | Rangkong badak       | <i>Buceros rhinoceros</i>  |
| 71 | Enggang musim        | <i>Rhyticeros</i>          |
| 72 | -                    | <i>undulatus</i>           |
| 73 | -                    | <i>atriceps</i>            |
| 74 | -                    | <i>aurigaster</i>          |
| 75 | -                    | <i>goiavier</i>            |
| 76 | -                    | <i>chinensis</i>           |
| 77 | Punai sungai         | <i>Treron olax</i>         |
| 78 | Perkutut jawa        | <i>Geopelia striata</i>    |
| 79 | Serindit Melayu      | <i>Loriculus galgulus</i>  |
| 80 | -                    | <i>bengalensis</i>         |
| 81 | Bubut kembang        | <i>Centropus</i>           |
| 82 | -                    | <i>nigrorufus</i>          |
| 83 | Kirik-kirik          | <i>Merops philippinus</i>  |
| 84 | -                    | <i>esculenta</i>           |
| 85 | Kapinis              | <i>Apus apus</i>           |
| 86 | Srigunting keladi    | <i>Dicrurus aeneus</i>     |
| 87 | Bultok tutut         | <i>Megalaima</i>           |
| 88 | -                    | <i>rafflesii</i>           |
| 89 | Burung kacamata      | <i>Zosterops</i>           |
| 90 | -                    | <i>palpebrosus</i>         |
| 91 | Kucica hutan         | <i>Copsychus</i>           |
| 92 | -                    | <i>malabaricus</i>         |
| 93 | Burung madu sriganti | <i>Nectarinia</i>          |
| 94 | -                    | <i>jugularis</i>           |

|     |                      |                                                      |
|-----|----------------------|------------------------------------------------------|
| 95  | -                    | <i>robusta</i>                                       |
| 96  | Pelatuk jambul merah | <i>Hemicircus</i>                                    |
| 97  | -                    | <i>concretus</i>                                     |
| 98  | Pelatuk Sayap-merah  | <i>Picus puniceus</i>                                |
| 99  | Perenjak sayap garis | <i>Prinia familiaris</i>                             |
| 100 | Cinenen biasa        | <i>Orthotomus</i>                                    |
| 101 | -                    | <i>sutorius</i>                                      |
| 102 | Pecukular Asia       | <i>Anhinga melanogaster</i> Penannt, 1769            |
| 103 | Kuntul Kecil         | <i>Egretta garzetta</i> (Linnaeus, 1766)             |
| 104 | Kokokan Laut         | <i>Butorides striata</i> (Linnaeus, 1766)            |
| 105 | Baza Jerdon          | <i>Aviceda jerdoni</i> (Blyth, 1842)                 |
| 106 | Sikep madu Asia      | <i>Pemis ptilorhynchus</i> (Temminck, 1821)          |
| 107 | Elang ular Bido      | <i>Spilornis cheela</i> (Latham, 1790)               |
| 108 | Elang Wallace        | <i>Spizaetus nanus</i> Wallace, 1868                 |
| 109 | Alapalap Capung      | <i>Microhierax fringillarius</i> (Drapiez, 1824)     |
| 110 | Kuau Raja            | <i>Argusianus argus</i> (Linnaeus, 1766)             |
| 111 | Trinil Pantai        | <i>Actitis hypoleucos</i> (Linnaeus, 1758)           |
| 112 | Punai Kecil          | <i>Treron olax</i> (Temminck, 1823)                  |
| 113 | Pergam Hijau         | <i>Ducula aenea</i> (Linnaeus, 1766)                 |
| 114 | Uncal Kouran         | <i>Macropygia ruficeps</i> (Temminck, 1874)          |
| 115 | Tekukur Biasa        | <i>Streptopelia chinensis</i> (Scopoli, 1786)        |
| 116 | Delimukan Zamrud     | <i>Chalcophaps indica</i> (Linnaeus, 1758)           |
| 117 | Nun Tanau            | <i>Psittinus cyanurus</i> (Forster, 1795)            |
| 118 | Kangkuk India        | <i>Cuculus Micropterus</i> Gould, 1873)              |
| 119 | Wiwik Lurik          | <i>Cacomantis sonneratii</i> (Latham, 1790)          |
| 120 | Kedasi Ungu          | <i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i> (Horsfield, 1821) |
| 121 | Bubut Besar          | <i>Centropus sinensis</i> Stephens, 1815             |
| 122 | Celepuk Reban        | <i>Otus lempiji</i> (Horsfield, 1821)                |
| 123 | Pungguk Coklat       | <i>Ninox sculata</i> Raffles, 1822                   |
| 124 | Kukuk Beluk          | <i>Strix leptogrammica</i> Temminck, 1831            |
| 125 | Taktarau Melayu      | <i>Eurostopodus temminck</i> Gould, 1838             |
| 126 | Kapinisjarum Kecil   | <i>Rhaphidura leucopygialis</i> (Blyth, 1849)        |

|     |                      |                                                  |
|-----|----------------------|--------------------------------------------------|
| 127 | Kapinis Rumah        | <i>Apus nipalarisis (Hodgson, 1837)</i>          |
| 128 | Tepekong Jambul      | <i>Hemiprocne longipennis Rafinesque, 1802</i>   |
| 129 | Tepekong Rangkang    | <i>Hemiprocne commata temminck, 1824</i>         |
| 130 | Luntur Putri         | <i>Harpactes duvaucelii Temminck, 1824</i>       |
| 131 | Rajaudang Erasia     | <i>Alcedo atthis (Linnaeus, 1758)</i>            |
| 132 | Rajaudang Meninting  | <i>Alcedo meninting Horsfield, 1821</i>          |
| 133 | Udang Api            | <i>Ceyx erithaca (Linnaeus, 1758)</i>            |
| 134 | Kirikkirik Biru      | <i>Merops viridis Linnaeus, 1758</i>             |
| 135 | Cirikcirik Kumbang   | <i>Nyctornis arnictus Temminck, 1824</i>         |
| 136 | Tiong lampu Biasa    | <i>Eurystomus orientalis (Linnaeus, 1766)</i>    |
| 137 | Julang Emas          | <i>Rhyticeros undulates Shaw, 1811</i>           |
| 138 | Kangkareng Hitam     | <i>Anthracoaceros malayanus Raffles, 1822</i>    |
| 139 | Rangkok Badak        | <i>Buceros rhinoceros Linnaeus, 1758</i>         |
| 140 | Rangkok Gading       | <i>Rhinoplax vigil J.R Forster, 1781</i>         |
| 141 | Takur Gedang         | <i>Megalaima chrysopogon Temminck, 1824</i>      |
| 142 | Takur Warna-warni    | <i>Megalaima mystacophanos Temminck, 1824</i>    |
| 143 | Takur Topi merah     | <i>Megalaima henricii Temminck, 1831</i>         |
| 144 | Takur Ampis          | <i>Calorhamphus fuliginosus Temminck, 1830</i>   |
| 145 | Tukik Tikus          | <i>Sasia abnormis Temminck, 1825</i>             |
| 146 | Pelatuk Sayap Merah  | <i>Piccus puniceus Horsfield, 1821</i>           |
| 147 | Caladi Batu          | <i>Meiglyptes tristis Horsfield, 1821</i>        |
| 148 | Pelatuk Kelabu-besar | <i>Mulieripicus pulverulentus Temminck, 1826</i> |
| 149 | Pelatuk Ayam         | <i>Dryocopus javensis Horsfield, 1821</i>        |
| 150 | Caladi Tikotok       | <i>Hemicircus concretus Temminck, 1821</i>       |
| 151 | Pelatuk Kundang      | <i>Reinwardtipicus Validus Temminck, 1825</i>    |
| 152 | Madi Kelam           | <i>Corydon sumtranus Raffles, 1822</i>           |
| 153 | Sempur hujan Sungai  | <i>Cymbirhynchus macrorhynchus Gmelin, 1788</i>  |
| 154 | Sempur hujan Darat   | <i>Eurylaimus ochromalus Raffles, 1822</i>       |
| 155 | Paok Hijau           | <i>Pitta Sordida (P.L.S Muller, 1776)</i>        |
| 156 | Layang layang Asia   | <i>Hirundo rustica Linnaeus, 1758</i>            |
| 157 | Layang layang Batu   | <i>Hirundo tahitica Gmelin, 1789</i>             |

|     |                        |                                                     |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------|
| 158 | Apung Tanah            | <i>Anthus novaeseelandiae</i> (Gmelin, 1789)        |
| 159 | Cica daun Besar        | <i>Chloropsis sonnerati</i> Jardine & Selby, 1827   |
| 160 | Cica daun Kecil        | <i>Chloropsis cynapogon</i> (Temminck, 1830)        |
| 161 | Cica daun Sayap-biru   | <i>Chloropsis cochinchinensis</i> (Gmelin, 1789)    |
| 162 | Cucak Sakit-tubuh      | <i>Pycnonotus melanoleuos</i> (Eyton, 1839)         |
| 163 | Cucak Kuncang          | <i>Pycnonotus atriceps</i> (Temminck, 1822)         |
| 164 | Cucak Kelabu           | <i>Pycnonotus cyaniventris</i> Blyth, 1842          |
| 165 | Cucak Rumbai-tungging  | <i>Pycnonotus eutilotus</i> (Jardine & Selby, 1837) |
| 166 | Merbah Mata-merah      | <i>Pycnonotus brunneus</i> Blyth, 1845              |
| 167 | Merbah Kacamata        | <i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> (Hume, 1978)     |
| 168 | Empuloh Leher-kuning   | <i>Criniger finschii</i> (Salvadori, 1871)          |
| 169 | Kecembang Gadung       | <i>Irena puella</i> (Latham, 1790)                  |
| 170 | Pelanduk Dada-Putih    | <i>Trichastoma rostratum</i> Blyth, 1842            |
| 171 | Pelanduk Merah         | <i>Trichastoma bicolor</i> (Lesson, 1839)           |
| 172 | Pelanduk Ekor-pendek   | <i>Malacocinla malaccense</i> (Hartlaub, 1844)      |
| 173 | Asi Topi-jelaga        | <i>Malacopteron affine</i> (Blyth, 1842)            |
| 174 | Asi Topi-sisik         | <i>Malacopteron cinereum</i> Eyton, 1839            |
| 175 | Asi Besar              | <i>Malacopteron magnum</i> Eyton, 1839              |
| 176 | Asi Dada-kelabu        | <i>Malacopteron albogulare</i> (Blyth, 1842)        |
| 177 | Cicakopi Melayu        | <i>Pomatorhinus montanus</i> Horsfield, 1821        |
| 178 | Tepus Telinga-putih    | <i>Stachyris leucotis</i> (Strickland, 1848)        |
| 179 | Tepus Kaban            | <i>Stachyris nigricollis</i> (Temminck, 1836)       |
| 180 | Tepus Merbah-sampah    | <i>Stachyris erythroplera</i> (Blyth, 1842)         |
| 181 | Ciungair Coreng        | <i>Macronous gularis</i> (Horsfield, 1822)          |
| 182 | Ciungair Pongpong      | <i>Macronous ptilosus</i> Jardine & Selby, 1835     |
| 183 | Cinenen Belukar        | <i>Orthotomus atrogularis</i> Temminck, 1836        |
| 184 | Sikatan Bubik          | <i>Muscicapa daurica</i> Pallas, 1811               |
| 185 | Sikatan Melayu         | <i>Cyornis turcosus</i> Bruggemann, 1877            |
| 186 | Sikatan Kepala abu     | <i>Culicicapa ceylonensis</i> (Swainson, 1820)      |
| 187 | Philentoma Sayap-merah | <i>Philentoma pyrhopterum</i> (Temminck, 1836)      |
| 188 | Kehicap Ranting        | <i>Hypothymis azurea</i> (Boddaert, 1783)           |

|                          |                        |                                                     |
|--------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------|
| 189                      | Seriwang Asia          | <i>Terpsiphone paradise</i> (Linneaus 1758)         |
| 190                      | Munguk Beladu          | <i>Sitta frontalis</i> Swainson, 1820               |
| 191                      | Pentis Pelangi         | <i>Prionochilus percussus</i> (Temminck, 1826)      |
| 192                      | Pentis Kalimantan      | <i>Prionochilus xanthopologius</i> Salvadori, 1868  |
| 193                      | Burungmadu Polos       | <i>Anthreptes simplex</i> (S. Muller, 1843)         |
| 194                      | Burungmadu Kelapa      | <i>Anthreptes malacensis</i> Scopoli, 1786          |
| 195                      | Burungmadu Leher-merah | <i>Anthreptes rhodolaema</i> Shelley, 1878          |
| 196                      | Burungmadu Sepah-raja  | <i>Aethopyga siparaja</i> (Raffles, 1822)           |
| 197                      | Pijantung Besar        | <i>Arachnothera robusta</i> Muller & Schlegel, 1845 |
| 198                      | Pijantung Tasmak       | <i>Arachnothera flavigaster</i> (Eyton, 1839)       |
| 199                      | Bondoi Kalimantan      | <i>Lonchura fuscans</i> (Cassin, 1852)              |
| 200                      | Bondoi Rawa            | <i>Loncura malcca</i> (Linneaus, 1766)              |
| 201                      | Burung gereja Erasia   | <i>Passer Montanus</i> (Linneaus, 1758)             |
| 202                      | Kepudang Hutan         | <i>Oriolus xanthonotus</i> Horsfield, 1821          |
| 203                      | Srigunting Batu        | <i>Dicrurus paradiseus</i> (Linneaus, 1766)         |
| 204                      | Tangkar Ongklet        | <i>Platylophus galericulatus</i> (Cuvier, 1816)     |
| 205                      | Tangkar Kambing        | <i>Platysmurus leucopterus</i> (Temminck, 1824)     |
| <b>Amfibi dan Reptil</b> |                        |                                                     |
| 1                        | Kadal                  | <i>Mabouya multifasciata</i>                        |
| 2                        | Ular Hijau             | <i>Chendrophyton leichardii</i>                     |
| 3                        | Ular lidi              | <i>Phyton karos</i>                                 |
| 4                        | Ular cobra             | <i>Calotes sp</i>                                   |
| 5                        | Bunglon                | <i>Calotes jubatus</i>                              |
| 6                        | Ular air               | <i>Achatinapulica</i>                               |
| 7                        | Siput                  | <i>Bufo sp</i>                                      |
| 8                        | Katak darat            | <i>Rina cangciflora</i>                             |
| 9                        | Kodok                  | <i>Hyla sp</i>                                      |
| 10                       | Kodok-puru Asia        | <i>Duttaphrynus</i>                                 |
| 11                       | Kodok-puru besar       | <i>Phrynoidis aspera</i>                            |
| 12                       | Katak sawah            | <i>Fejervarya cancrIora</i>                         |
| 13                       | Bangkong tuli          | <i>Limnonectes kuhIII</i>                           |

|    |                       |                                   |
|----|-----------------------|-----------------------------------|
| 14 | Kongkang baram        | <i>Pulchrana baramica</i>         |
| 15 | Kongkang jangkrik     | <i>Amnirana nicobariensis</i>     |
| 16 | Kongkang gading       | <i>Hylarana erythraea</i>         |
| 17 | Katak pohon bergaris  | <i>Polypedates leucomystax</i>    |
| 18 | Cicak terbang         | <i>Draco cornutus</i>             |
| 19 | Kadal kebun           | <i>Eutropis multifasciata</i>     |
| 20 | Kadal serasah coklat  | <i>Eutropis rudis</i>             |
| 21 | Ular lidah-api        | <i>Dendrelaphis pictus</i>        |
| 22 | Biawak                | <i>Varanus salvator</i>           |
| 23 | Kodok puru            | <i>Bufo melanostictus</i>         |
| 24 | Katak pohon           | <i>Rhacophorus</i>                |
| 25 | Katak hijau           | <i>Fejervarya</i>                 |
| 26 | -                     | <i>Cancrivora</i>                 |
| 27 | Tokek                 | <i>Gecko gecko</i>                |
| 28 | Cicak pohon           | <i>Hemidactylus</i>               |
| 29 | -                     | <i>Frenatus</i>                   |
| 30 | Labi-labi             | <i>Amyda cartilaginea</i>         |
| 31 | Kadal biasa           | <i>Eutropis</i>                   |
| 32 | -                     | <i>Multifasciata</i>              |
| 33 | Biawak kalimantan     | <i>Lanthanotus</i>                |
| 34 | -                     | <i>Borneensis</i>                 |
| 35 | Ular hijau ekor merah | <i>Trimeresurus</i>               |
| 36 | -                     | <i>Sumatranus</i>                 |
| 37 | Ular kobra            | <i>Naja sp.</i>                   |
| 38 | Ular Sanca sawah      | <i>Python reticulatus</i>         |
| 39 | Buaya senyulong       | <i>Tomistoma</i>                  |
| 40 | -                     | <i>Schlegelii</i>                 |
| 41 | Ular Babi             | <i>Ceolognatus flavolineatus</i>  |
| 42 | Ular Gadung           | <i>Athaetullia prasina</i>        |
| 43 | Ular Weling           | <i>Bungarus candidus</i>          |
| 44 | Ular Cincin mas       | <i>Bolga dendrpphita</i>          |
| 45 | Ular Tambang Perak    | <i>Dendrelaphis caudonileatus</i> |

|    |                                   |                                      |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 46 | Ular Picung Leher Biru            | <i>Rheapdophis rhodomelas</i>        |
| 47 | Ular Segitiga Merah               | <i>Xenochrophthis trianguligerus</i> |
| 48 | Ular Badotan Candi                | <i>Tropidolaemus wagleri</i>         |
| 49 | Ular Candi Beralur Kalimantan     | <i>Tropidolaemus subannulatus</i>    |
| 50 | Ular Bajing                       | <i>Gonyosoma oxycephalum</i>         |
| 51 | Ular Cabe                         | <i>Calliophis intestinalis</i>       |
| 52 | Ular Sendok Sumatera              | <i>Naja Sumatrana</i>                |
| 53 | Ular Pelangi                      | <i>Xenopeltis unicolor</i>           |
| 54 | Ular Bola                         | <i>Xenelaphis ellipsiper</i>         |
| 55 | Ular Sanca kembang                | <i>Phyton reticulatus</i>            |
| 56 | Cecak Rumah                       | <i>Hemidactylus frenatus</i>         |
| 57 | Kadal Rumput                      | <i>Takydromus sexlineatus</i>        |
| 58 | Kadal Minyak                      | <i>Eutropis multitasciata</i>        |
| 59 | Kadal Hutan                       | <i>Sphenomorphus cyanoleamus</i>     |
| 60 | Kadal Pohon Hijau                 | <i>Dasia olivacea</i>                |
| 61 | Katak Pohon Bertelinga Gelap      | <i>Polypedates macrotis</i>          |
| 62 | Katak Pohon Berjumbai             | <i>Kurixalus appendiculatus</i>      |
| 63 | Katak Pohon terbang               | <i>Rhacophorus pardalis</i>          |
| 64 | Katak kufil Finch                 | <i>Limnonectes finchi</i>            |
| 65 | Katak Sungai Raksasa              | <i>Limnonectes lepotinus</i>         |
| 66 | Katak Rawa                        | <i>Limnonectes paramacrodon</i>      |
| 67 | Kodok Tegalan                     | <i>Fejervarya limnocharis</i>        |
| 68 | Bangkong Kolong                   | <i>Duttaphrynus melanostictus</i>    |
| 69 | Bangkong Berjambu                 | <i>Ingerophrynus divergens</i>       |
| 70 | Bangkong Bertanduk Hidung Panjang | <i>Megophrys nasuta</i>              |
| 71 | Kongkang Kolam                    | <i>Hylarana chalconota</i>           |
| 72 | Katak Pipi Tembaga                | <i>Chalchorana raniceps</i>          |
| 73 | Katak AliranTutul                 | <i>Hylarana picturata</i>            |
| 74 | Katak AliranBelang                | <i>Hylarana signata</i>              |
| 75 | Ular Bandotan Candi               | <i>Tropidolaemus wagleri</i>         |
| 76 | Bunglon jambul-hitam              | <i>Bronchocela cristatella</i>       |

|    |                                     |                                |
|----|-------------------------------------|--------------------------------|
| 77 | Bunglon Surai                       | <i>Bronchocela jubata</i>      |
| 78 | Kadal Hutan Raksasa                 | <i>Gonocephalus grandis</i>    |
| 79 | Bankong berjambu                    | <i>Ingerophrynus divergens</i> |
|    | <b>Ordo Lepidoptera (Kupu-kupu)</b> |                                |
| 1  | -                                   | <i>Acraea terpsicore</i>       |
| 2  | -                                   | <i>Chilades pandava</i>        |
| 3  | -                                   | <i>Cupha erymanthis</i>        |
| 4  | -                                   | <i>Eurema hecabe</i>           |
| 5  | -                                   | <i>Ideopsis vulgaris</i>       |
| 6  | -                                   | <i>Ionolyce helicon</i>        |
| 7  | -                                   | <i>Jamides celeno</i>          |
| 8  | -                                   | <i>Junonia atlites</i>         |
| 9  | -                                   | <i>lasippa tiga</i>            |
| 10 | -                                   | <i>Lexias pardalis</i>         |
| 11 | -                                   | <i>Mycalesis fusca</i>         |
| 12 | -                                   | <i>Nacaduba kurava</i>         |
| 13 | -                                   | <i>Neptis hylas</i>            |
| 14 | -                                   | <i>Polyura athamas</i>         |
| 15 | -                                   | <i>Potanthus Omaha</i>         |
| 16 | -                                   | <i>Prosotas nora</i>           |
| 17 | -                                   | <i>Spindasis lohita</i>        |
| 18 | -                                   | <i>Ypthima baldus</i>          |
| 19 | -                                   | <i>Ypthima pandocus</i>        |
|    | <b>Ordo Odonata (Capung)</b>        |                                |
| 1  | -                                   | <i>Agrionoptera insignis</i>   |
| 2  | -                                   | <i>Brachydiplax chalybea</i>   |
| 3  | -                                   | <i>Camacinia gigantea</i>      |
| 4  | -                                   | <i>Diplacodes trillialis</i>   |
| 5  | -                                   | <i>Nannophya pygmaea</i>       |
| 6  | -                                   | <i>Neurothemis terminata</i>   |
| 7  | -                                   | <i>Orthetrum glaucum</i>       |
| 8  | -                                   | <i>Orthetrum testaceum</i>     |

|                                   |                                     |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|
| 9                                 | -                                   | <i>Orthetrum sabina</i>       |
| 10                                | -                                   | <i>Pantala flavescens</i>     |
| 11                                | -                                   | <i>Raphismia bispina</i>      |
| 12                                | -                                   | <i>Rhyothemis obsolescens</i> |
| 13                                | -                                   | <i>Tramea transmarina</i>     |
| 14                                | -                                   | <i>Trithemis aurora</i>       |
| 15                                | -                                   | <i>Trithemis festia</i>       |
| 16                                | -                                   | <i>Tyriobapta torrida</i>     |
| 17                                | -                                   | <i>Copera vittata</i>         |
| 18                                | -                                   | <i>Ischnura sp.</i>           |
| 19                                | -                                   | <i>Pseudagrion sp.</i>        |
|                                   | <b>Ikan</b>                         |                               |
| 1                                 | Lais juara                          | <i>Lalides hexanema</i>       |
| 2                                 | Baung                               | <i>Macrones nemurus</i>       |
| 3                                 | Saluang balu (Cecereh)              | <i>Rasbora argyrotaenia</i>   |
| 4                                 | Saluang                             | <i>Rasbora caudimaculata</i>  |
| 5                                 | Jelawat (Jelaje, Jelejer, Manjuhan) | <i>Leptobarbus hoevenii</i>   |
| 6                                 | Salap                               | <i>Barbonymus gonionotus</i>  |
| 7                                 | Romeh/Sapan                         | <i>Tor tambroides</i>         |
| 8                                 | Patin                               | <i>Pangasius pangasius</i>    |
| 9                                 | Tapah (Tampahas)                    | <i>Wallago leerii</i>         |
| 10                                | Lais Sungai (Lais Bantut)           | <i>Ompok hypophthalmus</i>    |
| 11                                | Gabus                               | <i>Channa lucius</i>          |
| 12                                | Kerandang                           | <i>Channa pleurophthalmus</i> |
| 13                                | Toman                               | <i>Channa micropeltes</i>     |
| 14                                | Kelabau                             | <i>Osteochelus kelabau</i>    |
| 15                                | Pipih                               | <i>Notopterus borneensis</i>  |
| <b>D. Kecamatan Sungai Babuat</b> |                                     |                               |
|                                   | <b>Mamalia</b>                      |                               |
| 1                                 | Babi hutan                          | <i>Sus Barbatus</i>           |
| 2                                 | Rusa                                | <i>Rusa Unicolor</i>          |
| 3                                 | Kijang                              | <i>Muntiacus atherodes</i>    |

|    |                        |                                 |
|----|------------------------|---------------------------------|
| 4  | Luwak                  | <i>Herpestes braelchyunus</i>   |
| 5  | Kancil                 | <i>Tragulus kanchil</i>         |
| 6  | Kalasi                 | <i>Presbytes rubicuda</i>       |
| 7  | Landak                 | <i>Hystrix bracyura</i>         |
| 8  | Kuau                   | <i>Argusianus argus</i>         |
| 9  | Macan dahan            | <i>Neofelis diardi</i>          |
| 10 | Musang                 | <i>Hemigalus debryanus</i>      |
| 11 | Berang-berang          | <i>N/a</i>                      |
| 12 | Tikus pohon ekor gelap | <i>Niviventer cremoriventer</i> |
| 13 | Tikus kelapa putih     | <i>Maxomys whitebeadi</i>       |
| 14 | Biawak abu-abu         | <i>Varanus nebulosus</i>        |
| 15 | Ular sanca             | <i>Phyton morutus</i>           |
| 16 | Beruag madu            | <i>hetarotosmalayanus</i>       |
| 17 | Owa-owa                | <i>Hylobates muelleri</i>       |
| 18 | Bekantan               | <i>Nasalis larvatus</i>         |
| 19 | Lutung dahi putih      | <i>Presbytis frontata</i>       |
| 20 | Kucang                 | <i>Nycticebus menagensis</i>    |
| 21 | Beruk                  | <i>Macaca nemestrina</i>        |
| 22 | Kera ekor panjang      | <i>Macaca fascicularis</i>      |
| 23 | Bekantan               | <i>Nalasis larvatus</i>         |
| 24 | Beruk                  | <i>Macaca nemestrina</i>        |
| 25 | Kucing hutan           | <i>Felis bengalensis</i>        |
| 26 | Tikus hutan            | <i>Rattus tiomenticus</i>       |
| 27 | Trenggiling            | <i>Manis javanica</i>           |
| 28 | Tupai                  | <i>Tupaia javanica</i>          |
|    | <b>Burung</b>          |                                 |
| 1  | Blekok sawah           | <i>Ardeola speciose</i>         |
| 2  | Elang bondoi           | <i>Haliastur indus</i>          |
| 3  | Puyuh batu             | <i>Cotunix chinensis</i>        |
| 4  | Sempidan Kalimantan    | <i>Lophura bulweri</i>          |
| 5  | Punai gading           | <i>Treron vernans</i>           |
| 6  | Nuri tanau             | <i>Psittinus cyanurus</i>       |

|    |                           |                                 |
|----|---------------------------|---------------------------------|
| 7  | Cucak rawa                | <i>Pycnonotus zeylanicus</i>    |
| 8  | Brinjal kelabu            | <i>Hernimox cinereus</i>        |
| 9  | Cucak kuning              | <i>Pycnonotus montis</i>        |
| 10 | Empiloh leher kuning      | <i>Cringer finschii</i>         |
| 11 | Kucica kampung            | <i>Copsychus saularis</i>       |
| 12 | Burung enggang            | <i>Buceros rhinoceros</i>       |
| 13 | Rangkong                  | <i>Ryticeros undulates</i>      |
| 14 | Enggang jambui merah      | <i>Megalaima rafflesii</i>      |
| 15 | Alap-alap                 | <i>Microhierax fringilarius</i> |
| 16 | Ampit                     | <i>Lonchura leucogatroida</i>   |
| 17 | Ayam hutan                | <i>Lophura erthrophoima</i>     |
| 18 | Baburak                   | <i>Amouromis phoenicurus</i>    |
| 19 | Bubut                     | <i>Centropus sinensis</i>       |
| 20 | Burung hantu              | <i>Acthopygia mytalis</i>       |
| 21 | Cuit                      | <i>Nectarinia jugularis</i>     |
| 22 | Elang                     | <i>ictinateus malayensis</i>    |
| 23 | Murai batu                | <i>Cospsychus saularis</i>      |
| 24 | Pelatuk                   | <i>Sasia abnormis</i>           |
| 25 | Peragam                   | <i>Ducula aenea</i>             |
| 26 | Pipit                     | <i>Lonchura fuscans</i>         |
| 27 | Seriti                    | <i>Collocalia esculenta</i>     |
| 28 | Serindit                  | <i>Laoriculus galculus</i>      |
| 29 | Takukur                   | <i>Megalaima cheysopogon</i>    |
| 30 | Takutut                   | <i>Dinopium sp.</i>             |
| 31 | Tinjau gunung             | <i>Enicurus leschenauli</i>     |
| 32 | Tiung                     | <i>Gracula religiosa</i>        |
| 33 | Walet                     | <i>Aerodramus fuciphagus</i>    |
|    | <b>Amfibi dan Reptil</b>  |                                 |
| 1  | Katak sumgai              | <i>Ansonia albomaculata</i>     |
| 2  | Katak sungai jari panjang | <i>Ansonia longidgita</i>       |
| 3  | Katak pohon               | <i>Pedostibes hosii</i>         |
| 4  | Kodok kulit kasar         | <i>Limnonectes finchi</i>       |

|    |                |                               |
|----|----------------|-------------------------------|
| 5  | Kodok rawa     | <i>Limnonectes inger</i>      |
| 6  | Kodok serasah  | <i>Leptolalax dringi</i>      |
| 7  | Kodok berintik | <i>Rana picturata</i>         |
| 8  | Ular daun      | <i>Dryophis pranus</i>        |
| 9  | Ular kobra     | <i>Naja sputatrix</i>         |
| 10 | Ular lidi      | <i>Phyton karos</i>           |
| 11 | Ular peianpi   | <i>Xenopeltis unicolor</i>    |
| 12 | Ular sanca     | <i>Pyton morulus</i>          |
| 13 | Ular sawah     | <i>Pyton reticulatus</i>      |
| 14 | Ular tadung    | <i>Ophiophagus hannah</i>     |
| 15 | Biawak         | <i>Varanus nebulosus</i>      |
| 16 | Bunglon        | <i>Calatus jabatus</i>        |
| 17 | Kadal          | <i>Mabuia multifaciata</i>    |
|    | <b>Ikan</b>    |                               |
| 1  | Baung          | <i>Mystus nemurus</i>         |
| 2  | Tapah          | <i>Wallago neiri</i>          |
| 3  | Lais           | <i>Kriptoterus micronema</i>  |
| 4  | Patin sungai   | <i>Pangasius nasutus</i>      |
| 5  | Seluang        | <i>Rasbora sp</i>             |
| 6  | Lais tembiring | <i>Kriptoterus sp</i>         |
| 7  | Balida         | <i>Notopterus borneoensis</i> |
| 8  | Jelawat        | <i>Leptobarbus hoevenii</i>   |
| 9  | Udang tawar    | <i>Palaemon sp</i>            |
| 10 | Mas            | <i>Cyprius caprio</i>         |
| 11 | Nila           | <i>Oreonchomys niloticus</i>  |
| 12 | Patin keramba  | <i>Pangasius djambal</i>      |
| 13 | Gurame         | <i>Asprionemurus gourami</i>  |
| 14 | Lele           | <i>Clarias batracus</i>       |
| 15 | Toman          | <i>Ophiocheilus sp</i>        |
| 16 | Gabus          | <i>Channa striata</i>         |
| 17 | Bawal hitam    | <i>Famio niger</i>            |
| 18 | Banta          | -                             |

|                                       |                               |                                   |
|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 19                                    | Riu                           | -                                 |
| 20                                    | Salad                         | <i>Barbodes schawanefeldii</i>    |
| <b>E. Kecamatan Barito Tuhup Raya</b> |                               |                                   |
|                                       | <b>Mamalia</b>                |                                   |
| 1                                     | Owa Kalawat                   | <i>Hylobates muelleri</i>         |
| 2                                     | Jelarang Bilalang             | <i>Ratufa affinis</i>             |
| 3                                     | Bajing Tiga-warna             | <i>Callosciurus prevostii</i>     |
| 4                                     | Bajing Kelapa                 | <i>Callosciurus notatus</i>       |
| 5                                     | Bajing-kerdil Datyaran-rendah | <i>Callosciurus exilis</i>        |
| 6                                     | Bajing-tanah Ekor-tegak       | <i>Rheithosciurus macrotis</i>    |
| 7                                     | Bajing-terbang Raksasa-merah  | <i>Petaurista petaurista</i>      |
| 8                                     | Bajing-terbang Totol          | <i>Petaurista elegans</i>         |
| 9                                     | Bajing-kerdil Telinga-hitam   | <i>Nannosciurus melanotis</i>     |
| 10                                    | Tikus Belukar                 | <i>Rattus tiomanicus</i>          |
| 11                                    | Landak Raya                   | <i>Hystrix brachyura</i>          |
| 12                                    | Beruang Madu                  | <i>Helarctos malayanus</i>        |
| 13                                    | Musang Leher Kuning           | <i>Martes flavigula</i>           |
| 14                                    | Musnag Kepala Putih           | <i>Mustela nudipes</i>            |
| 15                                    | Teledu sigung                 | <i>Mydaus javanensis</i>          |
| 16                                    | Musang Luwak                  | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 17                                    | Linsang-lisang                | <i>Prionodon linsang</i>          |
| 18                                    | Garangan Kalimantan           | <i>Herpestes hosei</i>            |
| 19                                    | Macab Dahan                   | <i>Neofelis nebulosi</i>          |
| 20                                    | Kucing Kuwuk                  | <i>Prionailurus bengalensis</i>   |
| 21                                    | Babi berjenggot               | <i>Sus barbatus</i>               |
| 22                                    | Pelanduk Kancil               | <i>Tragulus javanicus</i>         |
| 23                                    | Kijang Muncak                 | <i>Muntiacus muntjac</i>          |
| 24                                    | Rusa Sambar                   | <i>Cervus unicolor</i>            |
| 25                                    | Biawak                        | <i>Varanus salvator</i>           |
| 26                                    | Baning Cokelat                | <i>Manouria emys</i>              |
| 27                                    | Bulus                         | <i>Amyda cartilaginea</i>         |
| 28                                    | Codot krawar                  | <i>Cynopterus brachyotis</i>      |

|    |                       |                               |
|----|-----------------------|-------------------------------|
| 29 | Trengiling            | <i>Manis javanica</i>         |
| 30 | Kubun malaya          | <i>Galeopterus variegatus</i> |
| 31 | Kukang borneo         | <i>Nycticebus menagensis</i>  |
| 32 | Lutung merah          | <i>Presbytis menagensis</i>   |
| 33 | Lutung dahi putih     | <i>Presbytis frontata</i>     |
| 34 | Monyet kera           | <i>Macacafascicularis</i>     |
| 35 | Monyet beruk          | <i>Nemestrina macaca</i>      |
|    | <b>Burung</b>         |                               |
| 1  | Cica Daun Besar       | <i>Chloropsis sonnerati</i>   |
| 2  | Cica Daun Kecil       | <i>Chloropsis cyanopogon</i>  |
| 3  | Elang Hitam           | <i>Ictinaetus malayensis</i>  |
| 4  | Elang Ular Bido       | <i>Spilornis cheela</i>       |
| 5  | Rangkong Badak        | <i>Buceros rhinoceros</i>     |
| 6  | Kipasan Belang        | <i>Rhipidura albicollis</i>   |
| 7  | Bentet Kelambu        | <i>Lanius schach</i>          |
| 8  | Bondol Kalimantan     | <i>Lonchura fuscans</i>       |
| 9  | Bubut Alang-alang     | <i>Centropus bengalensis</i>  |
| 10 | Bubut Besar           | <i>Centropus sinensis</i>     |
| 11 | Burung Madu Kelapa    | <i>Anthreptes malacensis</i>  |
| 12 | Burung Madu Pengantin | <i>Nectarinia sperata</i>     |
| 13 | Cabai Merah           | <i>Dicaeum cruentatum</i>     |
| 14 | Cabai Rimba           | <i>Dicaeum chrysorrheum</i>   |
| 15 | Caladi Badok          | <i>Meiglyptes tikki</i>       |
| 16 | Cinenen Kelabu        | <i>Orthotomus ruficeps</i>    |
| 17 | Cucak Kuricang        | <i>Pycnonotus antriceps</i>   |
| 18 | Cucak Kutilang        | <i>Pygnonotus aurigaster</i>  |
| 19 | Delimukan Zamrud      | <i>Chalcophaps indica</i>     |
| 20 | Gagak Hutan           | <i>Corvus enca</i>            |
| 21 | Gagak Kampung         | <i>Corvus macrorhynchos</i>   |
| 22 | Gereja                | <i>Passer montanus</i>        |
| 23 | Kecambang Gadung      | <i>Irena puella</i>           |
| 24 | Kareo Padi            | <i>Amaurornis phoenicurus</i> |

|    |                    |                                  |
|----|--------------------|----------------------------------|
| 25 | kedidi             | <i>Calindris temmickii</i>       |
| 26 | Kekep Babi         | <i>Artamus leucoryn</i>          |
| 27 | Kepinis Rumah      | <i>Apus affinis</i>              |
| 28 | Kirik Kirik Biru   | <i>Merops viridis</i>            |
| 29 | Kucica Hutan       | <i>Copsychus malabaricus</i>     |
| 30 | Kucica Kampung     | <i>Copsychus saularis</i>        |
| 31 | Kuntul Perak       | <i>Egretta Intermedia</i>        |
| 32 | Layang-layang Api  | <i>Hirundo rustica</i>           |
| 33 | Layang-layang Batu | <i>Hirundo tahitiica</i>         |
| 34 | Merbah Belukar     | <i>Pycnonotus plumosus</i>       |
| 35 | Merbah Cerukcuk    | <i>Pycnonotus goavier</i>        |
| 36 | Merbah Corok-corok | <i>Pycnonotus simplex</i>        |
| 37 | Perenjak Rawa      | <i>Prinia flaviventris</i>       |
| 38 | Perkutut Ketitir   | <i>Geopelia striata</i>          |
| 39 | Punai              | <i>Treron fulvicollis</i>        |
| 40 | Kuntul Kecil       | <i>Egretta garzetta</i>          |
| 41 | Kokokan Laut       | <i>Butorides striata</i>         |
| 42 | Baza Jerdon        | <i>Aviceda jerdoni</i>           |
| 43 | Elang Bondol       | <i>Hallastur indus</i>           |
| 44 | Elang Brontok      | <i>Spizaetus cirrhatus</i>       |
| 45 | Elang Wallace      | <i>Spizaetus nanus</i>           |
| 46 | Alapalap Capung    | <i>Microhierax fringillarius</i> |
| 47 | Alapalap Kawah     | <i>Falco peregrinus</i>          |
| 48 | Puyuh Sengayan     | <i>Rollus rouroul</i>            |
| 49 | Sempidan Biru      | <i>Lophura ignita</i>            |
| 50 | Kuau Raja          | <i>Argusianus argus</i>          |
| 51 | Trinil Pantai      | <i>Actitis hypoleucos</i>        |
| 52 | Punai Kecil        | <i>Treron olax</i>               |
| 53 | Punai Gading       | <i>Treron vemans</i>             |
| 54 | Uncal Kouran       | <i>Macropygia ruficeps</i>       |
| 55 | Tekukur Biasa      | <i>Streptopelia chinensis</i>    |
| 56 | Nuri Tanau         | <i>Psittinus cyanurus</i>        |

|    |                     |                                       |
|----|---------------------|---------------------------------------|
| 57 | Serindit Melayu     | <i>Loriculus galgulus</i>             |
| 58 | Kangkak India       | <i>Cuculus Micropterus</i>            |
| 59 | Wiwik Lurik         | <i>Cacomantis sonneratii</i>          |
| 60 | Wiwik Kelabu        | <i>Cacomantis merulinus</i>           |
| 61 | Wiwik Uncuing       | <i>Cacomantis sepulcralis</i>         |
| 62 | Kedasi Ungu         | <i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i>    |
| 63 | Kedasi Hitam        | <i>Sumiculus lugubris</i>             |
| 64 | Kadalan Beruang     | <i>Rhopodytes diardi</i>              |
| 65 | Kadalan Selaya      | <i>Rhinortha chlorophaeus</i>         |
| 66 | Kadalan Kembang     | <i>Zanclostomus javanicus</i>         |
| 67 | Kadalan Birah       | <i>Rhamphococcyx curvirostis</i>      |
| 68 | Pungguk Coklat      | <i>Ninox scutulata Raffles</i>        |
| 69 | Kukuk Beluk         | <i>Strix leptogrammica</i>            |
| 70 | Taktarau Melayu     | <i>Eurostopodos temminckii</i>        |
| 71 | Walet Sapi          | <i>Collocalia esculenta</i>           |
| 72 | Kapinis Rumah       | <i>Apus nipalensis</i>                |
| 73 | Kapinisjarum Kecil  | <i>Rhapidura leucopygialis</i>        |
| 74 | Tepekong Jambul     | <i>Hemiprocne longipennis</i>         |
| 75 | Tepekong Rangkang   | <i>Hemiprocne comate</i>              |
| 76 | Luntur Putri        | <i>Harpactes duvaucelii</i>           |
| 77 | Rajaudang Erasia    | <i>Alcedo atthis</i>                  |
| 78 | Rajaudang Meninting | <i>Alcedo meninting</i>               |
| 79 | Udang Api           | <i>Ceyx erithaca</i>                  |
| 80 | Cirikcirik Kumbang  | <i>Nyctomis amictus</i>               |
| 81 | Tionglampu Biasa    | <i>Eurystomus orientalis</i>          |
| 82 | Julang Emas         | <i>Rhyticeros undulates</i>           |
| 83 | Kangkareng Hitam    | <i>Anthraceroceros malayanus</i>      |
| 84 | Rangkak Gading      | <i>Rhinoplax vigil</i>                |
| 85 | Takur Gedang        | <i>Megalaima chrysopogon</i>          |
| 86 | Takur Warna-warni   | <i>Megalaima mystacophanus</i>        |
| 87 | Takur Topi-merah    | <i>Megailama henricii, Temminck</i>   |
| 88 | Takur Tenggeret     | <i>Megailama australis, Horsfield</i> |

|     |                       |                                   |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|
| 89  | Takur Ampis           | <i>Calorhamphus fulliginosus</i>  |
| 90  | Tukuk Tikus           | <i>Sasia abnormis</i>             |
| 91  | Pelatuk Sayap-merah   | <i>Picus puniceus</i>             |
| 92  | Pelatuk Merah         | <i>Picus miniaceus</i>            |
| 93  | Caladi Batu           | <i>Meiglyptes tristis</i>         |
| 94  | Pelatuk Kelabu-besar  | <i>Mulleripicus pulverulentus</i> |
| 95  | Pelatuk Ayam          | <i>Drycopus javensis</i>          |
| 96  | Caladi Tikotok        | <i>Hemicircus sordidus</i>        |
| 97  | Pelatuk Pangkas       | <i>Blythipicus rubiginosus</i>    |
| 98  | Pelatuk Kundang       | <i>Reinwardtipicus Validus</i>    |
| 99  | Madi Kelam            | <i>Corydon sumatranus</i>         |
| 100 | Sempurhujan Darat     | <i>Eurylaimus ochromalus</i>      |
| 101 | Madihijau Kecil       | <i>Calyptomena viridis</i>        |
| 102 | Paok Hijau            | <i>Pitta sordida</i>              |
| 103 | Layanglayang Batu     | <i>Hirundo tahitica</i>           |
| 104 | Apung Tanah           | <i>Anthus novaeseelandiae</i>     |
| 105 | Sepah Tulin           | <i>Pericrotus igneus</i>          |
| 106 | Sepah Hutan           | <i>Pericrotus flammeus</i>        |
| 107 | Jingjing Batu         | <i>Hemipus hirundinaceus</i>      |
| 108 | Cipoh Jantung         | <i>Aegithina virissima</i>        |
| 109 | Cicadaun Besar        | <i>Chloropsis sonnerati</i>       |
| 110 | Cicadaun Kecil        | <i>Chloropsis cyanopogon</i>      |
| 111 | Cicadaun Sayap-biru   | <i>Chloropsis cochinchinensis</i> |
| 112 | Cucak Sakit-tubuh     | <i>Pycnonotus melanoleucos</i>    |
| 113 | Cucak Kelabu          | <i>Pycnonotus cyaniventris</i>    |
| 114 | Cucak Rumbai-tungging | <i>Pycnonotus eutilotus</i>       |
| 115 | Merbah mata-merah     | <i>Pycnonotus brunneus</i>        |
| 116 | Empuloh Leher-kuning  | <i>Criniger finschii</i>          |
| 117 | Brinji Rambut-tunggir | <i>Tricholestes criniger</i>      |
| 118 | Tiongbatu Kalimantan  | <i>Pityriasis gymnocephala</i>    |
| 119 | Pelanduk Dada-putih   | <i>Trichastoma rostratum</i>      |
| 120 | Pelanduk Merah        | <i>Trichastoma bicolor</i>        |

|     |                        |                                   |
|-----|------------------------|-----------------------------------|
| 121 | Pelanduk-Ekor-pendek   | <i>Malacocincla malaccense</i>    |
| 122 | Asi Topi-jelaga        | <i>Malacopteron affine</i>        |
| 123 | Asi Topi-sisik         | <i>Malacopteron cinereum</i>      |
| 124 | Asi Besar              | <i>Malacopteron magnum</i>        |
| 125 | Asi Dada-kelabu        | <i>Malacopteron albogulare</i>    |
| 126 | Tepus Tunggir-putih    | <i>Stachyris maculate</i>         |
| 127 | Tepus Telinga-putih    | <i>Stachyris leucotis</i>         |
| 128 | Tepus Kaban            | <i>Stachyris nigricollis</i>      |
| 129 | Ciungair Coreng        | <i>Macronous gularis</i>          |
| 130 | Ciungair Pongpong      | <i>Macronus ptilosus</i>          |
| 131 | Wergan Coklat          | <i>Alcippe brunneicauda</i>       |
| 132 | Cinenen Belukar        | <i>Orthomus atrogularis</i>       |
| 133 | Cinenen Merah          | <i>Orthomus sericeus</i>          |
| 134 | Sikatan Melayu         | <i>Cyornis turcosus</i>           |
| 135 | Sikatan Kelapa-abu     | <i>Culicicapa ceylonensis</i>     |
| 136 | Remetuk Laut           | <i>Gerygone sulphurea</i>         |
| 137 | Philentoma Sayap-merah | <i>Philentoma pyrhopterum</i>     |
| 138 | Philentoma Kerudung    | <i>Philentoma velatum</i>         |
| 139 | Kehicap Ranting        | <i>Hypothymis azurea</i>          |
| 140 | Seriwang Asia          | <i>Terpsiphone paradise</i>       |
| 141 | Munguk Beladu          | <i>Sitta frontalis</i>            |
| 142 | Pentis Raja            | <i>Prionochilus maculatus</i>     |
| 143 | Pentis Pelangi         | <i>Prionochillus percussus</i>    |
| 144 | Pentis Kalimantan      | <i>Prionochillus xanthopygius</i> |
| 145 | Pentis Kembang         | <i>Prionochillus thoracicus</i>   |
| 146 | Cabai Bunga-api        | <i>Dicaeum trigonostictum</i>     |
| 147 | Burungmadu Polos       | <i>Anthreptes simplex</i>         |
| 148 | Burungmadu Kelapa      | <i>Anthreptes malacensis</i>      |
| 149 | Burungmadu Leher-merah | <i>Anthreptes rhodolaema</i>      |
| 150 | Burungmadu Belakar     | <i>Anthreptes singalensis</i>     |
| 151 | Burungmadu Rimba       | <i>Hypogramma hypogrammicum</i>   |
| 152 | Burungmadu Sriganti    | <i>Cinnyris jugularis</i>         |

|     |                              |                                            |
|-----|------------------------------|--------------------------------------------|
| 153 | Burungmadu Sepah-raja        | <i>Aethopyga siparaja</i>                  |
| 154 | Pijantung Kecil              | <i>Arachnothera longirostra</i>            |
| 155 | Pijantung Tasmak             | <i>Arachnothera flavigaster</i>            |
| 156 | Bondol Rawa                  | <i>Lonchura malacca</i>                    |
| 157 | Perling Kumbang              | <i>Aplonis panayensis</i>                  |
| 158 | Tiong Emas                   | <i>Gracula religiosa</i>                   |
| 159 | Kepudang Hutan               | <i>Oriolus xanthonotus</i>                 |
| 160 | Srigunting Keladi            | <i>Dicrurus aeneus</i>                     |
| 161 | Srigunting Batu              | <i>Dicrurus paradiseus</i>                 |
| 162 | Tangkar Ongklet              | <i>Platylophus galericulatus</i>           |
| 163 | Tangkar Kambing              | <i>Platysmurus leucopterus</i>             |
| 164 | Luntur putrid                | <i>Harpactes duvauceli Temminck</i>        |
| 165 | Rangkong gading              | <i>Rhinoplax vigilj.R.foster</i>           |
| 166 | Takur topi merah             | <i>Megalaima hennicci Temminck</i>         |
| 167 | Calabi batu                  | <i>Meiglyptes tristis horsfield</i>        |
| 168 | Pelatuk kelabu besar         | <i>Mulleripicus pulverulentus temminck</i> |
| 169 | Cicadaun sayap biru          | <i>Chloropsis cochinchinensis</i>          |
| 170 | Kipan belang                 | <i>Rhipidura javanica</i>                  |
|     | <b>Amfibi</b>                |                                            |
| 1   | Katak Pohon Bergaris         | <i>Polypedates leucomystax</i>             |
| 2   | Katak pohon bertelinga gelap | <i>Polypedates macrotis</i>                |
| 3   | Katak pohon                  | <i>Polypedates ottilophus</i>              |
| 4   | Katak pohon berjumbai        | <i>Kurixalus appendiculatus</i>            |
| 5   | Katak pohon terbang          | <i>Rhacophorus pardalis</i>                |
| 6   | Katak sungai raksasa         | <i>Limnonectes leporinus</i>               |
| 7   | Katak sungai raksasa         | <i>Limnonectes cf.khasi</i>                |
| 8   | Katak rawa                   | <i>Limnonectes paramacrodon</i>            |
| 9   | Katak kutil finch            | <i>Limnonectes finci</i>                   |
| 10  | Katak oriental balu          | <i>Occidozyga baluensis</i>                |
| 11  | Katak genangan air           | <i>Occidozyga leavis</i>                   |
| 12  | Katal sawah                  | <i>Fejervarya Cancrivora</i>               |
| 13  | Kodok tegalan                | <i>Fejervarya limnocharis</i>              |

|    |                          |                                   |
|----|--------------------------|-----------------------------------|
| 14 | Bangkong kolong          | <i>Duttaphrynus melanostictus</i> |
| 15 | Bangkong sungai          | <i>Phrynoidis aspera</i>          |
| 16 | Kongkang Kolam           | <i>Hylarana chalconota</i>        |
| 17 | Kongkang gading          | <i>Hylarana erythraea</i>         |
| 18 | Katak pipi tembaga       | <i>Chalcorana raniceps</i>        |
| 19 | Katak aliran tutul       | <i>Hylarana picturata</i>         |
| 20 | Katak aliran belang      | <i>Hylarana signata</i>           |
| 21 | Konkang jagkrik          | <i>Bijurana nicobariensis</i>     |
|    | <b>Reptil</b>            |                                   |
| 1  | Ular Babi                | <i>Coelognathus flavolineatus</i> |
| 2  | Ular Gadung              | <i>Ahaetulla prasina</i>          |
| 3  | Ular Weling              | <i>Bungarus candidus</i>          |
| 4  | Ular Cincin mas          | <i>Boiga dendrophila</i>          |
| 5  | Ular kucing              | <i>Boiga cynodon</i>              |
| 6  | Ular-rumput merah        | <i>Rhabdophis chrysargos</i>      |
| 7  | Ular Tambang Perak       | <i>Dendrelaphis caudolineatus</i> |
| 8  | Ular Tambang             | <i>Dendrelaphis pictus</i>        |
| 9  | Ular Bandotan Candi      | <i>Tropidolaemus wagleri</i>      |
| 10 | Ular Cabe                | <i>Calliophis intestinalis</i>    |
| 11 | Ular Kobra / Ular Sendok | <i>Naja sputatrix</i>             |
| 12 | Ular Pelangi             | <i>Xenopeltis unicolor</i>        |
| 13 | Ular Bola                | <i>Xenelaphis ellipsiper</i>      |
| 14 | Ular Sanca Kembang       | <i>Python reticulatus</i>         |
| 15 | Kadal terbang            | <i>Draco melanopogon</i>          |
| 16 | Tokek                    | <i>Gekko gecko</i>                |
| 17 | Cecak rumah              | <i>Hemidactylus frenatus</i>      |
| 18 | Kadal rumput             | <i>Takydromus sexlineatus</i>     |
| 19 | Kadal Minyak             | <i>Eutropis multifasciata</i>     |
| 20 | Kadal hutan              | <i>Sphenomorphus cyanoleamus</i>  |
| 21 | Kadal pohon hijau        | <i>Dasia olivacea</i>             |
| 22 | Bunglon Jambul-hitam     | <i>Bronchocela cristatella</i>    |
| 23 | Bunglon Surai            | <i>Bronchocela jubata</i>         |

|                                   |                        |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| 24                                | Kadal Hutan Raksasa    | <i>Gonocephalus grandis</i>     |
| 25                                | Biawak                 | <i>Varanus salvator</i>         |
| 26                                | Baning coklat          | <i>Manouri emys</i>             |
| 27                                | Bulus                  | <i>Amyda cartiaginea</i>        |
| <b>F. Kecamatan Permata Intan</b> |                        |                                 |
|                                   | <b>Mamalia</b>         |                                 |
| 1                                 | Babi hutan             | <i>Sus Barbatus</i>             |
| 2                                 | Rusa                   | <i>Rusa Unicolor</i>            |
| 3                                 | Kijang                 | <i>Muntiacus atherodes</i>      |
| 4                                 | Luwak                  | <i>Herpestes braelchyunus</i>   |
| 5                                 | Kancil                 | <i>Tragulus kanchil</i>         |
| 6                                 | Kalasi                 | <i>Presbytes rubicuda</i>       |
| 7                                 | Landak                 | <i>Hystrix bracyura</i>         |
| 8                                 | Kuau                   | <i>Argusianus argus</i>         |
| 9                                 | Macan dahan            | <i>Neofelis diardi</i>          |
| 10                                | Musang                 | <i>Hemigalus debryanus</i>      |
| 11                                | Berang-berang          | <i>N/a</i>                      |
| 12                                | Tikus pohon ekor gelap | <i>Niviventer cremoriventer</i> |
| 13                                | Tikus kelapa putih     | <i>Maxomys whitebeadi</i>       |
| 14                                | Biawak abu-abu         | <i>Varanus nebulosus</i>        |
| 15                                | Ular sanca             | <i>Phyton morutus</i>           |
| 16                                | Beruang madu           | <i>hetarotosmalayanus</i>       |
| 17                                | Owa-owa                | <i>Hylobates muelleri</i>       |
| 18                                | Bekantan               | <i>Nasalis larvatus</i>         |
| 19                                | Lutung dahi putih      | <i>Presbytis frontata</i>       |
| 20                                | Kucang                 | <i>Nycticebus menagensis</i>    |
| 21                                | Beruk                  | <i>Macaca nemestrina</i>        |
| 22                                | Kera ekor panjang      | <i>Macaca fascicularis</i>      |
| 23                                | Kucing Hutan           | <i>Felix bengalensis</i>        |
| 24                                | Kalong                 | <i>Pteropus vampyrus</i>        |
| 25                                | Bajing                 | <i>Callosciurus notatus</i>     |
| 26                                | Tikus                  | <i>Rattus-rattus</i>            |

|    |                           |                                |
|----|---------------------------|--------------------------------|
|    | <b>Burung</b>             |                                |
| 1  | Blekok sawah              | <i>Ardeola speciose</i>        |
| 2  | Elang bondoi              | <i>Haliastur indus</i>         |
| 3  | Puyuh batu                | <i>Cotunix chinensis</i>       |
| 4  | Sempidan Kalimantan       | <i>Lophura bulweri</i>         |
| 5  | Punai gading              | <i>Treron vernans</i>          |
| 6  | Nuri tanau                | <i>Psittinus cyanurus</i>      |
| 7  | Cucak rawa                | <i>Pycnonotus zeylanicus</i>   |
| 8  | Brinjal kelabu            | <i>Hernimox cinereus</i>       |
| 9  | Cucak kuning              | <i>Pycnonotus montis</i>       |
| 10 | Empiloh leher kuning      | <i>Cringer finschii</i>        |
| 11 | Kucica kampung            | <i>Copsychus saularis</i>      |
| 12 | Burung enggang            | <i>Buceros rhinoceros</i>      |
| 13 | Rangkong                  | <i>Ryticeros undulates</i>     |
| 14 | Enggang jambui merah      | <i>Megalaima rafflesii</i>     |
|    | <b>Amfibi dan Reptil</b>  |                                |
| 1  | Katak sungai              | <i>Ansonia albomaculata</i>    |
| 2  | Katak sungai jari panjang | <i>Ansonia longidgita</i>      |
| 3  | Katak pohon               | <i>Pedostibes hosii</i>        |
| 4  | Kodok kulit kasar         | <i>Limnonectes finchi</i>      |
| 5  | Kodok rawa                | <i>Limnonectes inger</i>       |
| 6  | Kodok serasah             | <i>Leptolalax dringi</i>       |
| 7  | Kodok berintik            | <i>Rana picturata</i>          |
| 8  | Biawak                    | <i>Varanus sp</i>              |
| 9  | Buaya                     | <i>Crocodylus sp</i>           |
| 10 | Ular Hijau                | <i>Angkistroden rhodostoma</i> |
| 11 | Ular Sawah                | <i>Phitom molurus</i>          |
| 12 | Ular Tanah                | <i>Angkistroden rhodostoma</i> |
| 13 | Kadal                     | <i>Mabouya sp</i>              |
| 14 | Toke                      | <i>Gekko-geko</i>              |
| 15 | Katak                     | <i>Rana sp</i>                 |
|    | <b>Ikan</b>               |                                |

|    |                |                                 |
|----|----------------|---------------------------------|
| 1  | Baung          | <i>Mystus nemurus</i>           |
| 2  | Tapah          | <i>Wallago neiri</i>            |
| 3  | Lais           | <i>Kriptoterus micronema</i>    |
| 4  | Patin sungai   | <i>Pangasius nasutus</i>        |
| 5  | Seluang        | <i>Rasbora sp</i>               |
| 6  | Lais tembiring | <i>Kriptoterus sp</i>           |
| 7  | Balida         | <i>Notopterus borneoensis</i>   |
| 8  | Jelawat        | <i>Leptobarbus hoevenii</i>     |
| 9  | Udang tawar    | <i>Palaemon sp</i>              |
| 10 | Mas            | <i>Cyprius caprio</i>           |
| 11 | Nila           | <i>Oreochromis niloticus</i>    |
| 12 | Patin keramba  | <i>Pangasius djambal</i>        |
| 13 | Gurame         | <i>Aspronemurus gourami</i>     |
| 14 | Lele           | <i>Clarias batracus</i>         |
| 15 | Toman          | <i>Ophiocephalus sp</i>         |
| 16 | Gabus          | <i>Channa striata</i>           |
| 17 | Bawal hitam    | <i>Famio niger</i>              |
| 18 | Banta          | -                               |
| 19 | Riu            | -                               |
| 20 | Salad          | <i>Barbodes schawanefeldii</i>  |
| 21 | Puhing         | <i>Cyclocheilichthys apogon</i> |
| 22 | Saluang        | <i>Rasbora argyrotaenia</i>     |
| 23 | Tapah          | <i>Wallago lerii</i>            |
| 24 | Baung          | <i>Macrones nemurus</i>         |
| 25 | Jelawat        | <i>Laptobarbus hoeveni</i>      |
| 26 | Patin          | <i>Pangasius pangasius</i>      |
| 27 | Kerandang      | <i>Chana pleurophthalmus</i>    |
| 28 | Pentet         | <i>Clarias batrachus</i>        |
| 29 | Sanggaringan   | <i>Mystus nigriceps</i>         |
| 30 | Kelabau        | <i>Osteochilus melanopterus</i> |
| 31 | Sanggang       | <i>Puntioplites waandersii</i>  |
| 32 | Baung burai    | <i>Mystus wickii</i>            |

|                                   |                             |                                 |
|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 33                                | Toman                       | <i>Chana micropeltes</i>        |
| 34                                | Lais Sungai (Lais Bantut)   | <i>Ompok hypophthalmus</i>      |
| 35                                | Betok (Betik, Puyu, Papuyu) | <i>Anabas testudineus (BI)</i>  |
| 36                                | Lomeh (Sapan)               | <i>Neolissochilus sp</i>        |
| <b>G. Kecamatan Sumber Barito</b> |                             |                                 |
|                                   | <b>Mamalia</b>              |                                 |
| 1                                 | Babi hutan                  | <i>Sus Barbatus</i>             |
| 2                                 | Rusa                        | <i>Rusa Unicolor</i>            |
| 3                                 | Kijang                      | <i>Muntiacus atherodes</i>      |
| 4                                 | Luwak                       | <i>Herpestes braelchyunus</i>   |
| 5                                 | Kancil                      | <i>Tragulus kanchil</i>         |
| 6                                 | Kalasi                      | <i>Presbytes rubicuda</i>       |
| 7                                 | Landak                      | <i>Hystrix bracyura</i>         |
| 8                                 | Kuau                        | <i>Argusianus argus</i>         |
| 9                                 | Macan dahan                 | <i>Neofelis diardi</i>          |
| 10                                | Musang                      | <i>Hemigalus debryanus</i>      |
| 11                                | Berang-berang               | <i>N/a</i>                      |
| 12                                | Tikus pohon ekor gelap      | <i>Niviventer cremoriventer</i> |
| 13                                | Tikus kelapa putih          | <i>Maxomys whitebeadi</i>       |
| 14                                | Biawak abu-abu              | <i>Varanus nebulosus</i>        |
| 15                                | Ular sanca                  | <i>Phyton morutus</i>           |
| 16                                | Beruang madu                | <i>hetarotosmalayanus</i>       |
| 17                                | Owa-owa                     | <i>Hylobates muelleri</i>       |
| 18                                | Bekantan                    | <i>Nasalis larvatus</i>         |
| 19                                | Lutung dahi putih           | <i>Presbytis frontata</i>       |
| 20                                | Kucang                      | <i>Nycticebus menagensis</i>    |
| 21                                | Beruk                       | <i>Macaca nemestrina</i>        |
| 22                                | Kera ekor panjang           | <i>Macaca fascicularis</i>      |
|                                   | <b>Burung</b>               |                                 |
| 1                                 | Blekok sawah                | <i>Ardeola speciose</i>         |
| 2                                 | Elang bondoi                | <i>Haliastur indus</i>          |
| 3                                 | Puyuh batu                  | <i>Cotunix chinensis</i>        |

|    |                           |                               |
|----|---------------------------|-------------------------------|
| 4  | Sempidan Kalimantan       | <i>Lophura bulweri</i>        |
| 5  | Punai gading              | <i>Treron vernans</i>         |
| 6  | Nuri tanau                | <i>Psittinus cyanurus</i>     |
| 7  | Cucak rawa                | <i>Pycnonotus zeylanicus</i>  |
| 8  | Brinjil kelabu            | <i>Hernimox cinereus</i>      |
| 9  | Cucak kuning              | <i>Pycnonotus montis</i>      |
| 10 | Empiloh leher kuning      | <i>Cringer finschii</i>       |
| 11 | Kucica kampung            | <i>Copsychus saularis</i>     |
| 12 | Burung enggang            | <i>Buceros rhinoceros</i>     |
| 13 | Rangkong                  | <i>Ryticeros undulates</i>    |
| 14 | Enggang jambui merah      | <i>Megalaima rafflesii</i>    |
|    | <b>Amfibi</b>             |                               |
| 1  | Katak sungai              | <i>Ansonia albomaculata</i>   |
| 2  | Katak sungai jari panjang | <i>Ansonia longidgita</i>     |
| 3  | Katak pohon               | <i>Pedostibes hosii</i>       |
| 4  | Kodok kulit kasar         | <i>Limnonectes finchi</i>     |
| 5  | Kodok rawa                | <i>Limnonectes inger</i>      |
| 6  | Kodok serasah             | <i>Leptolalax dringi</i>      |
| 7  | Kodok berintik            | <i>Rana picturata</i>         |
|    | <b>Ikan</b>               |                               |
| 1  | Baung                     | <i>Mystus nemurus</i>         |
| 2  | Tapah                     | <i>Wallago neiri</i>          |
| 3  | Lais                      | <i>Kriptoterus micronema</i>  |
| 4  | Patin sungai              | <i>Pangasius nasutus</i>      |
| 5  | Seluang                   | <i>Rasbora sp</i>             |
| 6  | Lais tembiring            | <i>Kriptoterus sp</i>         |
| 7  | Balida                    | <i>Notopterus borneoensis</i> |
| 8  | Jelawat                   | <i>Leptobarbus hoevenii</i>   |
| 9  | Udang tawar               | <i>Palaemon sp</i>            |
| 10 | Mas                       | <i>Cyprius caprio</i>         |
| 11 | Nila                      | <i>Oreocromis nilaticus</i>   |
| 12 | Patin keramba             | <i>Pangasius djambal</i>      |

|                                 |                              |                                |
|---------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| 13                              | Gurame                       | <i>Aspronemurus gourami</i>    |
| 14                              | Lele                         | <i>Clarias batracus</i>        |
| 15                              | Toman                        | <i>Ophiocephalus sp</i>        |
| 16                              | Gabus                        | <i>Channa striata</i>          |
| 17                              | Bawal hitam                  | <i>Famio niger</i>             |
| 18                              | Banta                        | -                              |
| 19                              | Riu                          | -                              |
| 20                              | Salad                        | <i>Barbodes schawanefeldil</i> |
| <b>H. Kecamatan Seribu Riam</b> |                              |                                |
|                                 | <b>Mamalia</b>               |                                |
| 1                               | Monyet Ekor Panjang          | <i>Macaca fascicularis</i>     |
| 2                               | Lutung Merah                 | <i>Presbytis rubicunda</i>     |
| 3                               | Lutung Dahi Putih            | <i>Presbytis frontata</i>      |
| 4                               | Bekantan                     | <i>Nasalis larvatus</i>        |
| 5                               | Rusa Sambar                  | <i>Rusa unicolor</i>           |
| 6                               | Kijang Muncak                | <i>Muntiacus muntjak</i>       |
| 7                               | Owa kelawet                  | <i>Hylobates muelleri</i>      |
| 8                               | Tikus-duri Whitehead         | <i>Maxomys whiteheadi</i>      |
| 9                               | Jelarang                     | <i>Ratufa affinis</i>          |
| 10                              | Bajing Kerdil Dataran Rendah | <i>Exilisciurus exilis</i>     |
| 11                              | Bajing Ekor Kuda             | <i>Sundasciurus</i>            |
| 12                              | Babi Berjenggot              | <i>Sus barbatus</i>            |
| 13                              | Pelanduk Kancil              | <i>Tragulus kanchil</i>        |
| 14                              | Tupai Kemerahan              | <i>Tupaia splendidula</i>      |
| 15                              | Tupai Tanah                  | <i>Tupaia tana</i>             |
| 16                              | Beruang Madu                 | <i>Helarctos malayanus</i>     |
|                                 | <b>Amfibi dan Reptilia</b>   |                                |
| 1                               | Spiny Slender Toad           | <i>Ansonia spinulifer</i>      |
| 2                               | Rough Guardian Frog          | <i>Limnonectes finchi</i>      |
| 3                               | Giant Creek Frog             | <i>Limnonectes leporinus</i>   |
| 4                               | Kina balu green Pit-viper    | <i>Parias malcolmi</i>         |
| 5                               | Bornean Pit-viper            | <i>Trimeresurus borneensis</i> |

|    |                           |                                   |
|----|---------------------------|-----------------------------------|
| 6  | Sumatran Cobra            | <i>Naja sumatrana</i>             |
| 7  | Dumeril's Monitor         | <i>Varanus dumerilii</i>          |
| 8  | The Water monitor         | <i>Varanus salvator</i>           |
| 9  | King Cobra                | <i>Ophiophagus hannah</i>         |
| 10 | -                         | <i>Cyclemys dentata</i>           |
|    | <b>Burung</b>             |                                   |
| 1  | Sikep-madu Asia           | <i>Pernis ptilorhynchus</i> *)    |
| 2  | Elang bondol              | <i>Haliastur indus</i>            |
| 3  | Elang-ular bido           | <i>Spilornis cheela</i>           |
| 4  | Elang brontok             | <i>Nisaetus cirrhatus</i>         |
| 5  | Baza jerdon               | <i>Aviceda jerdoni</i>            |
| 6  | Elang alapjambul          | <i>Accipiter trivirgatus</i>      |
| 7  | Cipoh jantung             | <i>Aegithina viridissima</i>      |
| 8  | Kangkareng hitam          | <i>Anthracoseros malayanus</i>    |
| 9  | Rangkong Badak            | <i>Buceros rhinoceros</i>         |
| 10 | Kangkareng perut-putih    | <i>Anthracoseros albirostris</i>  |
| 11 | Madi-hijau kecil          | <i>Calyptomena viridis</i>        |
| 12 | Cica-daun kecil           | <i>Chloropsis cyanopogon</i>      |
| 13 | Cica-daun besar           | <i>Chloropsis sonneratii</i>      |
| 14 | Cicadaun Sayap-biru       | <i>Chloropsis cochinchinensis</i> |
| 15 | Tangkar kambing           | <i>Platysmurus leucopterus</i>    |
| 16 | Sempur-hujan Darat        | <i>Eurylaimus ochromalus</i>      |
| 17 | Bondol Kalimantan         | <i>Lonchura fuscans</i>           |
| 18 | Alap-alap dahi-putih      | <i>Microhierax latifrons</i>      |
| 19 | Alap-alap capung          | <i>Microhierax fringillarius</i>  |
| 20 | Takurgedang               | <i>Psilopogon chrysopogon</i>     |
| 21 | Takur tutut               | <i>Psilopogon rafflesii</i>       |
| 22 | Takur Warna-warni         | <i>Psilopogon mystacophanos</i>   |
| 23 | Takur Topi-merah          | <i>Psilopogon henrici</i>         |
| 24 | Takur ampis               | <i>Calorhamphus fuliginosus</i>   |
| 25 | Sikatan-rimba dada-kelabu | <i>Cyornis umbratilis</i>         |
| 26 | Sikatan Melayu            | <i>Cyornis turcosus</i>           |

|    |                         |                                   |
|----|-------------------------|-----------------------------------|
| 27 | Burung-madu sepah-raja  | <i>Aethopyga siparaja</i>         |
| 28 | Burung-madu leher-merah | <i>Anthreptes rhodolaema</i>      |
| 29 | Berencet Kalimantan     | <i>Ptilocichla leucogrammica</i>  |
| 30 | Kuau Raja               | <i>Argusianus argus</i>           |
| 31 | Pelanduk Ekor-pendek    | <i>Trichastoma malaccense</i>     |
| 32 | Pelanduk Dada-putih     | <i>Trichastoma rostratum</i>      |
| 33 | Pelatuk kelabu-besar    | <i>Mulleripicus pulverulentus</i> |
| 34 | Nuri tanau              | <i>Psittinus cyanurus</i>         |
| 35 | Serindit Melayu         | <i>Loriculus galgulus</i>         |
| 36 | Empuloh leher-kuning    | <i>Alophoixus finschii</i>        |
| 37 | Empuloh paruh-kait      | <i>Setornis criniger</i>          |
| 38 | Cucak Sakit-tubuh       | <i>Pycnonotus melanoleucos</i>    |
| 39 | Kipasan belang          | <i>Rhipidura javanica</i>         |
| 40 | Punggok coklat          | <i>Ninox scutulata</i>            |
| 41 | Kukuk beluk             | <i>Strix leptogrammica</i>        |
| 42 | Tiong emas              | <i>Gracula religiosa</i>          |
| 43 | Luntur putri            | <i>Harpactes duvaucelii</i>       |

#### **I. Kecamatan Uut Murung**

|    |                       |                                   |
|----|-----------------------|-----------------------------------|
|    | <b>Mamalia</b>        |                                   |
| 1  | Babi hutan            | <i>Sus scrofa</i>                 |
| 2  | Owa                   | <i>Hylobates hermaphroditus</i>   |
| 3  | Musang                | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 4  | Beruang madu          | <i>Helarctos malayanus</i>        |
| 5  | Tikus hutan           | <i>Rattus sp</i>                  |
| 6  | Kucing Hutan          | <i>Neofelis nebulosa</i>          |
| 7  | Kera Ekor Panjang     | <i>Macaca fascicularis</i>        |
| 8  | Rusa                  | <i>Cervus tunucolor</i>           |
| 9  | Kancil                | <i>Tragulus javanicus</i>         |
| 10 | Tupai                 | <i>Tupaia pista</i>               |
| 11 | Malayan Flying Lemur  | <i>Galeopterus variegatus</i>     |
| 12 | Short-nosed Fruit Bat | <i>Cynopterus brachyotis</i>      |
| 13 | Pig Tailed Macaque    | <i>Macaca nemestrina</i>          |

|    |                               |                                   |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|
| 14 | White-fronted Langur          | <i>Presbytis frontata*</i>        |
| 15 | Common Porcupine              | <i>Hylobates muelleri*</i>        |
| 16 | Plantain Squirrel             | <i>Callosciurus notatus</i>       |
| 17 | Prevost's Squirrel            | <i>Callosciurus prevostii</i>     |
| 18 | Least Pygmy Squirrel          | <i>Exilisciurus exilis*</i>       |
| 19 | Three striped Ground Squirrel | <i>Lariscus insignis</i>          |
| 20 | Giant Squirrel                | <i>Ratufa affinis</i>             |
| 21 | Malayan Wood Rat              | <i>Rattus tiomanicus</i>          |
| 22 | Common Palm Civet             | <i>Paradoxurus hermaphroditus</i> |
| 23 | Marble Cat                    | <i>Prionailurus bengalensis</i>   |
| 24 | Clouded Leopard               | <i>Neofelis diardi</i>            |
| 25 | Bearded Pig                   | <i>Sus barbatus</i>               |
| 26 | Common Barking Deer           | <i>Muntiacus muntjak</i>          |
| 27 | Sambar Deer                   | <i>Cervus unicolor</i>            |
|    | <b>Burung</b>                 |                                   |
| 1  | Kutilang                      | <i>Pygnonotus aurigaster</i>      |
| 2  | Tiung                         | <i>Gracula religiosa</i>          |
| 3  | Ayam hutan                    | <i>Galus sp</i>                   |
| 4  | Gagak                         | <i>Corvus macrorhynchos</i>       |
| 5  | Elang Indus                   | <i>Haliastur Indus</i>            |
| 6  | Raja udang Biru               | <i>Ceyx azurea</i>                |
| 7  | Bubut                         | <i>Centropus sinensis</i>         |
| 8  | Burung madu                   | <i>Nectarina jugularis</i>        |
| 9  | Punai                         | <i>Triton sp</i>                  |
| 10 | Perkutut                      | <i>Geopelia striata</i>           |
| 11 | Serindit                      | <i>Loriculus exilis</i>           |
| 12 | Rangkong                      | <i>Buceros rhinoceros</i>         |
| 13 | Pipit hitam                   | <i>Lonchura leucogastroides</i>   |
| 14 | Kuntul Kecil                  | <i>Egretta garzetta</i>           |
| 15 | Baza Jerdon                   | <i>Aviceda jerdoni</i>            |
| 16 | Sikepmadu Asia                | <i>Pernis ptilorhynchus</i>       |
| 17 | Elangular Bido                | <i>Spilornis cheela</i>           |

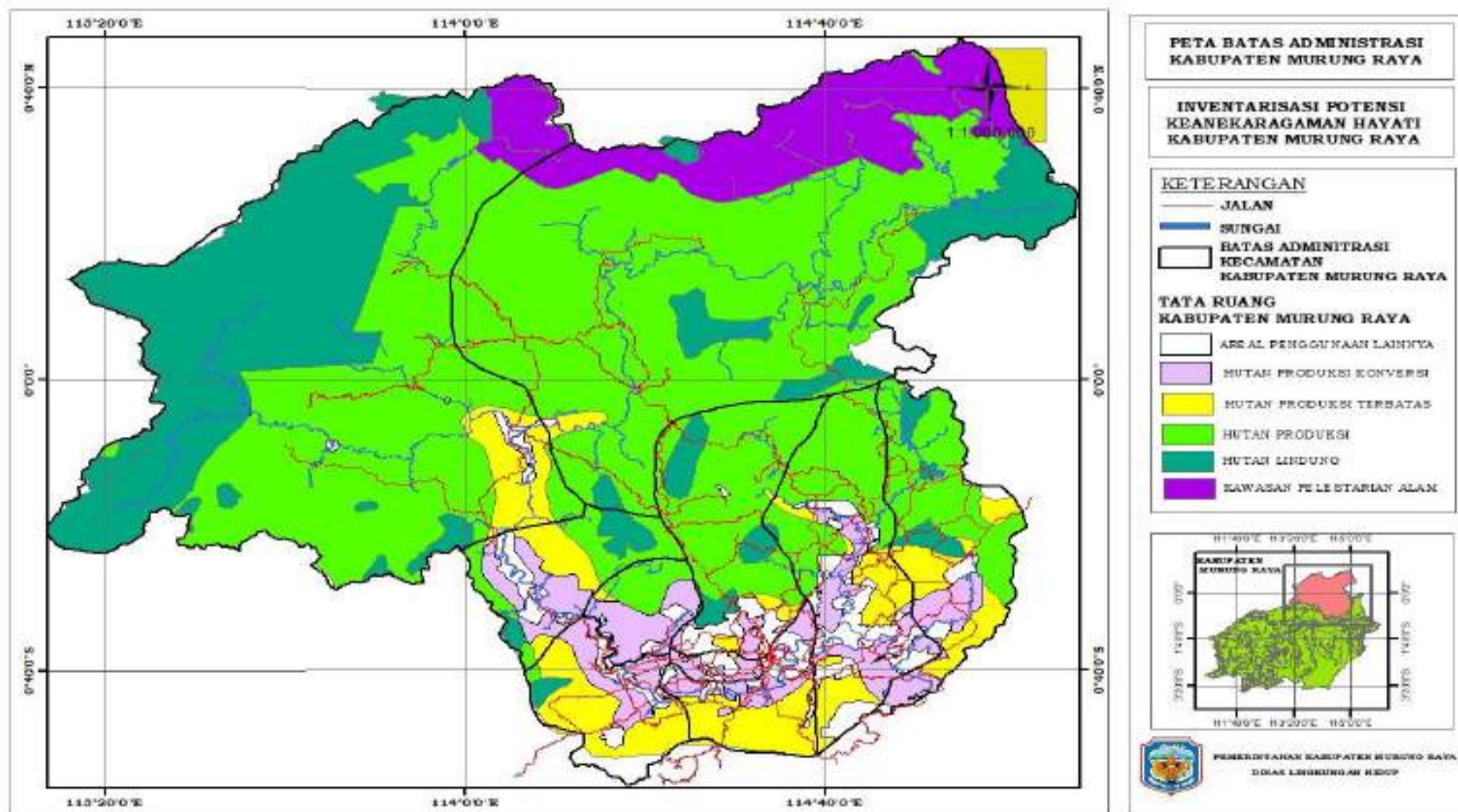
|    |                         |                                            |
|----|-------------------------|--------------------------------------------|
| 18 | Elang Brontok           | <i>Spizaetus cirrhatus</i>                 |
| 19 | Puyuh Sengayan          | <i>Rollulus rouloul</i>                    |
| 20 | Kuau Raja               | <i>Argusianus argus</i>                    |
| 21 | Nuri Tanau              | <i>Psittinus cyanurus</i>                  |
| 22 | Serindit Melayu         | <i>Loriculus galgulus</i>                  |
| 23 | Luntur Diard            | <i>Harpactes diardii temminck</i>          |
| 24 | Rajaudang Erasia        | <i>Alcedo atthis</i>                       |
| 25 | Rajaudang Meninting     | <i>Alcedo meninting</i>                    |
| 26 | Rajaudang Kalung-biru   | <i>Alcedo euryzona</i>                     |
| 27 | Udang Api               | <i>Ceyx erithaca</i>                       |
| 28 | Pekaka Emas             | <i>Pelargopsis capensis</i>                |
| 29 | Julang Jambul Hitam     | <i>Aceros corrugatus</i>                   |
| 30 | Julang Emas             | <i>Rhyticeros undulatus shaw</i>           |
| 31 | Kangkareng Hitam        | <i>Anthacoceros malayanus raffles</i>      |
| 32 | Kangkerang Perut-putih  | <i>Anthacoceros albirostris</i>            |
| 33 | Rangkong Badak          | <i>Buceros rhinoceros linnaeus</i>         |
| 34 | Rangkong Gading         | <i>Rhinoplax vigil J. R. Forster</i>       |
| 35 | Layang-Layang Asia      | <i>Hirond rustica linnaeus</i>             |
| 36 | Tiongbatu Kalimantan    | <i>Pityriasis gymnocephala</i>             |
| 37 | Sikatan Bubik           | <i>Muscicapa dauurica pallas</i>           |
| 38 | Kipasan Belang          | <i>Rhipidura javanica</i>                  |
| 39 | Pentis kalimantan       | <i>Prionochilus xanthopygius salvadori</i> |
| 40 | Burung Madu Polos       | <i>Antrheptes simplex</i>                  |
| 41 | Burung Madu Kelapa      | <i>Antrheptes malacensis</i>               |
| 42 | Burung Madu Leher Merah | <i>Antherptes rhodolaema shelley</i>       |
| 43 | Burung Madu Belukar     | <i>Antherptes singalensis</i>              |
| 44 | Burung Madu Pengantin   | <i>Leptocoma sperata</i>                   |
| 45 | Burung Madu Sriganti    | <i>Cinnyris jugularis</i>                  |
| 46 | Burung Madu Sepah-raja  | <i>Aethopyga siparaja</i>                  |
| 47 | Burung Ekor Merah       | <i>Aethopyga temminckii</i>                |
| 48 | Pijantung Kecil         | <i>Arachnothera longilostra</i>            |
| 49 | Pijantung Besar         | <i>Arachnothera robusta muller</i>         |

|    |                               |                                   |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|
| 50 | Pijantung Tasmak              | <i>Arachnothera flavigaster</i>   |
| 51 | Bondol Kalimantan             | <i>Lonchura fuscans</i>           |
| 52 | Tiong Emas                    | <i>Gracula religiosa linnaeus</i> |
|    | <b>Reptil</b>                 |                                   |
| 1  | Kadal                         | <i>Mabuoya multifasciata</i>      |
| 2  | Ular piton                    | <i>Phyton reticulates</i>         |
| 3  | Ular daun                     | <i>Dryophis prasimus</i>          |
| 4  | Biawak                        | <i>Varanus sp</i>                 |
| 5  | Ular kobra hitam              | <i>Ophiophangus hannah</i>        |
| 6  | Elang                         | <i>Haliastur</i>                  |
| 7  | Reticulated Python            | <i>Malayopython reticulatus</i>   |
| 8  | Sunbeam Snake                 | <i>Xenopeltis unicolor</i>        |
| 9  | Oriental Vine Snake           | <i>Ahaetulla prasina</i>          |
| 10 | Mangroves Cat Snake           | <i>Boiga dendrophila</i>          |
| 11 | Striped Bronzeback Tree Snake | <i>Dendrelaphis caudolineatus</i> |
| 12 | Painted Bronzeback Tree Snake | <i>Dendrelaphis pictus</i>        |
| 13 | Yellow Stripes Snake          | <i>Coelognathus flavolineatus</i> |
| 14 | Striped Kukri Snake           | <i>Oligodon octolineatus</i>      |
| 15 | Bonean Pit Viper              | <i>Trimeresurus borneensis</i>    |
| 16 | Wagler's Pit-viber            | <i>Tropidolaemus wagleri</i>      |
| 17 | Sumatran Cobra                | <i>Naja Sumatrana</i>             |
| 18 | Rice Paddy Snake              | <i>Enhydris plumbea</i>           |
| 19 | Spotted keelback              | <i>Xenocrophis maculatus</i>      |
| 20 | Green Crested Lizard          | <i>Bronchocela cristatella</i>    |
| 21 | Black-bearded Gliding Lizard  | <i>Draco melanopogon</i>          |
| 22 | Common Gliding Lizard         | <i>Draco sumatranus</i>           |
| 23 | Great Angle-head Lizard       | <i>Gonocephalus grandis</i>       |
| 24 | Peters' Slender-toed Gecko    | <i>Cyrtodactylus consobrinus</i>  |
| 25 | Smith's Green-eyed Gecko      | <i>Gekko smithii</i>              |
| 26 | Asian House Gecko             | <i>Hemidactylus frenatus</i>      |
| 27 | Common Sun Skink              | <i>Eutropis multifasciata</i>     |

|    |                             |                                   |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|
| 28 | Black-banded Skink          | <i>Eutropis rudis</i>             |
| 29 | Asian Water Monitor         | <i>Varanus salvator</i>           |
| 30 | Malayan Flat-shelled Turtle | <i>Notocheys platynota</i>        |
|    | <b>Amfibi</b>               |                                   |
| 1  | Brown Slender Toad          | <i>Ansonia leptopus</i>           |
| 2  | Spiny Slender Toad          | <i>Ansonia spinulifer</i> *       |
| 3  | Long-fingered Slender Toad  | <i>Ansonia longidigita</i> *      |
| 4  | Common Sunda Toad           | <i>Duttaphrynus melanostictus</i> |
| 5  | Crested Toad                | <i>Ingerophrynus divergens</i>    |
| 6  | River Toad                  | <i>Phrynoidis aspera</i>          |
| 7  | Giant River Toad            | <i>Phrynoidis juxtasper</i>       |
| 8  | Grass Frog                  | <i>Fejervarya limnocharis</i>     |
| 9  | Rough-backed River Frog     | <i>Limnonectes ibonorum</i> *     |
| 10 | Khul's River Frog           | <i>Limnonectes kuhlii</i>         |
| 11 | Giant Creek Frog            | <i>Limnonectes leporinus</i> *    |
| 12 | Peat Swamp Frog             | <i>Limnonectes malesianus</i>     |
| 13 | Lesser Swamp Frog           | <i>Limnonectes paramacrodon</i>   |
| 14 | Wrinkled Frog               | <i>Limnonectes rhacodus</i>       |
| 15 | Small White-lipped Frog     | <i>Chalcorana raniceps</i> *      |
| 16 | Green Paddy Frog            | <i>Hylarana erythaea</i>          |
| 17 | Spotted Stream Frog         | <i>Pulchrana picturata</i>        |
| 18 | Striped Stream Frog         | <i>Pulchrana signata</i>          |
| 19 | Black-spotted Rock Frog     | <i>Staurois guttatus</i> *        |
| 20 | Lesser Rock Frog            | <i>Staurois parvus</i> *          |
| 21 | Striped Tree Frog           | <i>Polypadates leucomystax</i>    |
| 22 | Dark-eared Tree Frog        | <i>Polypadates macrotis</i>       |
| 23 | File-eared Tree Frog        | <i>Polypadates otilaphus</i>      |
| 24 | Blue Spotted Tree Frog      | <i>Rhacophorus cyanopunctatus</i> |
| 25 | Short-nose Tree Frog        | <i>Rhacophorus gauni</i> *        |
| 26 | Wallace's Flying Frog       | <i>Rhacophorus nigropalmatus</i>  |
| 27 | Harlequin Tree Frog         | <i>Rhacophorus pardalis</i>       |
|    | <b>Ikan</b>                 |                                   |

|    |                      |                                     |
|----|----------------------|-------------------------------------|
| 1  | Gabus                | <i>Ophiocephalus striatus</i>       |
| 2  | Haruan               | <i>Macrurus</i>                     |
| 3  | Papuyu               | <i>Anabos testudineus</i>           |
| 4  | Sepat                | <i>Trichogaster sp</i>              |
| 5  | Biawan               | <i>Helastoma temmineki</i>          |
| 6  | Jelawat              | <i>Laptobarbus soro</i>             |
| 7  | Batutu               | <i>Macrogranthus aculeatus</i>      |
| 8  | Lepok                | <i>Pterois russelli</i>             |
| 9  | Repang               | <i>Osteocbilus reaping</i>          |
| 10 | Karop kalubu         | <i>Osteocbilus kalabu</i>           |
| 11 | Seluang              | <i>Rasbora spp</i>                  |
| 12 | Salap/Lampan/Kapiek  | <i>Barbodes schwanenfeldii</i>      |
| 13 | Ikan Kehung/Bujuk    | <i>Channa lucius</i>                |
| 14 | Cili                 | <i>Botia macracantha</i>            |
| 15 | Ikan Penang          | <i>Clarias leiacanthus</i>          |
| 16 | Lele                 | <i>Clarias batrachus</i>            |
| 17 | Ikan Milom           | <i>Crossocheilus oblongus</i>       |
| 18 | Puhing               | <i>Cyclocheilichthys janthochir</i> |
| 19 | Ikan Lidah           | <i>Cynoglossus waandersii</i>       |
| 20 | Takari               | <i>Cyprinus sp.</i>                 |
| 21 | Lais                 | <i>Kryptopterus apogon</i>          |
| 22 | Ikan Susur Batang    | <i>Epalzeorhynchus kalopteris</i>   |
| 23 | Sapu-Sapu Kalimantan | <i>Gastromyzon borneensis</i>       |
| 24 | Hampal               | <i>Hampala macrolepidota</i>        |
| 25 | Ikan Baung           | <i>Hemibagrus nemurus</i>           |
| 26 | Janjulung            | <i>Hyporhamphus affinis</i>         |
| 27 | Ikan Pasa            | <i>Lobocheilos falcifer</i>         |
| 28 | Ikan Jalar           | <i>Nemacheilus selangoricus</i>     |
| 29 | Palau                | <i>Osteochilus hasselti</i>         |
| 30 | Saluang/Luang        | <i>Osteochilus schlegelii</i>       |
| 31 | Ikan Ali             | <i>Paracrossochilus aceris</i>      |
| 32 | Patin                | <i>Pangasius Pangasius</i>          |

|    |        |                                |
|----|--------|--------------------------------|
| 33 | Lomi   | <i>Tor douronensis</i>         |
| 34 | Tapah  | <i>Wallago attu</i>            |
| 35 | Lawang | <i>Pangasius nieuwenhuisii</i> |



Peta 4. 1 Inventarisasi Potensi Keanekaragaman Hayati Kabupaten Murung Raya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Profil Keanekaragaman Hayati merupakan gambaran mengenai kondisi keanekaragaman hayati yang dimiliki Kabupaten Murung Raya. Kabupaten Murung Raya dengan luas 23.700 Ha terdiri dari 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Murung, Kecamatan Tanah Siang, Kecamatan Tanah Siang Selatan, Kecamatan Sungai Babuat, Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Permata Intan, Kecamatan Sumber Barito, Kecamatan Uut Murung dan Kecamatan Seribu Riam.

Kabupaten Murung Raya memiliki kawasan hutan maupun non kawasan yang cukup luas dan potensi keanekaragaman hayati yang dimiliki pun tinggi seperti hewan mamalia, burung, hewan reptilia, amfibi, beragam jenis ikan yang melimpah serta banyak jenis tumbuhan yang memiliki akar, batang dan daun. Pohon-pohon yang sudah tinggi dan besar seperti kayu ulin yang tumbuh di hutan menyatakan bahwa Kabupaten Murung Raya memiliki keanekaragaman hayati. Beberapa fauna dan flora yang dilindungi dan diprioritaskan seperti kucing hutan, burung rangkong, orang utan, ulin, kantong semar dan lain-lain.

Tingginya potensi keanekaragaman hayati berpengaruh terhadap penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan ke depan karena aspek konservasi keanekaragaman hayati merupakan isu yang sangat penting, tidak saja terkait upaya perlindungan dan pelestarian, tetapi juga pemanfaatan keanekaragaman hayati oleh masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asril, Muhammad dkk. 2022. *Keanekaragaman Hayati*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Murung Raya dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Murung Raya
- Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. 2021. *KLHS RDTR Kawasan Perkotaan Kabupaten Murung Raya*. Jakarta Selatan: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Direktorat Bina Perencanaan Wilayah Daerah II.
- Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan. 2016. *Potret dan Rencana Pengelolaan Ekosistem Karst Kalimantan*. Balikpapan
- Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion (P3E) Kalimantan. 2016. *Deskripsi Peta Ekoregion Kalimantan Skala 1:250.000*. Balikpapan
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. *Rencana Strategis Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2020-2024*. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2022. *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi secara Partisipatif di Kawasan Konservasi Tahun 2020-2024*. Bogor: Direktorat Perencanaan Kawasan Konservasi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kelompok Kerja Inventarisasi Kawasan Konservasi Sub Direktorat Inventarisasi dan Pemolaan Kawasan Konservasi.
- Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. 2018. *Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
- Pemerintah Kota Surabaya. 2018. *Profil Keanekaragaman Hayati & Ekosistem Kota Surabaya 2018*. Surabaya: Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
- Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya. 2021. *Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 – 2023*. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Murung Raya
- Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya. 2022. *Laporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Murung Raya Tahun 2021*. Puruk Cahu: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Murung Raya.

Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Murung Raya Tahun 2018-2038.

Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya No 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Murung Raya Tahun 2018-2023.

Ikhtisar Keanekaragaman Hayati Indonesia

<https://balaikliringkehati.menlhk.go.id/> . Diakses pada Senin 23 Januari 2023.

<https://balaikliringkehati.menlhk.go.id/kehati-indonesia/ikhtisar-kehati-indonesia/>

Pendahuluan. Diakses pada Senin 23 Januari 2023

<https://repository.unair.ac.id/16034/22/4.%20BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>

LAMPIRAN  
DOKUMENTASI  
FLORA

**Jamur Kayu (*Ganoderma Applanatum*)**



Jamur Kayu (*Ganoderma Applanatum*)



Jamur Kayu (*Ganoderma Applanatum*)



*Anggrek*



*Mondo (local)*



*Jambu air Hutan (Syszygium samarangense aqueum)*



*Lumut*



*Kantong Semar (Nepenthes)*



*Anggrek*



*Kantong Semar (Nepenthes)*



*Kantong Semar (Nepenthes)*



*Homalanthus populneus*



*Manggis Hutan (Garcinia)*



*Pohon Ulin (eusideroxylon zwageri)*



*Pohon Tengawang (Shorea stenoptera)*



*Pohon Fungsi (Koompassia excelsa)*



*Dipterocarpus confertus*



*Gymnostoma nobile*



*Asplenium nidus*



*Mangifera Sp.*



*Bunga Ixora sp.*



*Pyrrosia numularifolia*



*Durian Kalang Mini (Kolik) Desa Konut*



*Durian Kalang Bahai Desa Konut*



*Pohon Keruing (Dipterocarpus spp)*



*Durian (**Durio Zibethinus**) Muara Joloi*



*Buah Tenggarong (**Nephelium ramboutan-ake**)*



*Durian Kalang Tupai Desa Konut*



*Buah Lahung (Durio dulcis)*



*Buah Dango (Willughbeia angustifolia)*



*Salak Hutan (Eleiodoxa conferta)*



*Buah Munau Calamus (manan Miq)*



*Buah Suli Botete*



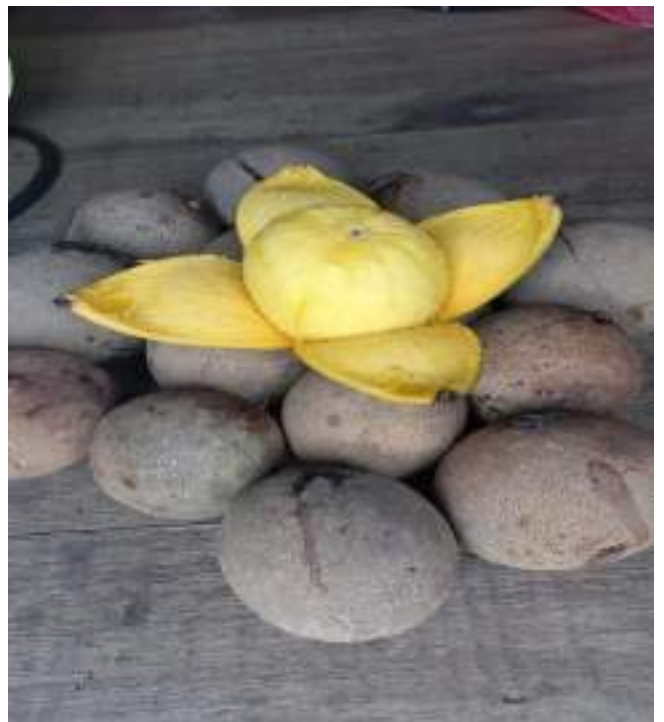
*Buah Tangkuhis*  
*Dimocarpus longan ssp. malesianus var malesianus*



*Alpukat Hutan (Persea Gratisima Gaertn)*



*Asam Towu/Payang (Mangifera pajang kostermans)*



Buah Keledang (*Artocarpus lanceifolius roxb*)



Buah Tiwadak/ Cempedak (*Artocarpus integer*)



Buah Katebot (*Passiflora foetida*)



Buah Kuranji (*Dialium indum*)



LAMPIRAN  
DOKUMENTASI  
FAUNA

Desa Muara Joloi

Kucing Hutan Liar (*Neofelis diardi borneensis*)



Desa Muara Joloi

Kijang (*Muntiacus Muntjak*)



Bajing – terbang totol (*Petaurista elegans*)



Musang Leher – Kuning ( *Martes flavigula*)



Ular Viper (*Trimeresurus albolabris*)



Ikan Baung (*Hemibagrus capitulum*)



Ayam Sakan (*Lophura ignita*)



Seriwang Asia (*Terpsiphone parad*)



*Catopuma badia*



*Prionailurus bengalensis*



*Pardofelis marmorata*



*Prionodon linsang*



*Arctictis binturong*



*Viverra zangalla*



*Hystrix (Thecurus) crassispinis*



*Argusianus argus*



*Manis javanicus*



*Muntiacus atherodes*



*Helarctos malayanus*



*Lesser Mouse Deer*



*Great Argus*



*Crestless Fireback*



Kepudang Hutan (*Oriolus xanthonotus*)



Lutung Dahi Putih (*Presbytis frontata*)



Pelatuk Kelabu Besar  
(*Mulleripicus pulverulentus*)



Rangkong Badak (*Buceros rhinoceras*)



Cica daun Sayap-biru (*Chloropsis cachinchinensis*)



Cica daun Kecil (*Chloropsis cyanopogon*)



Kadalan Selaya (*Rhinortha chlorophaeus*)



Takur Gedang (*Megalaima chysopagon*)



Cirik-cirik kumbang (*Nyctyornis amictus*)



Jinjing Batu (*Hemipus hirundinaceus*)



TiongBatu Kalimantan (*Pityriosis gymnocephala*)



Takur Tenggeret (*Megalaima australis*)



Pelatuk Ayam (*Dryocopus javensis*)



Caladi Badok (*Meiglyptes tukki*)



Caladi Batu (*Meiglyptes tristis*)



Punai Kecil (*Treron Olax*)



Punai Gading (*Treron Vernons*)



Burung madu Rimba ( *Hypogramma hypogrammicum*)



Burung madu Sepah-raja ( *Aethopyga siparaja*)



Asi Topi-sisik (*malacopteron cinereum*)



Alapalap Capung ( *Microhierax fringillarius* )



Walik Jambu ( *Ptilinopus jambu* )



Kareo Padi ( *Amourornis phoenicurus* )



Asi Dada-Kelabu ( *malacopteron albagulare* )



Katak pohon bertelinga (*Polypedates otilophus*)



Katak kuti Firch (*Limnonectes finchi*)



Katak Pohon Bergaris (*Poypedates leucomystax*)



Katak Pipi Tembaga (*Chalcorana raniceps*)



Katak Pohon Terbang ( *Rhacophorus pardalis* )



Biawak ( *Varanus salvator* )



Ular Tambang Perak ( *Dendrelaphis caudolineatus* )



Kongkang Jangkrik ( *Bijurana nicobariensis* )



Ular Cabe (*Calliophis* sp.)



Bulus (*Amyda cartillagineo*)



Kongkang gading (*Hylarana eryhtraea*)



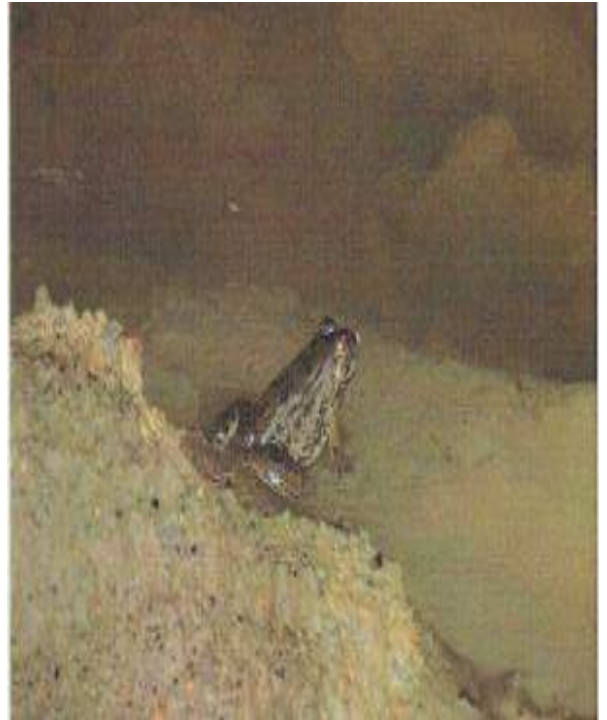
Katak Pohon bertelinga gelap (*Polypedates macrotis*)



Katak Genangan Air ( *Occidozyga laevis* )



Kodok Sawah ( *Fejervarya cancrivora* )



Pentis Kumbang



Cica Daun Besar



Merbah Kacamata (*Pycnonotus erythroptalmos*)



Kucica Kampung (*Copsychus Saularis*)



Takur Gedang ( *Megalaima chrysopogon*)



Luntur Putri (*Harpactes duvaucelii*)



Cirikcirik Kumbang (*Nyctyornis amictus*)



Elang Brontok (*Spizaetus cirrhatus*)



Elang Bondod (*Haliastur indus*)



Elangular Bido (*Spilornis cheela*)



Tianglampu Biasa (*Eurystomus orientalis*)



Rangkong Gading (*Rhinoplax vigil*)



Julang Emas (*Rhyticeros undulates*)



Pecukular Asia (*Anhinga melanogaster*)



Kangkareng Hitam (*Anthracoceros malayanus*)



Kipasan Belang (*Rhipidura javanica*)



Merbah Cerukcuk (*Pycnonotus goiavier*)



Kadalan Selaya (*Rhinortha chlorophaeus*)



Bubut Besar (*Centropus sinensis*)



Burung



Nuri Tanau (*Psittinus cyanurus*)



Serindit Melayu (*Loriculus galgulus*)



Punai Gading (*Treron vemans*)



Rajaudang Meninting (*Alcedo meninting*)



Kekep Babi (*Artamus leucorhynchus*)



Tepekong Rangkang (*Hemiprocne comate*)



Kirikkirik Biru (*Merops viridis*)



Ular Babi (*Coelognathus flavolineatus*)



Kadal Hutan Raksasa (*Gonocephalus grandis*)



Lebah Tukang Kayu / Xylocopa



Kupu-kupu/ Lepidoptera



Kumbang

